

Volume 4 Chapter 0

NOVELBATCH.ME

Bofuri

★ I Don't
Want to Get
Hurt, so I'll
Max Out My
Defense.

4

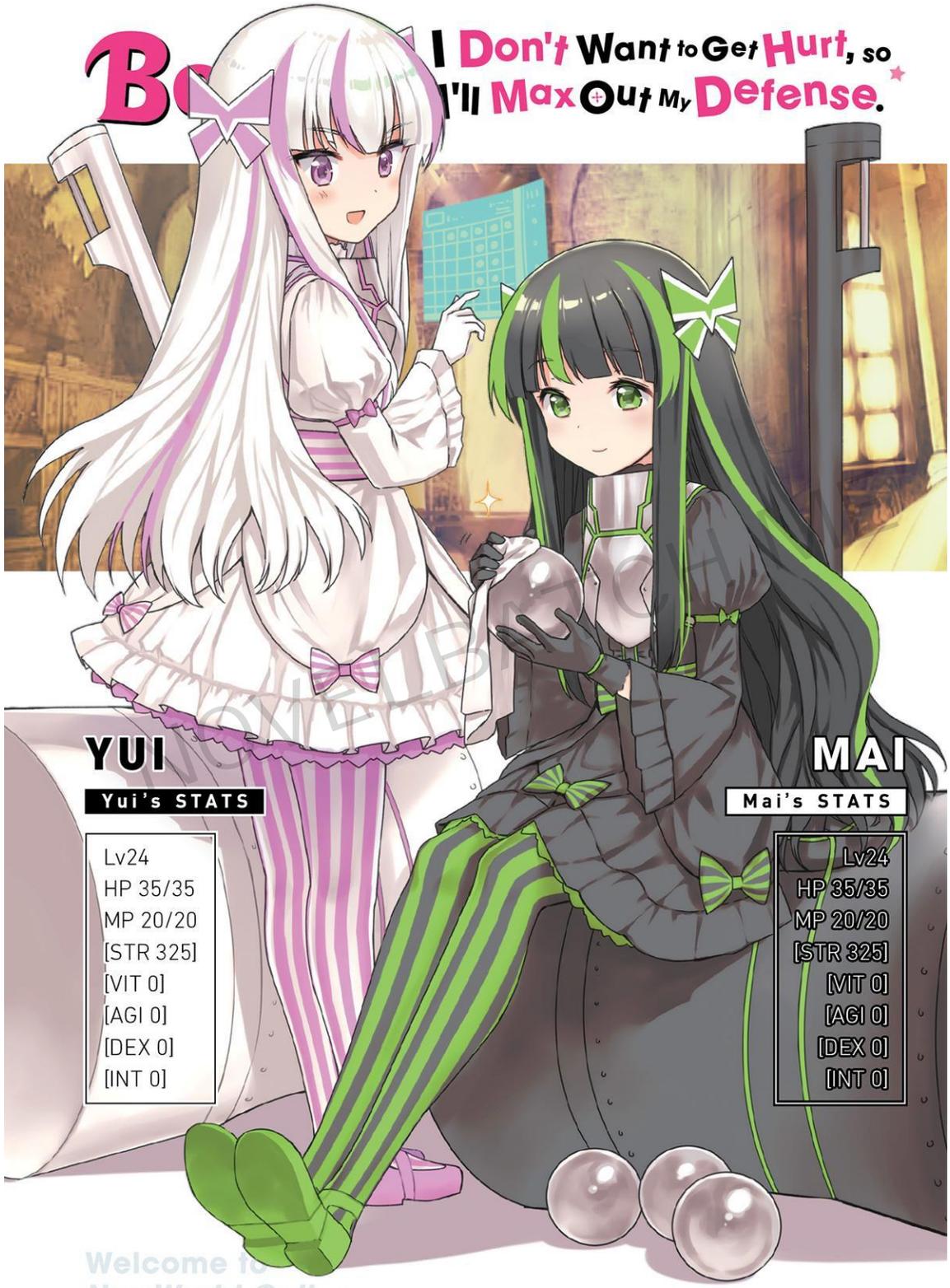
YUUMIKAN

Illustration by KOIN



Welcome to
NewWorld Online

BOY I Don't Want to Get Hurt, so I'll Max Out My Defense.★



YUI

Yui's STATS

Lv24
HP 35/35
MP 20/20
[STR 325]
[VIT 0]
[AGI 0]
[DEX 0]
[INT 0]

MAI

Mai's STATS

Lv24
HP 35/35
MP 20/20
[STR 325]
[MIT 0]
[AGI 0]
[DEX 0]
[INT 0]

Welcome to
NewWorld Online.

Sally's Predicament

Flames arced through the sky—like a meteor hurtling toward them.

A girl with white wings and black armor stood before them.

**“You
can’t
have her.
Not
on my
watch.”**



NOVEL



HOLY CONDEMNATION!

The combined might of his allies focused on his glowing blade. Pain swung—!

At the Maple Tree Base



CONTENTS

I Don't Want to Get Hurt,
so I'll Max Out My Defense.

✦ Prologue ✦

✦ Chapter 1 Defense Build and the Fourth Event ✦

✦ Chapter 2 Defense Build and Two Foes ✦

✦ Chapter 3 Defense Build and the Night ✦

✦ Chapter 4 Defense Build and the Unleashing ✦

✦ Chapter 5 Defense Build and Best-Laid Plans ✦

✦ Chapter 6 Defense Build and New Formations ✦

✦ Chapter 7 Defense Build and the Dark of Night ✦

✦ Chapter 8 Defense Build and Safe Territory ✦

✦ Epilogue Defense Build and Bonds ✦

.....
✦ Bonus Story ✦ Defense Build and Post-Event
.....

✦ Afterword
.....



Prologue

Pertahanan ekstrim Maple telah mendorongnya ke peringkat teratas pemain. Dengan temannya Sally, dia mendirikan serikat Maple Tree. Bergabung dengan mereka adalah Chrome pelindung hebat, master katana Kasumi, dan seorang penyihir bernama Kanade yang Akashic Records memberinya keterampilan acak.

Pada waktunya, mereka menambahkan perajin Iz serta si kembar, Mai dan Yui, yang memiliki tubuh ekstrem. Saat acara keempat menjulang, guild bersiap untuk menghadapi apa pun yang datang bersama. Acara ini sekali lagi akan mempercepat aliran waktu, mengadu guild satu sama lain saat mereka berjuang untuk mempertahankan orb di markas mereka atau mencurinya dari lawan mereka---berlomba-lomba untuk mendapatkan poin terbanyak.

Setiap kematian akan mengurangi statistik pemain, dan kematian kelima akan menghilangkannya sepenuhnya. Maple Tree akan mengalami kesulitan bersaing dengan guild besar yang dapat memanfaatkan kekuatan angka.

Jika mereka ingin finis di puncak, mereka harus menyusun strategi.

"Mari kita membidik sepuluh besar!" Maple menangis.

Teman-temannya bersorak saat mereka dilingkari cahaya.

"Kami punya ini!"

Saat dunia menjadi putih, Maple mengepalkan tangannya erat-erat.

Volume 4 Chapter 1

NOVELBATCH.ME

0950 1048 4070 7603

NewWorld Online Status



NAME **Maple** II Maple LV **35**
HP 200/200 MP 22/22

STATUS
STR 000 VIT 1235 AGI 000 DEX 000 INT 000

EQUIPMENT
New Moon: Hydra Night's Facsimile: Devour Bonding Bridge
Black Rose Armor: Saturating Chaos Toughness Ring Life Ring

SKILL
Shield Attack Sidestep Deflect Meditation Taunt Inspire HP Boost (S) MP Boost (S)
Great Shield Mastery V Cover Move IV Cover Pierce Guard Counter Absolute Defense
Moral Turpitude Giant Killing Hydra Eater Bomb Eater Sheep Eater Indomitable Guardian
Psychokinesis Fortress Martyr's Devotion Machine God

6892 1179 0606 0847

NewWorld Online Status



NAME **Sally** II Sally LV **30**
HP 32/32 MP 80/80

STATUS
STR 070 VIT 000 AGI 158 DEX 045 INT 050

EQUIPMENT
Deep Sea Dagger Seabed Dagger
Surface Scarf: Mirage Oceanic Coat: Oceanic
Oceanic Clothes Black Boots Bonding Bridge

SKILL
Gale Slash Defense Break Inspire Down Attack Power Attack Switch Attack
Combo Blade IV Martial Arts V Fire Magic II Water Magic III Wind Magic III Earth Magic II
Dark Magic II Light Magic II Strength Boost (S) Combo Boost (S) MP Boost (S) MP Cost Down (S)
MP Recovery Speed Boost (S) Poison Resist (S) Gathering Speed Boost (S) Dagger Mastery V
Magic Mastery III Affliction III Presence Block II Presence Detect II Sneaky Steps I Leap III
Cooking I Fishing Swimming X Diving X Shearing Superspeed Ancient Ocean
Chaser Blade Jack of All Trades Sword Dance

I Don't Want to Get Hurt, so I'll Max Out My Defense.
Welcome to NewWorld Online.

0557 4654 3729 1094



NAME **Chrome** HP 840/840 MP 52/52 LV **56**

STATUS
STR 125 VIT 175 AGI 020 DEX 020 INT 010

EQUIPMENT
Headhunter: Life Eater Wrath Wraith Wall: Soul Syphon
Bloodstained Skull: Soul Eater Bloodstained Bone Armor: Dead or Alive
Robust Ring Impregnable Ring Defense Ring

SKILL Thrust Flame Slash Ice Blade Shield Attack Sidestep Deflect Great Defense
Taunt Impregnable Stance HP Boost (L) HP Recovery Speed Boost (L) MP Boost (S)
Great Shield Mastery X Defense Mastery X Cover Move X Cover Pierce Guard Counter
Guard Aura Poison Resist (L) Paralyze Resist (M) Stun Resist (M) Sleep Resist (M)
Freeze Resist (M) Burn Resist (S) Mining IV Gathering V Shearing Spirit Light
Indomitable Guardian Battle Healing

1121 6511 1627 4925



NAME **Iz** HP 100/100 MP 100/100 LV **40**

STATUS
STR 045 VIT 020 AGI 065 DEX 210 INT 030

EQUIPMENT
Blacksmith Hammer X Alchemist Goggles: Faustian Alchemy
Alchemist Long Coat: Magic Workshop Blacksmith Leggings X
Alchemist Boots: New Frontier Potion Pouch Item Pouch Black Gloves

SKILL Strike Crafting Mastery X Enhance Success Rate Boost (L) Gathering Speed Boost (L)
Mining Speed Boost (L) Affliction II Sneaky Steps III Smithing X Sewing X Horticulture X
Synthesizing X Augmentation X Cooking X Mining X Gathering X Swimming IV Diving V
Shearing Godsmith's Grace VIII

3030 8825 2743 3535



NAME **Kanade** HP 335/335 MP 290/290 LV **22**

STATUS
STR 015 VIT 010 AGI 020 DEX 030 INT 110

EQUIPMENT
Divine Wisdom: Akashic Records Diamond Newsboy Cap VIII
Smart Coat VI Smart Leggings VIII Smart Boots VI Spade Earrings
Mage Gloves Holy Ring

SKILL Magic Mastery V MP Boost (M) MP Cost Down (S) MP Recovery Speed Boost (M)
Fire Magic III Water Magic II Wind Magic III Earth Magic II Dark Magic I Light Magic II
Sorcerer's Stacks

Welcome to NewWorld Online.

2128 0779 2864 5999



NAME Kasumi **HP** 435/435 **MP** 70/70 **LV** 54

STATUS
STR 170 **VIT** 080 **AGI** 090 **DEX** 020 **INT** 020

EQUIPMENT
 || Unsigned Katana || Cherry Blossom Barrette || Cherry Blossom Vestments
 || Edo Purple Hakama || Samurai Greaves || Samurai Gauntlets
 || Gold Obi Fastener || Cherry Blossom Crest

SKILL
 Gleam Helmsplitter Guard Break Sweep Slice Eye for Attack Inspire Sinew
 Attack Stance Katana Arts X HP Boost (L) MP Boost (S) Poison Resist (L) Paralyze Resist (L)
 Longsword Mastery X Katana Mastery X Mining IV Gathering VI Diving V Swimming VI Leap VII
 Shearing Keen Sight Indomitable Sword Spirit Dauntless Superspeed Ever Vigilant

5615 1896 1080 8803



NAME Mai **HP** 35/35 **MP** 20/20 **LV** 24

STATUS
STR 325 **VIT** 000 **AGI** 000 **DEX** 000 **INT** 000

EQUIPMENT
 || Black Annihilammer VIII || Black Doll Dress VIII || Black Doll Tights VIII
 || Black Doll Shoes VIII || Little Ribbon || Silk Gloves

SKILL
 Double Stamp Double Impact Attack Boost (S) Hammer Mastery II Throw
 Conqueror Annihilator Giant Killing

5272 0557 2241 2738



NAME Yui **HP** 35/35 **MP** 20/20 **LV** 24

STATUS
STR 325 **VIT** 000 **AGI** 000 **DEX** 000 **INT** 000

EQUIPMENT
 || White Annihilammer VIII || White Doll Dress VIII || White Doll Tights VIII
 || White Doll Shoes VIII || Little Ribbon || Silk Gloves

SKILL
 Double Stamp Double Impact Attack Boost (S) Hammer Mastery II Throw
 Conqueror Annihilator Giant Killing

I Don't Want to Get Hurt, so I'll Max Out My Defense.
 Welcome to NewWorld Online.

CHAPTER 1



Defense Build and the Fourth Event

Saat cahaya memudar, delapan anggota Pohon Maple menemukan diri mereka di depan tumpuan. Sebuah bola yang memancarkan cahaya hijau tergeletak di atasnya. Lokasi ini akan berfungsi sebagai markas mereka---mereka akan mempertahankan bola mereka di kedalaman gua.

Sama seperti peristiwa kedua, peta itu berisi banyak bioma. Tempat khusus ini jauh lebih mudah dipertahankan daripada, katakanlah, di tengah lapangan berumput.

Tiga jalur bercabang dari gua utama yang besar.

Sally dan Kasumi masing-masing menyelidiki salah satu jalan di belakang tumpuan. Mereka tidak pergi lama.

"Yang ini mengarah ke jalan buntu dengan mata air. Tempat yang bagus untuk beristirahat."

"Saya tidak punya catatan apa-apa. Kurasa itu tempat yang layak untuk berbaring."

"Maka jalan terakhir pastilah jalan ke permukaan. Itu jelas membuat pertahanan lebih mudah."

Tidak ada risiko diserang dari belakang.

"Sepertinya kita akan menyerang."

"Ya, seperti yang kita rencanakan."

Tidak ada gunanya membuang-buang waktu; Sally, Chrome, dan Kasumi---pasukan penyerang---dengan cepat berangkat dari markas mereka.

Sally dan Kasumi adalah anggota serikat tercepat, dan Chrome dapat beradaptasi dengan cepat dalam situasi apa pun. Ketiganya akan menangani misi merebut dan merebut sementara Maple menahan benteng. Kanade dan Iz akan mendukung Mai dan Yui, yang

juga bermain bertahan. Acara ini adalah tentang menjaga orb yang mereka curi, jadi penting untuk memastikan markas mereka dipertahankan dengan baik.

Tim tuan rumah mengenakan jubah yang disediakan Iz. Dia memakainya dan duduk di dekat bola itu. Jubah ini tidak memberikan pertahanan ekstra. Mereka hanya kain, yang dirancang untuk menyembunyikan wajah semua orang. Menjaga kerahasiaan keberadaan Maple akan sangat penting. Strategi pertahanan Maple Tree melibatkan meyakinkan orang-orang bahwa mereka adalah serikat kecil tanpa nama yang lemah dengan meminta Mai dan Yui mengalahkan siapa pun yang datang setelah mereka---dengan tiga lainnya diam-diam menyediakan cadangan sesuai kebutuhan.

Ini akan melemahkan guild di sekitar mereka dan membuat segalanya lebih mudah bagi tim penyerang.

Maple sendiri terkenal berbahaya, dengan serangkaian keterampilan gila yang terkenal. Setiap guild yang melihatnya dapat melarikan diri.

"Jika ada yang masuk, Mai, Yui, itu kesempatanmu untuk bersinar! Aku mendukungmu!" Maple mengembangkan perisainya dengan percaya diri.

"Oke! Saya harap kita bisa melakukan ini. Kami banyak berlatih..."

"Kau tahu kita bisa, Mai! Bukan...bahwa aku sendiri tidak punya kupu-kupu..."

Mereka saling menyuapi kecemasan satu sama lain.

"Maple akan melindungi kalian berdua," Kanade meyakinkan mereka. "Fokus saja pada menyerang dan kamu akan baik-baik saja."

"Itu benar! Serahkan semua pembelaan padaku! "

Ini tampaknya membantu. Si kembar menyeringai dan mengepalkan tinju mereka.

"Sebentar lagi, yang lain akan mulai mengangkut bola kembali ke sini."

Mereka terus mengawasi pintu masuk, menghemat energi dan bersiap-siap.

Sementara itu, anggota regu penyerang bergerak diam-diam melalui semak-semak jauh di dalam hutan.

"Kami melihat musuh, kami membunuh tanpa ragu---semua orang baik dengan itu?"

"Baik oleh saya. Mari kita mulai dengan pramuka daerah sekitar kita. Kami akan melenyapkan segala ancaman di sekitar."

Tidak lama kemudian, Sally mendengar para pemain berbicara di depan.

"Aku akan mengambil poin dan mulai menipiskan barisan mereka, membawa mereka kembali ke kalian berdua; ketika Anda melihat celah, ambillah."

"Mengerti."

"Kami akan menunggu di sikat ini."

Setelah mereka berada di posisinya, Sally melompat ke atas pohon dan mulai melompat-lompat, menuju ke arah suara itu.

Kelompok yang mereka dengar berbicara berisi lima orang---kelompok penyerang guild lain, mencari bola.

"Setidaknya harus ada satu di dekatnya ..."

"Saya yakin akan ada. Tetap longgar dan terus mencari. "

Tapi saat yang terakhir dari mereka lewat di bawah pohon---

---Sally mengayunkan ke bawah, kakinya tersangkut di dahan, dan menancapkan belati ke tenggorokan belati yang mengayun ke belakang.

"Aughhhhhh?!"

Sebelum mereka bahkan bisa memahami apa yang terjadi, Sally menyerang lagi, tidak menunjukkan belas kasihan.

Korbannya masih berteriak kebingungan saat HP mereka mengenai nol, dan mereka menghilang dalam semburan cahaya. Empat lainnya berputar, hanya untuk terkena angin tajam.

Kehilangan rekan mereka yang mengejutkan membuat mereka sangat terguncang.

"....."

Sally sudah melarikan diri.

"H-hei! Kembali kesini!"

Mereka begitu terguncang, mereka membuat kesalahan fatal dengan mengejar. Tidak pernah menyadari Sally memimpin mereka langsung ke dalam jebakan.

Tepat ketika mereka mengira mereka telah menyusul---

---sebuah katana dan sebuah golok datang bersiul dari semak-semak, langsung membunuh pemimpinnya.

"Oh sial!"

Mereka menyadari itu adalah jebakan---terlambat.

Kasumi sudah menebas musuh ketiga.

"Mundur ... augh!"

Seorang gadis berbalik untuk lari, tetapi Bola Api Sally menangkapnya di belakang, membuatnya kehilangan keseimbangan.

"Hmph!"

Yang membuatnya tidak punya cara untuk menghindari golok Chrome.

"... Terlihat bagus."

"Ya. Ayo."

Mereka sengaja melepaskan satu.

Sendirian sekarang, tidak ada cara untuk menantang guild lain. Jelas bahwa satu-satunya yang selamat akan kembali ke perkemahan. Tapi pemain itu mungkin seharusnya memilih kematian sebagai gantinya--- ---karena ini seperti mengundang iblis kembali ke rumah.

Kasumi dan Chrome membuka peta mereka, memeriksa posisi Sally. Ada segitiga merah dengan namanya di atasnya, dan itu masih bergerak.

Sally bisa membuntuti orang yang selamat tanpa terdeteksi; mereka hanya perlu mengikuti penanda di peta mereka.

"Sejauh itu. Bolehkah kita?"

"Ya. Saya akan memimpin," kata Chrome. "Untuk berjaga-jaga."

Mereka berangkat, menjaga jarak aman.

"Oh, ini dia," Sally memanggil dari pohon di atas.

"Apakah itu gua?" tanya Kasumi.

Selly mengangguk.

Di depan ada pintu masuk gua, tersembunyi di balik pepohonan---mudah dilewatkan.

"Mungkin guild kecil, seperti kita. Mungkin cukup besar untuk memenuhi syarat sebagai ukuran menengah. Tidak bisa mengatakan berapa banyak yang ada di sana, tepatnya. "

"Kalau begitu kita tetap pada rencana. Aku akan pergi dulu. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan."

Dia memiliki pertahanan tertinggi dan banyak keterampilan bertahan hidup, jadi Chrome adalah pelopor basis yang mereka tetapkan.

Tidak jauh di dalam, dia menemukan alas bola.

Dia juga menemukan tiga puluh pemain aneh yang mendengarkan kisah mengerikan si penyintas.

Mereka semua menghadap pintu masuk dan melihatnya datang.

"Kuatkan dirimu!" ketua serikat meraung.

Pedang dihunus, perisai terangkat, dan senjata diacungkan.

"Ini dia." Chrome menerjang ke depan, Sally dan Kasumi panas di tumitnya.

Mereka menabrak garis depan musuh, dan Chrome mulai masuk.

Dia tentu saja menerima kerusakan---tetapi melawan banyak musuh ini, dia terus-menerus memukul seseorang dan selalu memblokir orang lain.

Pemeriksaan yang cermat membuatnya jelas untuk melihat bahwa batang HP di atas kepalanya terisi penuh segera setelah turun sedikit. Menyadari hal ini, barisan depan mencoba mundur---dan saat itulah Sally dan Kasumi memukul mereka.

Yang di belakang melontarkan mantra, tapi Sally menyelip melewati hujan sihir seolah dia bisa membaca pikiran mereka. Dan Kasumi benar-benar berada dalam jangkauan Cover Chrome.

"Kamu harus berusaha lebih keras jika ingin memukulku!"

"Target yang sulit dipahami seperti biasanya... Kalau saja aku bisa melakukan hal yang sama!"

Tetapi bahkan saat dia menggerutu, Kasumi mengalahkan musuh lebih cepat dari Sally. Sementara jumlah pembunuhan mereka adalah leher dan leher, Chrome melakukan bagiannya --- dan semua lebih efektif berkat gadis-gadis yang menarik perhatian darinya.

Penyembuhan musuh tidak dapat mengimbangi serangan terfokus mereka, dan satu demi satu musuh menghilang dalam semburan cahaya yang menyebar.

"A-apa yang kita lakukan?!"

"Tangki mereka lumpuh! Kita harus mengeluarkan setidaknya satu !"

Upaya terakhir membuahkan hasil, dan efek status bertahan---Chrome tidak dapat menggerakkan otot. Kemampuan Chrome untuk mempertahankan garis bergantung pada

posisinya---dan fakta bahwa dia menyembuhkan baik saat menyerang maupun menjaga. Dengan skill-skill yang tidak dapat digunakan, kerusakan yang dia terima melebihi penyembuhannya.

"Cih... sungguh berat melawan sebanyak ini!"

Melihat Chrome tidak bisa bergerak, delapan pemain mengelilinginya dan menggunakan setiap keterampilan dan mantra yang mereka miliki untuk menjatuhkannya.

Mereka dekat tapi tidak cukup dekat.

Kerangka merah muncul di belakangnya, dan HP-nya berhenti jatuh---dengan satu poin tersisa.

Chrome seharusnya mati. Tapi ketika HP-nya mencapai nol, skill equipment-nya, Dead or Alive, memberinya peluang 50 persen untuk bertahan hidup dengan satu poin tersisa.

Dan tidak ada batasan. Ada kemungkinan hal yang sama bisa terjadi setiap kali dia turun ke nol.

"Ha, keberuntungan bersamaku hari ini!"

"Sembuh!"

Mantra Sally meningkatkan bar kesehatannya, dan efek statusnya habis.

Saat serangan terakhir yang putus asa itu kehilangan tenaga, Chrome mulai meretas ke kerumunan lagi, sama brutalnya dengan sebelumnya.

"Dengan perlengkapan lama saya, saya akan terpaksa menggunakan Indomitable Guardian. Hanya Maple yang bisa bertahan hidup dikelilingi seperti itu..."

Chrome sendiri adalah pemain top, tetapi lumpuh, dengan musuh di semua sisi menyerang? Sungguh mengherankan dia berhasil keluar hidup-hidup. Melarikan diri dengan kulit giginya adalah yang terbaik yang bisa dia lakukan.

Kasumi membunuh sebagian besar pemain. Dia memiliki DPS tertinggi di party dan juga tidak bungkuk di departemen kelincihan.

Sebagai satu-satunya anggota party dengan armor berat dan perisai, Chrome adalah tank yang jelas, yang berarti dia telah menarik sebagian besar serangan dan mengetuk pintu kematian. Meski begitu, dia ingin menyimpan keterampilan penggunaan terbatasnya sebagai cadangan, dan mengambil beberapa risiko tidak sia-sia.

Hari baru saja dimulai, dan dia sudah memutuskan skill mana yang tidak akan digunakan.

Karena dia memiliki Indomitable Guardian, dia bisa menipu kematian sekali tanpa gagal. Itulah mengapa dia memilih untuk tidak menyia-nyiaikan keterampilan apa pun yang bisa membantunya menghindari kematian lebih awal.

"Baiklah, ini bolanya. Kasumi, mau menjalankan rumah ini untuk kita? Aku akan pergi pramuka sekitarnya. Terasa seperti serikat mungkin telah melahirkan lebih dekat bersama-sama dari yang saya harapkan.

Acara ini adalah tentang mempertahankan dan mencuri bola, jadi Sally mengambilnya dengan hati-hati, memastikan bahwa tidak ada seseorang yang menunggu untuk menyergapnya.

Meninggalkannya yang bertanggung jawab untuk menyelidiki seberapa padatnya guild itu, Chrome dan Kasumi mengantar hadiah mereka kembali ke markas. Musuh yang mereka bunuh akan bangkit kembali di dekat markas mereka tetapi di lokasi acak, jadi tidak ada gunanya mencoba mengumpulkan poin respawn.

Sementara Kasumi dan Chrome kembali ke rumah, anggota Pohon Maple lainnya menangkis serangan.

"Hanya lima pemain bertahan! Kami punya ini!"

Delapan penyerang menyerang posisi Pohon Maple, hanya untuk bertatap muka dengan bola logam yang dilemparkan dengan liar seperti bola salju. Mai dan Yui tidak memikirkan daya tahan atau kecepatan, hanya meningkatkan status STR mereka setinggi mungkin--- dan dengan Conqueror meningkatkannya lebih tinggi lagi, kekuatan serangan mereka menentang alasan atau alasan.

""Hah!""

Teriakan-teriakan lucu itu diikuti dengan suara menderu yang menakutkan dari proyektil berkecepatan tinggi yang datang.

Musuh mencoba berlindung di balik perisai mereka, tetapi bola itu menjatuhkan mereka dan perisai mereka jatuh.

Mereka mencoba menangkis beberapa dengan pedang mereka, tetapi pedang itu patah--- dan para pemain berhamburan.

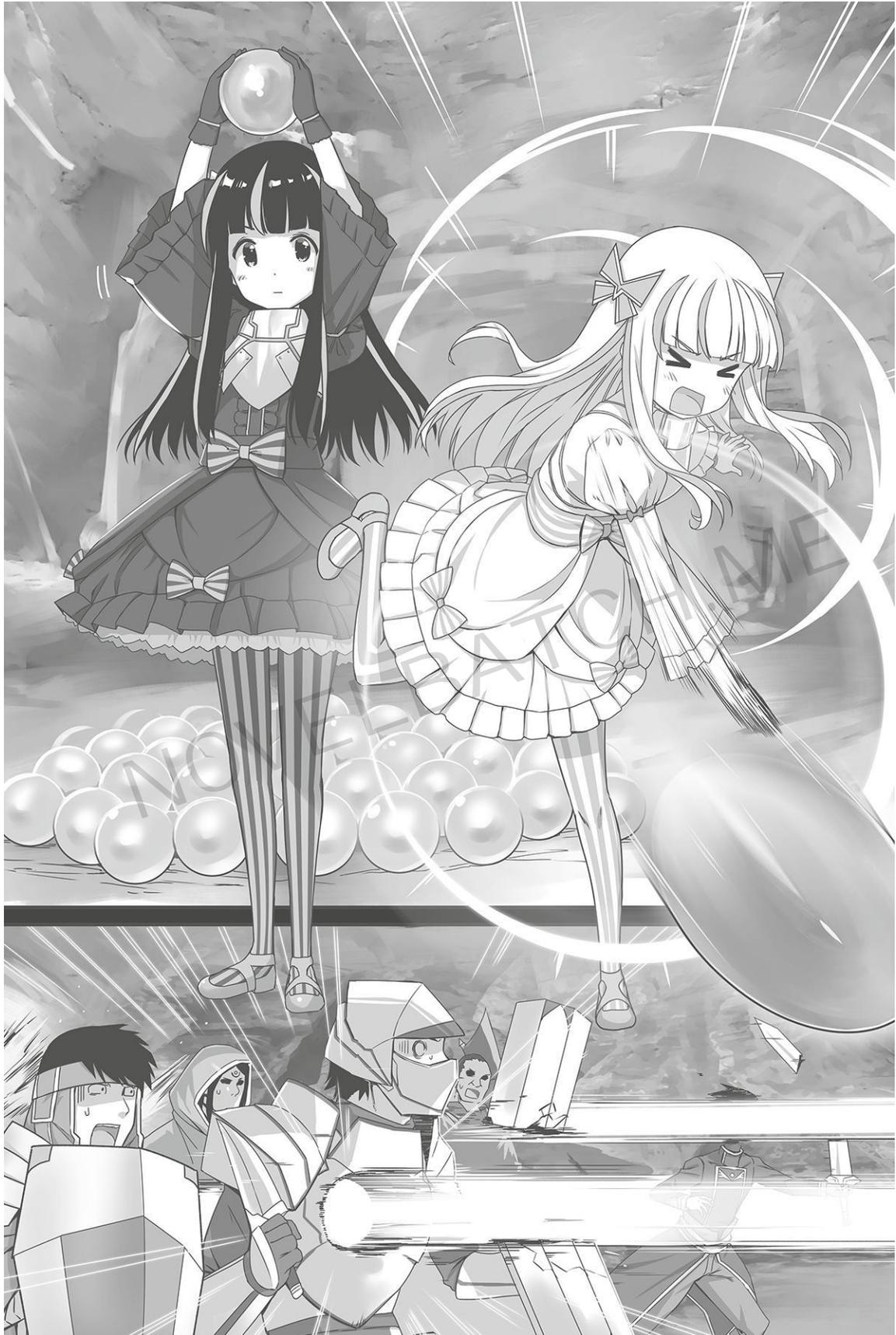
"Ini, lanjutkan."

Iz terus menempatkan lebih banyak bola di kaki si kembar. Tidak ada akhir yang terlihat.

"...Kupikir mereka tidak membutuhkan perlindunganku."

"Ya. Aku juga tidak berguna."

NOVELBATCH.ME



Maple dan Kanade hanya terus menonton serikat penyerang menderita di bawah rentetan layu.

Orang-orang yang tersesat segera menyadari bahwa ini sia-sia dan mencoba lari---tetapi mereka telah maju terlalu jauh, dan tidak seorang pun berhasil kembali ke pintu masuk terowongan. Suara gemeretak bola yang menyambung dengan punggung mereka adalah hal terakhir yang mereka rasakan.

Ketika delapan pemain berhasil kembali ke markas mereka setelah dipukuli sampai mati, yang bisa mereka lakukan hanyalah memperingatkan anggota guild lainnya untuk tidak pergi ke gua itu. Itu saja adalah intel yang berharga.

Sendirian, Sally dengan cepat bergerak dari cabang ke semak ke batu besar, terus-menerus tidak terlihat saat dia mencari lebih banyak guild.

Dia telah membuat lingkaran lebar dan sudah menemukan lima. Masih akan cukup lama sebelum dia bisa memahami seluruh peta acara, tapi dia mendeteksi sebuah pola---di mana pun ada reruntuhan, hutan, danau, atau landmark khas lainnya, kemungkinan ada guild di dekatnya.

Lima yang dia temukan juga tidak kecil. Beberapa berukuran sedang dan memiliki sebanyak lima puluh pemain ganjil.

Sally membuat catatan masing-masing di petanya, lalu menyelip pergi sebelum ada yang melihatnya.

"Guild ukuran sedang, di reruntuhan---atap di atas bola tapi tidak ada dinding."

Dia menutup petanya dan bersandar ke batang pohon, memikirkannya.

Pertarungan terakhir itu berjalan sesuai rencana. Mereka berhasil meraih kemenangan tanpa kekalahan, tapi itu sudah dekat---dan yang berikutnya mungkin tidak berjalan dengan baik.

Lari kepanduan ini telah membawa Sally ke penemuan penting lainnya: Tidak banyak barang di sekitarnya. Dia hanya menemukan beberapa material dan peralatan yang berserakan...

Dan satu-satunya hal yang dia temukan secara teratur adalah item perbaikan ketahanan peralatan---unik untuk peta ini.

Jika mereka kehabisan bahan untuk membuat ramuan, kecil kemungkinan mereka bisa membuat lebih banyak.

"Jika semua pertarungan kita sekeras itu...kita akan kehabisan ramuan MP pada hari kelima."

Ramuan MP umumnya habis sebelum HP. Jenis mantra atau keterampilan yang dapat mengubah gelombang pertempuran umumnya menghabiskan banyak MP, dan dalam acara yang berfokus pada pertempuran seperti ini, mereka akan meniup ramuan seperti tidak ada hari esok.

Dan karena tidak bisa merapal mantra pendukung bisa melukai mereka pada hari kelima dan terakhir.

"Hmm...tapi jika kita tidak mengumpulkan poin dengan cepat, guild besar akan meninggalkan kita dalam debu. Terhadap siapa pun ukuran itu, saya ingin Maple bersama kami ... yang berarti kami harus ... "

Jika mereka tidak terus-menerus menangkap dan menyimpan bola, mereka tidak akan mampu bersaing dengan guild besar.

Sally merenungkan masalah itu beberapa saat, dan begitu dia mengambil keputusan, dia mengenakan jubah untuk menyamarkan dirinya dan berlari melewati pepohonan, berburu pemain lain.

Tidak butuh waktu lama baginya untuk menemukan pesta tiga orang. Mereka menempel di bayang-bayang dan semak-semak, seperti Sally sendiri ketika dia bersama Chrome dan Kasumi.

Dari pohon di atas, Sally mendengarkan sebentar dan segera mengetahui bahwa mereka adalah pesta pramuka.

Dia memeriksa senjata mereka---tongkat, pedang besar, dan pedang satu tangan dengan perisai. Kemudian dia pindah jalan keluar yang pendek,turun ke permukaan tanah, dan melewati mereka, membiarkan semak-semak berdesir saat dia bergerak melewatinya.

Dia mendecakkan lidahnya, berpura-pura kesal pada pertemuan itu.

".....! Dia sendirian! Dapatkan dia!"

"Benar! Kami punya ini!"

Tiga lawan satu.

Ekspresi cemas Sally memastikan mereka tidak akan melewatkan pertarungan.

Saat Sally berulang kali melirik dari balik bahunya, sebuah mantra terbang ke arahnya. Serangan pedang besar tidak jauh di belakang.

Dia menghindari mantranya, lalu melakukan manuver mengelak, menghindari serangan juga dengan mengorbankan keseimbangan.

Pengguna pedang dan perisai telah menunggu saat itu, tapi dia menangkis serangan yang telah disiapkan dengan belatinya dan menggulingkan pedang angin yang mengikutinya.

"Melompat!"

Dia menggunakan keterampilan untuk mendapatkan jarak, bergegas berdiri, dan mengangkat belati, merayap ke belakang.

Lawannya menafsirkan itu sebagai sinyal bahwa dia akan melarikan diri, dan mereka mendekat.

"Melompat!"

"Muatan Berat!"

Pendekar pedang besar itu bergegas masuk, dan petarung pedang satu tangan itu melompat ke belakang, memotong rute pelariannya. Mantra dukungan yang mereka terima terus menekan.

Dari sudut pandang mereka, mereka memiliki dia di tali.

Hanya satu langkah lagi untuk menghabisi Sally.

Kemudian, sebelum mereka mengetahui fakta bahwa dia masih menghindari semua yang mereka lemparkan padanya, dia jatuh ke tanah dan menerobos ke dalam hutan.

Dan di medan ini, mereka dengan cepat menyerah untuk mengikuti jejaknya.

"Ayo, lupakan dia."

"Ya, tidak ada gunanya mencari."

"Bagus. Itu berjalan dengan baik."

Begitu dia yakin dia telah kehilangan pengejarannya, Sally berangkat untuk mencari pihak lain dan dengan sengaja membiarkan dirinya terlihat sekali lagi.

Ini semua mungkin tampak gila --- tetapi Sally memiliki tujuan yang jelas dalam pikirannya. Dia memaksimalkan efek Sword Dance-nya, yang pada akhirnya akan menggandakan STR-nya.

Tarian Pedang

+1% STR setiap kali Anda menghindari serangan.

Maks 100%.

Buff menghilang jika Anda menerima kerusakan.

Dua puluh menit kemudian...

Sally telah mencapai tujuannya. Sword Dance memberinya dorongan maksimum untuk STR.

"Saya siap. Oboro, ayolah."

Dia memanggil rubah putihnya dan menempelkannya di lehernya. Oboro melingkarkan ekornya di sekelilingnya seperti syal, menyentuh pipinya. Berfokus pada tugas di depan, Sally berjalan menuju salah satu guild yang dia temukan.

"...Baiklah, orb sudah dikonfirmasi."

Ada dua serikat menengah, dan dalam kedua kasus, dia bisa melihat bola dari kejauhan. Tapi ada banyak rintangan antara dia dan mereka, ditambah banyak pemain bertahan. Serangan frontal akan sulit. Kedua pangkalan didirikan di dalam reruntuhan, dengan hamburan bangunan batu dan orb ditempatkan di tempat terbuka pusat.

Sally terus mendekati yang kurang dijaga secara merata.

Tapi mereka adalah serikat menengah dan tidak kekurangan pemain untuk menutupi banyak hal.

"Fiuh... Kau dapat ini, Sally!"

Dia menampar pipinya, memusatkan pikirannya, dan terjun ke bagian terlemah dari batas pertahanan guild.

"Musuh! Hanya ada satu!"

Seorang pengintai melihatnya dan memberi tahu pembela bola itu.

"Melompat!"

Dia menggunakan skill untuk mengayun ke kiri dengan cepat.

"Kelilingi dia!"

Sebagian dari para pembela bergerak untuk melakukan hal itu---dan berhasil. Serangan menghujannya--- ---lalu dia melebur ke udara, seperti kabut.

Para pembela terkejut, tetapi perintah untuk menemukannya kembali keluar---dan Sally dengan cepat ditemukan sekali lagi, kali ini di sebelah kanan.

Gelombang kedua bergegas untuk merespons. Mereka membuat pekerjaan si penyusup dengan cepat, menggedor-gedor.

Dan dia bubar seperti sebelumnya.

Bekerja sama, Sally dan Oboro telah menggunakan Mirage untuk menarik perhatian semua orang dan menciptakan celah di pertahanan guild. Kenyataannya, dia baru saja masuk, memberinya akses tanpa hambatan ke bola mereka.

"Kecepatan super!"

Pada saat para penjaga menyadarinya, sudah terlambat.

Keahliannya telah memungkinkan dia untuk menutupi bagian terakhir dari tanah dalam sekejap dan merebut bola itu tanpa perlu melawan siapa pun.

Tetap saja, melarikan diri bukanlah tugas yang mudah. Dia dikelilingi dan harus menerobos garis mereka.

"Memotong!"

Serangan ekstra yang diberikan Chaser Blade padanya dikombinasikan dengan belati ganda yang digosok oleh Sword Dance membuat serangan pendek lawannya, yang masih bingung dengan sprint awalnya melalui garis mereka.

Ketika buff Sword Dance sudah maksimal, belati Sally terluka .

Saat Superspeed masih aktif, Sally menyerang semua orang yang bisa dijangkau, membuka jalan.

Dan DPSnya sangat tinggi sehingga siapa pun yang menghalangi jalannya akan hancur.

Setelah mengintai tempat itu, dia tahu kemungkinannya akan melawannya dalam serangan frontal. Itulah mengapa dia memutuskan pendekatan yang tidak ortodoks mungkin akan menjadi kesempatan terbaiknya untuk meraih bola mereka.

Keahliannya adalah apa yang memungkinkannya. Penghindaran sempurna dan kelincahan adalah prasyarat untuk melakukan strategi ini.

Dan itu adalah rencana yang berhasil karena ini adalah hari pertama---tidak ada yang memiliki informasi nyata, dan pertahanan mereka belum diuji.

"Tembok Air!"

Melemparkan penghalang untuk menahan mantra musuh, Sally menemukan titik terlemah dalam pertahanan mereka yang sekarang melemah dan meninju.

"Itu pasti tidak akan berhasil dua kali... Oh, bagus, mereka datang!"

Tidak ada pembela yang akan berdiam diri ketika bola mereka dicuri.

Guild ini memiliki cukup banyak serangan, tapi masih ada empat puluh dari mereka yang harus dihadapi.

Dan sekarang mereka tidak memiliki bola untuk dipertahankan. Mereka semua mengikuti Sally.

Dia berlari.

Tepat menuju guild menengah lainnya.

Tidak pernah membiarkan mereka mengejar tetapi tidak pernah membiarkan mereka melupakannya, dia berlari sampai guild lain terlihat. Guild ini telah menstandarisasi perlengkapan mereka, dan semuanya berpakaian biru---sama seperti Sally. Dia pikir dia bisa lulus sebagai salah satu dari mereka dengan cukup mudah.

Mereka melihat Sally memimpin pasukan dan bersiap untuk bertarung.

Pengejarnya secara alami mengira ini adalah guildnya dan bersiap untuk meluncurkan serangan habis-habisan.

Keduanya salah, tetapi pertarungan itu sekarang merupakan kesimpulan yang sudah pasti.

Tujuan Sally adalah menggunakan kekacauan pertempuran untuk mencuri bola kedua. Itu sebabnya dia memimpin tentara di sini.

"Oboro, Bayangan Sekejap!"

Saat pertarungan dimulai, mereka dengan cepat kehilangan jejak Sally.

Keahlian Oboro membuatnya tidak terlihat selama satu detik. Itu cukup lama baginya untuk mencapai beberapa semak belukar dan bersembunyi.

Kedua guild tampak seimbang. Tentara yang dia pimpin sangat ingin mendapatkan bola mereka kembali, dan mereka membuat kemajuan.

Pertempuran itu terlalu hebat bagi siapa pun untuk tidak memikirkan ke mana Sally pergi.

Karena para pemain yang memburu Sally semuanya datang dari arah yang sama, para pembela terpaksa menemui mereka di sisi itu---artinya jika dia menyelip di belakang kamp mereka, beberapa penjaga yang tersisa untuk menghalangi jalannya.

Dia dengan hati-hati menembus reruntuhan dan membidik.

"...Melompat! Tebasan Ganda!"

Sally mengambil sudut dengan hanya lima pemain bertahan dan mengejutkan mereka, memotong mereka sebelum mereka bisa pulih. Penggemar Sword Dance sangat membantu.

"Mengerti!"

Dengan bola di tangan, dia menggunakan teknik menghindar-dan-lawannya yang telah dipatenkan untuk membuat pekerjaan singkat para penyintas sebelum bergegas kembali ke pangkalan Maple Tree yang terjamin keamanannya.

"Jika aku berhasil pulang, Maple ada di sana! Begitu bola-bola ini berada di markas kita--- mereka tidak akan kemana-mana."

Pertempuran sengit akan berlangsung beberapa saat.

Butuh beberapa waktu bagi mereka untuk menyadari bola itu hilang dan mencoba mengejar.

Lebih dari cukup baginya untuk membuat liburan bersih.

Saat dia berlari, Sally mengirim pesan ke guildnya.

Itu hanya mengatakan dia mengambil beberapa bola dan ingin menyerahkannya di pintu masuk.

Idenya adalah untuk membuat mereka aman di bawah perlindungan Maple sesegera mungkin, membebaskan Sally untuk berburu yang berikutnya.

Hari pertama ini sangat kritis.

Jika mereka ingin menang, mereka tidak bisa membuang waktu sedetik pun.

"Itu ada!"

Sally telah berhati-hati, memastikan tidak ada seorang pun di ekornya. Dia mengintip dari semak-semak---memeriksa penyergapan---dan melihat Chrome menunggunya.

Dia menyelinap ke arahnya dan meletakkan kedua bola itu ke tangannya.

"Wah... sudah?"

"...Aku akan menghabiskan hari ini dengan mengumpulkan poin. Anda memastikan kami mempertahankannya. "

"Kamu mengerti!"

Tiga serikat telah kehilangan bola mereka ke Maple Tree sekarang. Dan lokasi orb milik guild selalu ditampilkan di peta setiap anggota.

Ketiga bola itu berada di tempat yang sama.

Apakah mereka akan bekerja sama? Atau akankah mereka menyerah untuk memulihkan orb asli mereka dan mengeroyok guild lain sekarang karena tidak perlu mengabdikan siapa pun untuk bertahan? Bagaimanapun, memiliki boladicuri secepat ini tidak diragukan lagi merupakan kunci dalam rencana apa pun yang mungkin mereka miliki.

"Sudah waktunya pergi!"

Bahkan tidak mengambil waktu untuk beristirahat, Sally terjun kembali ke medan pertempuran. Jika dia berhenti, guild besar akan membangun keunggulan yang tidak dapat diatasi.

Dia telah menemukan lebih banyak guild, dan dia juga menginginkan bola mereka.

Chrome mengambil bola dari Sally kembali ke yang lain dan meletakkannya di alasnya.

"Wow, Sally luar biasa!"

"Ya, dia membuat merebutnya terdengar mudah, tapi... tidak ada orang lain yang bisa melakukannya."

Setelah beberapa saat kekaguman yang mendalam, topik beralih ke keamanan mereka.

Mereka memutuskan Kanade, Mai, Yui, dan Maple akan berjaga-jaga.

"Kami akan berada di belakang," kata Chrome.

"Jika Anda pernah dalam masalah ... Yah, Anda tidak akan."

"Setelah semuanya mereda, kita akan keluar untuk memeriksa sekeliling kita dan menipiskan jumlah musuh."

Iz siap tempur dan bisa diikutsertakan dalam kelompok kepanduan.

"Sebaiknya aku mengganti perisaiku agar aku bisa menggunakan Crystal Wall."

Maple tidak punya rencana untuk menggunakan skill serangannya, jadi dia akan fokus pada pertahanan saja---Crystal Wall sangat bagus untuk itu. Dengan perisai yang relevan dilengkapi, dia bisa langsung menghasilkan penghalang kristal, menghalangi kemajuan apapun.

"Kami berpegang teguh pada satu palu masing-masing."

Penting untuk menyembunyikan kemampuan mereka yang sebenarnya selama mungkin.

Lima belas menit kemudian...

Para pemain yang marah mulai berdatangan. Seluruh guild menengah, berwajah seperti iblis, menyerbu ke depan seperti longsoran salju---dan hanya menemukan empat pemain yang menghalangi mereka.

Tak perlu ditutup dengan pesta sekecil itu. Mereka hanya bisa membuat penyihir mereka menyerang dari jauh.

Tetapi ketika serangan mantra menghilang, para pembela bergerak maju ke arah mereka, jelas tidak terluka. Dan salah satunya memakai sayap malaikat yang berkilauan.

Tak satu pun dari mereka yang tahu apa artinya itu. Sebagian besar menganggap perisai hebat tim lain telah menggunakan beberapa keterampilan untuk memblokir kerusakan, jadi mereka hanya pindah untuk menyelesaikan pekerjaan. Tidak ada yang terlalu memperhatikan kedua pengguna palu itu, yang sangat normal.

"Dinding Kristal!"

Saat para penyusup berpacu di antara si kembar, Maple mengangkat tembok. Mereka berlari cepat ke dalamnya dan terhuyung mundur---itu adalah kehancuran mereka.

""Stempel Ganda!""

Suara memekakkan telinga dari armor pertemuan palu terdengar. Hanya butuh satu pukulan untuk menjatuhkan setiap pemain.

Melihat begitu banyak dari garis depan mereka jatuh dalam satu tembakan di tengah semprotan percikan kerusakan merah, serikat penyerang lainnya dipaksa untuk menilai kembali situasinya.

Musuh-musuh tangguh ini berukuran kecil. Pakaian imut mengintip dari balik jubah mereka. Ketidakkcocokan total dengan palu raksasa dan hasil kerusakan yang menggelikan.

Para penyerang membeku.

Double Stamp adalah skill biasa. Itu hanya memukul dua kali. Sebagian besar pemain harus bisa menahan kedua pukulan dengan baik.

Para penyihir merapal mantra putaran kedua---tetapi sekali lagi, mereka serangan tidak melakukan apa-apa. Dan setiap pemain yang tidak menghindar cukup cepat hancur seperti kaca.

Tetapi mereka masih memiliki nomor di pihak mereka.

Mereka belum bisa mundur.

Palu ini tidak terlalu cepat. Mereka juga tidak melangkah keluar dari zona bercahaya yang dihasilkan oleh keterampilan malaikat. Mengingat ukuran ruangan itu sendiri, manuver menggapit jelas merupakan pilihan.

"Lingkari mereka! Singkirkan yang bersayap!"

Tidak lama setelah mereka mendengar perintah ini, sebuah suara baru menyalak, "Anak-anak, lakukanlah!"

""Oke!""

Guild penyerang jelas tidak tahu apa yang diharapkan.

Tapi gadis-gadis palu berlari lurus ke depan, dengan jarak yang sama.

"Pindahkan Sampul! Penutup Bergerak!"

Dan Maple mengikuti mereka---

---membawa bidang pertahanan AOE-nya bersamanya.

"Yah, itu bodoh. Pukul sayap itu! Kami akan melakukan kerusakan ekstra sekarang! "

Perisai hebat dari guild penyerang sangat familiar dengan kelemahan Cover Move.

Tapi pendekatan ini sempurna untuk Maple. Itu berarti dia bisa memindahkan zona cahayanya ke garis belakang musuh.

Itu berarti si kembar masih di bawah perlindungannya.

"Tunggu, itu... P-tarik mundur!"

Orang yang meneriakkan perintah tadi telah menjaga jarak dari ancaman palu---artinya dia bisa melihat dari balik bahu mereka ke bagian belakang ruangan, di mana bek terakhir berdiri...dengan beberapa rak buku mengambang di sekelilingnya.

"Shadow Stitch," bisik Kanade.

Dan selama tiga detik berikutnya, tidak ada penyerang yang bisa bergerak.

"Apa...?! A-aku terjebak...!"

Saat kesadaran masuk, malapetaka menyapu mereka.

Dua palu menghancurkan Magic Barrier tanpa hambatan, menghancurkan para pemain di luar.

Ketika tiga detik terlama dalam hidup mereka berakhir, garis belakang berantakan, komandan mereka jatuh, dan garis depan benar-benar tertutup.

Hanya dalam beberapa menit, empat pemain telah memusnahkan mereka.

Mereka seharusnya benar-benar menyerah pada bola itu dan mengejar beberapa guild lain.

Dan dengan demikian, Maple Tree meyakinkan lawan mereka bahwa mereka lebih baik bertarung satu sama lain. Hari masih pagi di hari pertama, tetapi mereka telah mencapai dua tujuan penting---mengamankan keselamatan mereka sendiri dan mengalahkan barisan musuh mereka.

Saat pertarungan ini terjadi, orang-orang menyaksikan semua aksi di kota yang dibuat khusus untuk acara tersebut, juga di bawah kompresi waktu yang sama.

Layar telah dipasang di mana-mana, memungkinkan pemain menonton acara tersebut. Dan itu memiliki semua yang dimiliki kota-kota strata utama---termasuk toko barang dan ruang pelatihan seperti yang ada di rumah guild Maple Tree.

Peserta acara tidak dapat menghubungi siapa pun di luar peta pertempuran, jadi tidak ada cara bagi pengamat untuk menyampaikan informasi kepada mereka yang ada di dalam.

Ada juga item gelang unik yang dapat digunakan di zona ini yang memungkinkan pemain untuk keluar dan kembali, dengan perbedaan waktu yang dihitung secara otomatis. Tentu saja, pada saat mereka mendapatkannya kembali, klasemen acara mungkin telah berubah secara dramatis. Pemain yang berinvestasi dalam menonton tidak mungkin pergi sejak awal.

Setiap peserta acara yang mencapai batas lima kematian juga akan dikirim ke sini.

"Woo, mereka akan melakukannya!"

"Layak untuk ditonton. Senang kami datang."

"Saya pikir guild besar memiliki ini di tas. Tidak ada cara bagi anak-anak kecil untuk bersaing. "

"Ya...sepertinya orang-orang di sini adalah orang-orang seperti kita, yang bahkan tidak tergabung dalam guild. Itu atau guild yang memutuskan itu bahkan tidak pantas untuk dicoba. "

"Tidak ada gunanya jika Anda tidak memiliki nomornya. Tidak ada pengecualian."

"Siapa yang akan masuk duluan? Ordo Pedang Suci atau Kekaisaran Api?"

"Keduanya menyedot semua peringkat teratas. Jika kita beruntung, kita akan melihat mereka bertarung---cari tahu siapa yang terkuat!"

Hampir semua orang setuju tidak ada yang bisa bersaing dengan dua guild itu.

"Oh, tunggu, bicara tentang guild kecil...bagaimana dengan Maple Tree?"

"Ya... hm. Sulit untuk dikatakan. Terlalu banyak yang tidak diketahui. Benar?"

Semua orang membuat wajah, dan kemudian seseorang berkata, "Yah, mereka tidak bisa mengalahkan anjing besar."

"...Ya. Maksudku, guild-guild itu memiliki skema anti-Maple. Tidak ada harapan!"

Saat itu, Maple Tree muncul di layar. Mereka melawan kelompok dengan jumlah yang jauh lebih besar dan menang tanpa berkeringat. Semua orang yang menonton membeku.

"...Atau tidak?"

"Tetap. Tidak mungkin...kan?"

"...Dari mana gadis-gadis palu gila ini berasal? Bagaimana-?"

Mereka hanya tampil cukup lama di layar untuk menakuti penonton---dan kemudian feed-nya terputus.

Pencuri bola yang merekayasa seluruh tontonan itu saat ini sedang mempelajari guild kecil di dasar tebing.

"Mereka cukup kecil," Sally mengamati, mengintip di sekitar batu.

Saat ini, dia hanya bisa melihat lima.

Dan kecuali mereka memiliki Maple, tidak ada yang bisa mempertahankan markas dengan begitu sedikit orang.

Itu berarti sebagian besar guild akan menempatkan sebagian besar anggota mereka pada pertahanan. Tim sekecil ini membuat jumlah total kepala mereka mirip dengan Pohon Maple.

"Aku bisa mengambilnya."

Dia menyelip keluar dari balik tonjolan itu, tetap tersembunyi saat dia berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

Sebuah pesta besar akan terlihat tak lama kemudian, tetapi pemain solo yang berhati-hati bisa merayap mendekat.

"Oboro, Bayangan Sekejap."

Ketika dia kehabisan perlindungan, Sally membuat dirinya tidak terlihat selama satu detik, menggunakan momen singkat itu untuk mencapai semak-semak dengan pangkalan itu sendiri.

Dia mendengarkan dengan seksama; itu tidak terdengar seperti ada yang memperhatikan.

Dia telah mengintai tempat itu dari atas dan tahu mereka tidak semua terus-menerus melihat ke atas---mereka memiliki satu pemain yang fokus pada tebing di atas, sementara yang lain mengawasi jalan setapak sempit yang mengarah ke sana.

"Baiklah, waktu permainan."

Sally diam-diam melangkah keluar dari semak-semak dan menuju orang yang mengawasi tebing di atas.

Dia bisa dengan mudah membunuh penjaga itu bahkan sebelum ada kesempatan untuk mengeluarkan suara, tapi dia memilih untuk melakukannya dengan lambat.

"E-musuh!" berteriak--- lalu Sally menyerang untuk membunuh.

Dan karena panggilan itu datang dari orang yang bertugas di tebing, semua pemain lain mendongak dan berlari---tepat melewati semak-semak tempat Sally bersembunyi.

Dengan perhatian mereka semua tertuju ke atas, mereka lambat bereaksi ketika Sally bergegas melewati, rendah ke tanah, belati menebas sepanjang waktu.

Dia memegang keunggulan dalam level dan perlengkapan, dan hanya yang terakhir dari mereka yang berhasil melakukan ayunan.

"Tidak ada kesempatan untuk membiarkan mereka melihat skill. Bagus. Mereka tidak akan menimbulkan masalah bahkan jika mereka mengejarku. Ayo pukul yang lain."

Dia meraih bola mereka dan memilih jalan kembali ke tebing.

Saat dia bergerak, dia memeriksa petanya, berpikir cepat sambil memperhatikan sekelilingnya. Sementara dia memiliki bola mereka, korban terakhirnya akan tahu persis di mana dia berada, jadi berhenti untuk berpikir akan terlalu berisiko.

"Awak kecil lainnya... Tidak, tunggu, yang itu mungkin kasar. Hmm. Mungkin aku harus mencari lebih jauh? Saya benar-benar ingin mencari tahu di mana guild besar berada."

Dia mengambil keputusan, dia lari, menuju alam yang belum dijelajahi.

Kembali di pangkalan, sisa Maple Tree memiliki pertahanan yang terkunci.

Satu-satunya skill yang Maple tunjukkan adalah Martyr's Devotion, dan belum ada yang menyadari bahwa skill ini rentan terhadap piercing damage.

Setelah memusnahkan semua penjajah, Mai dan Yui telah menetap di sebelah Maple.

" Hah...hah... Ini kerja keras!"

"Mm. Fiuh... Itu memang menguras banyak tenagamu."

Si kembar telah menangani hampir semua pertempuran yang sebenarnya dan tampak lelah.

"Saya pikir itu akan lama sebelum orang lain datang," kata Kanade. "Meningat pemukulan yang baru saja kami berikan kepada mereka, mereka tidak akan kembali lagi."

Memang, serikat biru telah meninggalkan gagasan untuk memulihkan bola mereka.

Itu masih hari pertama, jadi tidak ada yang ingin mengalami kematian kedua begitu cepat.

"Yang lain pergi untuk memburu pesta pramuka, dan Sally... keluar dari sana, ya?" Maple berkata, memeriksa petanya.

Penanda Sally bergerak dengan mantap menjauh dari markas guild.

Maple menutup petanya dan menghela nafas. "Kalau begitu, mari kita istirahat. Ini tidak seperti siapa pun akan dengan mudah menyelip ke kita. Kami akan menyerahkan sisanya kepada teman-teman kami di luar untuk saat ini. "

Skuad dewasa/suara-alasan Maple Tree saat ini sedang memilih tim pengintai musuh.

"Ini bagus, Iz."

"Benar! Doping Seeds cukup kuat."

Mereka dapat dibuat berkat keterampilan Perbatasan Baru (itu sendiri disediakan oleh perlengkapan seri unik Iz). Doping Seeds meningkatkan satu stat sebesar 10 persen, dengan biaya pengurangan 10 persen di stat yang berbeda.

Hingga lima dapat digunakan sekaligus, dan efeknya berlangsung selama sepuluh menit, yang cukup lama.

Namun, tidak ada yang tahu statistik apa yang akan terpengaruh sampai kerajinan selesai. Untuk mendapatkan benih yang dia inginkan, diperlukan segunung material.

Tapi keahliannya yang lain, Faustian Alchemy, memungkinkannya untuk berdagang emas untuk bahan Dia telah menukar banyak uang untuk bahan Doping Seed, menyiapkan semua benih yang dibutuhkan guildnya.

Iz telah memberi Sally sepuluh biji yang menurunkan VIT dan meningkatkan AGI.

Chrome mendapatkan buff VIT dan STR yang menurunkan DEX.

Kasumi mendapat buff STR yang menurunkan INT.

Kanade mendapat buff INT yang menurunkan STR.

Untuk Maple, Mai, dan Yui, tidak masalah apa yang diturunkan, jadi Iz bisa memberikan banyak tambahan pada mereka.

Emas yang dia habiskan untuk membuat semua benih itu sudah cukup untuk mendirikan guildnya sendiri---dua kali.

"Heh-heh... Pastikan saja semua uang itu tidak terbuang percuma."

"Sangat."

Kasumi menggunakan Keen Sight untuk menemukan lebih banyak pemain, mendorong timnya untuk mengelilingi dan menyergap mereka.

NOVELBATCH.ME

Volume 4 Chapter 2

CHAPTER 2



Defense Build and Two Foes

Sementara orang dewasa Maple Tree membuat pesta pramuka dengan cepat...

Jauh, jauh dari anggota Pohon Maple---

Frederica dan Drag sedang bertugas jaga di markas Ordo Pedang Suci. Guild ini didirikan oleh Pain and Dread setelah mereka mengambil dua slot teratas di event pertama, dan jumlah pemain---serta level para pemain itu---jauh lebih tinggi daripada Maple Tree.

"Argh, aku ingin keluar dan bertarung!" Frederica meratap.

"Kau tahu kami tidak bisa. Kami terlalu lambat."

Tak satu pun dari mereka telah menempatkan banyak poin di AGI. Drag setinggi enam kaki dua dan membawa kapak raksasa, yang terus dia lambaikan seolah dia tidak sabar untuk menjatuhkan kepala seseorang dengan kapak itu.

Unit pengintai/penyerang serikat mereka semuanya terfokus pada AGI, yang membuat Frederica keluar juga. Dia berbalik ke arah Drag, kuncir kuda samping pirangnya berayun ke luar.

"Seperti, aku tahu lebih baik jika bertahan itu membosankan..."

"Apakah itu?"

Frederica duduk di atas batu besar, mengayunkan kakinya. Dia jelas terlihat bosan.

Ordo adalah guild besar, jadi orb mereka ditempatkan di area yang sulit dipertahankan.

Basis mereka terletak di daerah berbatu yang dikelilingi oleh lapangan terbuka. Sulit untuk melihat musuh datang sampai mereka mencapai bebatuan, dan ada banyak jalan masuk.

Pedestal orb itu sendiri tidak memiliki atap di atasnya, jadi mereka harus memperhatikan orang-orang yang mungkin mencoba melompat turun dari overhang berbatu juga.

Ada sejumlah gua di dekatnya juga. Meskipun mereka tidak bisa menyembunyikan bola di dalamnya, mereka setidaknya baik untuk tidur siang.

Saat kebosanan mereka memuncak, kabar serangan musuh datang.

Keduanya langsung waspada tinggi, berderak karena tegang.

"Berapa banyak?"

"Sekitar enam puluh! Lebih dari yang kita miliki di pertahanan."

"Bagus, mereka akan habis-habisan. Sebaiknya kita bergerak. Rasa sakit tidak akan menutup mulut tentang meminimalkan korban. "

"Ya... Ayo kita pel."

"Kedengarannya bagus. Oh, benar--- Suruh yang lain mundur. Kami akan menangani ini."

"B-oleh dirimu sendiri?"

"Seolah-olah kita akan membutuhkan lebih banyak?"

Utusan itu mengira ini adalah pembicaraan yang sombong---tetapi tidak ada perdebatan dengan tatapan itu.

Ketika Frederica dan Drag mencapai garis depan, mereka menemukan sekelompok enam puluh orang langsung menuju ke arah mereka.

"Para pengintai kami bekerja dengan baik."

"Mm."

Drag memanggul kapaknya, mengamati pergerakan musuh. Saat mereka melangkah dalam jangkauan, dia mengayunkan.

Secara alami, jangkauannya mencapai jauh melampaui pengguna kapak lainnya.

"Pemecah Bumi!"

Lebih dari dua puluh yard di depannya, luka sedalam dua puluh inci muncul di tanah, menghentikan musuh di jalur mereka.

Tanah retak terbuka di bawah kaki, menjatuhkan mereka dari keseimbangan.

Ketika Drag bertarung dengan Frederica, jenis ketidakmampuan ini memungkinkannya untuk memaksimalkan kerusakannya.

"Multi-Firebolt!"

Lingkaran sihir muncul di sekelilingnya dan menembakkan busur api.

Para pemain yang masih berjuang dipenuhi dengan misil yang berapi-api.

Ini adalah Multi-Cast Frederica di tempat kerja.

Itu adalah keterampilan yang kuat yang memungkinkannya untuk menghabiskan tiga kali MP untuk melemparkan banyak salinan dari setiap mantra --- jauh lebih banyak salinan daripada hanya membuat beberapa kali. Multi-Barrier yang dia gunakan melawan Sally memberikan jumlah pertahanan yang konyol.

"Muatan Berat!"

Bahkan sebelum serangannya selesai, Drag bergegas masuk.

Ketika dia mengayunkan kapak ganas itu, kapak itu membanting siapa pun yang dipukulnya kembali ke luka yang hampir mereka bebaskan.

"Rahh! Bakar Kapak!"

Mengayunkan kapak yang menyala-nyala dengan liar, Drag bahkan tidak mencoba untuk membela diri, yang membuatnya sangat rentan---tetapi DPSnya menebusnya.

Membunuh semua orang yang mendekat berarti tidak ada banyak damage yang masuk untuk dikhawatirkan.

Rupanya pelanggaran adalah pertahanan terbesar.

Dikatakan demikian, ada enam puluh penyerang.

Drag segera dikepung dan diserang dari semua sisi.

Bahkan kemudian, dia tidak mengindahkan untuk membela dirinya sendiri. Musuh-musuhnya bebas untuk memakunya dengan keterampilan terbaik mereka.

"Multi-Penghalang! Multi-Penghalang! "

Tapi semua keterampilan itu memantul dari pertahanan yang dilontarkan Frederica---tidak pernah benar-benar memengaruhi HP Drag dengan cara apa pun yang berarti.

Dia tahu Frederica akan membuatnya tetap aman, jadi dia tidak perlu berpikir untuk memblokir.

"Lance Tanah!"

Drag membanting kapaknya ke tanah, dan enam tombak batu melesat ke sekelilingnya.

Para pemain yang tertusuk dari bawah mencoba membebaskan diri, tetapi sihir Frederica menghabisi mereka sebelum mereka sempat melarikan diri.

"Hanya itu yang kamu punya?! Ha!"

"Menutupi!"

Perisai hebat mencoba meredam kerusakan kapak Drag, tetapi ayunannya terhubung dengan efek penuh, mengirim pembawa perisai dan pemain yang dilindungi ke tanah.

Ini adalah keterampilan kunci Drag lainnya:

Penganugerahan Knockback.

Siapa pun yang mencoba memblokir pukulannya akan terlempar ke belakang; tetapi jika mereka tidak menghalangi, dia akan memastikan itu menyakitkan.

"Muatan Berat!"

Serangan lanjutannya memakan banyak HP tanpa ampun.

Begitu dia memiliki musuh di tanah, Drag akan terus menekan, setiap pukulan baru mencegah mereka bangkit kembali.

Tampaknya mungkin selalu benar.

Tapi gaya bertarung ini tidak berguna tanpa dukungan yang tepat---

---yang serangan terus menerus dari Frederica dari mantra dukungan dan serangan diberikan dengan sempurna.

"Meriam Multi-Foton!"

Empat lingkaran sihir muncul di sekelilingnya, dan beberapa detik kemudian---tembakkan laser menyelimuti posisi musuh.

Mereka mencoba membalas dengan keterampilan mereka, tetapi tidak ada gunanya jika mereka bahkan tidak bisa mendekatinya.

Dan tidak ada yang bisa mengambil risiko berpaling dari Drag untuk mengejarnya.

Jalan itu langsung menuju kematian.

DPS setinggi ini tidak menyisakan ruang untuk kebingungan---dan tidak ada cara untuk melawan.

""""Tembok Air!""""

Pasukan musuh kehilangan keberanian dan mundur, yang membuatnya lebih mudah untuk mengurangi jumlah mereka. Begitu mereka turun menjadi sekitar sepuluh, yang selamat akhirnya melihat celah dan berbalik untuk lari.

Drag mengambil langkah setelah mereka tetapi dengan cepat menyadari bahwa mereka lebih cepat darinya dan berbalik.

" Wah , itu latihan yang bagus."

"Kau benar-benar membuatku compang-camping di sini! Apakah Anda melihat berapa banyak pekerjaan itu?! Sangat ceroboh!"

"Salahku. Tapi itu berhasil, kan?"

"Saya kira. Dan Anda tidak pernah mencoba sesuatu yang terlalu pintar, yang membuat pekerjaan saya sederhana."

Ketika mereka mengatakan mereka berdua bisa menangani ini bersama, kebanggaan pasti menjadi faktornya.

Tapi kebanggaan datang dari kekuatan.

Dan kekuatan itu membuka jalan menuju kemenangan.

"Aku bertanya-tanya... Frederica, kenapa kamu tidak pernah kehabisan MP?"

"Ha, seorang gadis membutuhkan rahasianya." Dia menyeringai dan kembali ke orb.

Tarik diikuti.

"Bicara tentang sembrono," katanya. "Kamu akan berpikir mereka tahu lebih baik daripada menyerang kita ."

"Kami berada di sebuah gua. Mereka mungkin belum melihat kita."

"Oh... poin yang wajar. Bicara tentang nasib buruk! Untuk mereka."

"Benar. Tapi, kawan, aku sudah ingin menyerang seseorang."

Jelas, Drag belum menyelesaikan pertarungannya. Frederika setuju.

"Aku ingin masuk---mereka dipanggil apa lagi? Pohon maple? Orang-orang itu. Aku pasti akan mendaratkan mantra padanya kali ini."

Sally berhasil keluar dari duel mereka tanpa cedera, dan itu masih mengganggu Frederica.

"Dia menghindari Multi-Firebolt-mu? Dia sebaik yang mereka katakan, kalau begitu? "

"Kamu akan membantu dirimu sendiri jika kamu mencoba mengelak sedikit sendiri, Drag."

"Bukan gayaku."

Mereka mencapai markas mereka dan melaporkan pertahanan mereka yang berhasil. Berita ini disambut dengan campuran rasa hormat dan iri, dan semua orang kembali mengobrol di sekitar bola.

Frederica dan Drag menjaga orb Orb Pedang Suci karena Dread and Pain sedang menjarah guild lain untuk mereka. Demi efisiensi, masing-masing menargetkan guild yang berbeda.

Dread dan sekelompok tiga puluh orang telah menangkap dua orb. Saat ini, dia sedang bermain-main dengan salah satu belati kembarnya sambil mengamati peta.

Dia tidak benar-benar dibangun untuk pertempuran skala besar, jadi dia kehilangan beberapa pengikut dalam prosesnya, tapi itu berjalan cukup baik, semua hal dipertimbangkan.

Dread memiliki perlengkapan yang ringan, yang melengkapi gaya bertarungnya yang berat menghindar. Itu membuatnya sebagian besar otonom sebagai seorang pejuang, dan dalam acara seperti ini, anggota serikat lainnya sebagian besar akhirnya melayani sebagai cadangannya.

"Haruskah kita mendapatkan satu jilatan lagi? ...Ini mulai sedikit membosankan."

Dia melirik ke arah target mereka berikutnya, akan menuju ke sana.

Saat itulah dia melihat seorang pemain solo berdiri di sana.

Secara naluriah, dia tahu .

".....Anak-anak, perubahan rencana. Ambil bola-bola ini dan pulang. Sekarang."

Tidak ada yang tahu apa yang harus dilakukan tentang itu, tetapi mereka menangkap urgensi dalam suaranya dan melakukan apa yang diperintahkan.

Ketika mereka pergi, pemain berjubah itu pindah.

Dread menarik belatinya yang lain.

"Kamu baik -baik saja , ya?" dia berkata.

"Apakah saya?"

".....Aku percaya firasatku. Mereka telah melayani saya dengan baik sejauh ini..."

Dia menghela napas panjang, memusatkan pikirannya.

"Itulah sebabnya, meskipun aku benar-benar tidak ingin...," gumamnya, "...Aku harus membawamu keluar selagi aku bisa."

"Aku akui, aku tidak menyangka akan melihatmu di sini," kata Sally, belati birunya muncul dari jubahnya.

Mata Dread menyipit saat melihat mereka.

"... Cih , kau jelas merupakan ancaman yang jauh lebih besar daripada yang dikatakan Frederica."

Dia menggumamkan kata-kata itu pelan, tapi telinga Sally masih menangkapnya.

Dan itu membantunya memilih pendekatan.

Meskipun kedua raksasa ini hanya bertemu secara kebetulan, bentrokan mereka sudah dimulai.

Baik Dread maupun Sally tidak membuka dengan skill serangan apa pun.

Mereka berlari melalui serangkaian gerakan yang telah ditentukan, yang membuat pengguna terbuka. Setiap pengguna belati ganda harus tetap gesit setiap saat.

Dread menangkis serangan Sally, dan dia dengan mudah menghindarinya.

Dia memiliki keuntungan dari kecepatan dan menyerang lebih sering, tidak memberinya kesempatan untuk membalas.

"Kecepatan super!"

Dan dia adalah orang pertama yang bangkrut.

Dengan kecepatan yang ditingkatkan, dia melihat Sally menghindar sesaat dan hampir memanfaatkan keunggulan--- ".....?!"

Tapi sebelum dia berkomitmen penuh pada dorongan itu, dia berubah pikiran, melompat mundur.

".....Firasatmu yang lain?"

"Jika saya meragukan satu pun, saya akan mati."

Insting saja telah menghentikannya.

Dia merasakan Sally memiliki teknik penghindaran di luar miliknya.

Dia melihat ke arahnya lagi, menjaga jarak.

"Aku tahu aku harus membawamu ke sini... Astaga!"

Skill ini digandakan sebagai nama panggilan Dread. Itulah yang memberinya kecepatan supernatural.

Karena persepsi manusia tidak bisa mengikuti sesuatu yang bergerak begitu cepat, itu berarti dia benar-benar menghilang selama sepuluh detik penuh.

"...Hah."

Sally telah mengerjakan pekerjaan rumahnya dan tahu tentang keterampilan itu.

NOVELBATCH.ME



Ketakutan tidak merahasiakannya karena satu alasan sederhana: Mengetahui tentang hal itu tidak membantu Anda melawannya.

Hanya segelintir pemain dalam permainan yang memiliki peluang melawannya.

Tapi...Sally adalah salah satunya.

"Aliran air!"

Dia melacak lawannya yang tak terlihat dengan suara dan gangguan di udara yang disebabkan oleh kematiannya, dengan sengaja meninggalkan celah fatal untuk memimpin serangannya.

Kemudian dia meneriakkan nama skill yang tidak ada---skill yang sama yang dia tunjukkan pada Frederica---dan menangkis serangannya dengan belatinya.

"Melompat!"

Dia berlari menjauh, mengulur waktu untuk mengukur pendekatan berikutnya, tetapi Dread tidak pernah muncul.

"...Dia pergi? Yah, setidaknya aku harus memamerkan Waterflow lagi."

Yakin bahwa dia berada di guild yang sama dengan Frederica, Sally memutuskan menjualnya dengan informasi palsu sudah cukup menguntungkan.

".....Ketakutan akan sangat sulit untuk ditaklukkan. Firasatnya---jika aku melakukan itu, kurasa aku akan pergi dengan rasa takut? Seperti insting bahaya yang insting."

Mengandalkan insting untuk mendeteksi ancaman adalah teknik yang sah, dan Sally ingin mencobanya sendiri---jadi dia mencari guild lain.

Sementara dia mengejar pasukannya, Dread meninjau bentrokan mereka.

"Aliran air, ya? Dia sangat cerdas bahkan tanpa itu. Dan rasanya seperti..."

Dread hanya bertemu dua pemain lain yang membuatnya bergidik.

Salah satunya adalah Pain ... dan yang lainnya, Maple.

"Jika dia berada di level mereka...bagaimana aku bisa lolos dengan utuh?"

Sally masih memiliki bakat terpendam---ia yakin Sally menahan diri. Dia tidak akan cukup kuat untuk membuatnya bergidik sebaliknya.

Setelah pemikiran yang meresahkan itu, dia memutuskan tidak ada gunanya memikirkannya.

"Aku akan berbicara dengan Pain ketika aku kembali. Dia yang pintar."

Menyerah untuk mencoba mencari tahu sendiri, dia menggaruk kepalanya, menyipitkan matanya.

"Kurasa aku akan menyarankan agar kita mengeluarkan mereka dengan persyaratan kita."

Dia memiliki wajah seorang pria yang tahu persis siapa yang harus dia bunuh.

Bentrokan tak terduga telah memberi kedua belah pihak sesuatu untuk dikunyah.

Ketakutan hilang dengan perasaan bahwa ada lebih banyak hal pada Sally daripada yang ditunjukkan oleh laporan Frederica.

Sally telah berhasil menopang gagasan bahwa Waterflow benar-benar ada, dan...dia telah menemukan petunjuk tentang bagaimana meningkatkannya lebih jauh lagi.

Ingin membangun pengalaman dengan pendekatan baru ini, Sally menghancurkan guild kecil tanpa nama lainnya.

Dia juga meraih bola lain antara serangannya di guild sisi tebing dan bentrokannya dengan Dread.

Dengan kata lain---dia saat ini membawa tiga.

Sudah saatnya dia berayun di pangkalan Pohon Maple.

"Orb pertama yang kita ambil seharusnya akan segera memberi kita beberapa poin."

Jam buka acara ini telah melihat banyak pertempuran.

Guild-guild besar secara alami mendominasi, tetapi guild-guild ukuran menengah menggunakan setiap trik dalam buku untuk tetap kompetitif.

Guild-guild kecil semuanya berjuang---dengan satu pengecualian penting.

Waktu di zona terkompresi telah dimulai pada apa yang tampak seperti tengah hari. Matahari akan terbenam sebentar lagi.

Dengan berkurangnya visibilitas, setiap guild akan menjadi lebih agresif.

Dan Sally akan menggunakan kegelapan untuk melancarkan serangan yang lebih berani.

"Lebih baik pulang."

Sementara Sally berlari kembali, anggota guildnya yang lain sedang memusnahkan sekelompok jiwa malang lainnya.

Hanya ada tiga lawan, jadi Mai dan Yui telah menangani mereka dengan bola besi.

""Maple! Kami mendapat keterampilan baru!""

"Oh wow! Itu luar biasa!"

Tidak ada yang berniat merahasiakan skill mereka dari Maple, jadi mereka dengan cepat memberitahunya tentang efek dan kondisi akuisisi.

Farshot

Serang musuh yang jauh dengan gelombang kejut.

Kondisi

Bunuh sejumlah musuh dengan Throw.

Efeknya persis seperti namanya. Ayunkan pedang, dan serangan tebasan akan diproyeksikan ke luar; mengayunkan palu, dan itu akan menghasilkan gelombang kejut melingkar.

Kerusakan yang ditimbulkan oleh serangan jarak jauh ini secara signifikan lebih kecil daripada serangan biasa, tetapi dengan Mai dan Yui, bahkan pengurangan jumlah itu sudah cukup untuk satu tembakan dalam banyak hal.

"Kalian berdua ingin mencobanya di pertarungan berikutnya?"

"Jangan. Sally berkata kita harus menyimpan kartu kita dekat dengan dada kita. Akan lebih baik jika kita bisa mencobanya sedikit di belakang."

"Lurus Kedepan!" kata Maple.

Mai dan Yui meninggalkan garis pertahanan sebentar untuk membiasakan diri dengan keterampilan baru mereka. Mereka kembali tak lama.

Si kembar tampak bersemangat---jelas senang memiliki cara baru untuk berkontribusi.

"Berhati-hatilah. Teman-teman kita sedang dalam perjalanan pulang, " Kanade mengumumkan, melirik petanya.

Dia hanya membakar satu grimoire---Shadow Stitch---dan Maple hanya memberikan dukungan (dengan Martyr's Devotion). Mereka masih memiliki persediaan penuh untuk tantangan malam mendatang.

Itu semua berkat kerja keras si kembar.

Secara alami, mereka berdua menjadi sangat lelah.

Mereka terus jatuh ke tanah setiap kali mereka melawan gelombang baru dan jelas tidak akan bertahan lebih lama.

"Sally akan segera kembali, begitu juga Chrome. Kalian berdua bisa istirahat sebentar, "usul Maple. "Kamu pasti kelelahan."

Si kembar mengangguk dan menuju ke lorong belakang. Mereka termotivasi tetapi telah mencapai batas mereka.

Penting untuk beristirahat selama mereka memiliki kesempatan.

"Apakah kamu baik-baik saja tidak istirahat, Kanade?"

"Aku belum banyak bergerak."

Setelah Maple dan Kanade mengobrol sebentar, Chrome muncul.

"Kasumi dan Iz sedang membersihkan guild kecil," katanya.

"Apakah mereka membutuhkan bantuan?"

"Tidak, Iz membuat bom seperti orang gila, dan Kasumi menggulingkannya ke bawah gua. Seharusnya tidak memakan waktu lama. "

Ini adalah pendekatan yang hanya bisa dilakukan oleh Iz. Di sisi lain, bahkan jika ada orang lain yang mampu melakukannya dan mencoba pendekatan itu di gua Maple Tree, keterampilan Maple akan membuat mereka semua kebal terhadap ledakan. Itu hanya akan sangat keras.

"Saya pikir saya akan lebih berguna di pertahanan."

"Mai dan Yui sangat lelah, jadi ini waktu yang tepat!"

Mereka sekarang memiliki dua perisai hebat terbaik dalam permainan yang menahan benteng.

Keduanya memberi makna baru pada frasa sulit dibunuh .

Dengan pertahanan mereka yang tidak dapat disangkal, Maple Tree lainnya bebas untuk fokus sepenuhnya pada pelanggaran.

Itulah mengapa Kasumi dan Iz melakukannya dengan lambat dan mantap.

"Teruskan mereka."

"Kamu mengerti."

Megabom.

Ini biasanya hanya bisa dibuat di bengkel---tapi Iz bisa membuatnya di mana saja.

Dan karena dia bisa menghabiskan uang untuk menarik material dari udara tipis, Iz telah bersiap dengan uang tunai sebanyak yang dia bisa kumpulkan, memungkinkan dia untuk membuat satu ton Megabomb.

Kasumi mengambil bom-bom itu dan terus melemparkannya ke pintu masuk gua.

Lorong itu berada di lereng bawah, jadi bahan peledak itu terbawa oleh gravitasi, dan beberapa saat kemudian, mereka akan mendengarnya meledak.

Pada awalnya, ada banyak teriakan, tetapi ini memudar.

"...Apakah kita mendapatkan semuanya?"

"Aku akan mengambil poin." Kasumi menjaga katananya tetap tinggi saat mereka masuk.

Ruang orb ditutupi bekas hangus yang ditinggalkan oleh pemboman. Ada satu pemain yang masih hidup, berayun di kaki mereka, pedang di tangan.

"Pisau Pertama: Kabut Panas."

Kasumi mengaktifkan keterampilan yang mendorongnya ke depan, memukul pemain ke bawah bahkan sebelum ada kesempatan bagi mereka untuk bereaksi.

" Wah... Bekerja pada semua orang kecuali Sally."

Sally telah merunduk di bawahnya, tetapi dalam pengalaman Kasumi, tidak ada orang lain yang bisa menghindarinya, apalagi segera menghubungkan manuver mengelak mereka dengan serangan balik.

Dan mampu menangani semua jenis musuh adalah bagian besar dari gaya bertarung Kasumi dan Chrome.

Kasumi adalah petarung paling "normal" dari Maple Tree; dia memiliki gaya yang stabil justru karena itu tidak bergantung pada sesuatu yang pintar atau berbelit-belit. Jika dia lebih kuat, dia akan menang. Pendekatannya untuk bertarung tidak memiliki kelemahan yang jelas yang bisa dimanfaatkan musuh.

Dia adalah yang paling kecil kemungkinannya untuk memberikan Iz atau Chrome serangan jantung.

Tetapi bagi musuh-musuhnya, dia tanpa ampun dan kuat tanpa alasan.

"Ayo ambil bola itu dan bawa pulang. Kami tidak ingin berada di sini ketika mereka semua sudah selesai dihidupkan kembali."

"Kedengarannya seperti sebuah rencana."

Kasumi mengantongi bola itu, dan mereka meninggalkan gua.

Itu tidak mencolok, tetapi mereka terus mencetak kemenangan untuk tim mereka sambil menghilangkan kemungkinan kecelakaan yang tidak menguntungkan.

Klasemen saat ini didominasi oleh guild besar---dan satu guild kecil. Dua guild terbesar, Ordo Pedang Suci dan Kekaisaran Api, selangkah lebih maju dari yang lain. Maple Tree menggigit tepat di belakang mereka.

Flame Empire menjaga orb mereka di lapangan berumput, dataran terbuka dan datar hanya dipecah oleh beberapa pohon liar.

Yang bertugas adalah "Trapper" Marx, tempat kedelapan di acara pertama, dan "Saint" Misery, yang datang kesepuluh.

Misery berspesialisasi dalam dukungan AOE, tetapi dia juga ahli dalam serangan AOE. Dia bisa menyakiti atau menyembuhkan apapun yang dia inginkan.

Marx telah menggunakan jebakan secara ekstensif di peristiwa pertama tetapi berhasil merahasiakan fakta itu---sampai beberapa anggota serikat yang bungkam secara tidak sengaja membocorkannya kepada Frederica.

Itulah kelemahan bekerja dalam kelompok besar: Bibir yang longgar menenggelamkan kapal.

Seperti yang tersirat dari monikernya, Marx tahu banyak mantra yang bisa berfungsi seperti jebakan. Mereka bisa menghasilkan berbagai efek, dari semburan asap hingga pilar api. Dan mereka akan aktif jika ada non-sekutu---siapa pun yang bukan anggota guild atau partynya---masuk ke dalam jangkauan.

Kelemahannya adalah dia harus menempatkannya terlebih dahulu. Karena ini tidak bagus untuk tugas ofensif, dia terjebak dalam tugas jaga.

Tim penyerang mereka dipimpin oleh tempat keempat "Flame Empress" Mii dan tempat ketujuh "Splitter Sword" Shin.

"Apakah kita akan baik-baik saja? Mereka tidak akan lolos dari jebakanku, kan?"

"Itu akan baik-baik saja. Bahkan jika mereka lolos, kami dapat mengandalkan tim kami."

Dilihat dari tampilan komentar ini, "tim" sebenarnya mengandalkan mereka berdua untuk memastikan semuanya baik-baik saja.

"Aku tidak bisa berhenti khawatir... Bagaimana jika kita kehilangan bola kita? Apakah semua orang akan marah padaku?"

Marx terus mondar-mandir di sekitar bola yang dimaksud, tetapi untuk semua kekhawatirannya, jebakan yang dia buat sangat efektif. Mereka hampir tidak mungkin dikenali sampai mereka diaktifkan, dan begitu mereka melakukannya, hampir tidak ada yang bisa pergi tanpa cedera.

Dan karena dia telah menempatkan banyak dari mereka---dan menemukannya dengan baik---Marx melenyapkan banyak musuh.

Saat pilar api menjulang dan ledakan menderu, mudah untuk mengetahui jalan mana yang diambil musuh.

"Melihat? Gelombang penyerbu lain, tercabik-cabik. Perangkapmu berhasil!"

"Hah... Yah, itu melegakan!"

Para penyintas yang babak belur dengan mudah dihilangkan oleh anggota serikat yang tersisa, digosok oleh sihir dukungan Misery.

Setelah itu selesai, beberapa penjaga mengawal Marx keluar untuk mengganti jebakan yang telah diaktifkan.

"Eh...apakah tempat ini bagus? Hmm. Dan mungkin di sana?"

Melihatnya bergumam saat dia memasang lebih banyak jebakan, rekan satu timnya bertanya-tanya bagaimana ini bisa begitu efektif.

Sepertinya dia hanya memasang jebakan dengan sembarangan...tapi para pemain seperti selalu berjalan tepat ke jebakan itu.

Mungkin itu harus dihubungkan dengan bakat murni.

Sama seperti Sally yang memiliki kemampuan untuk menghindari dan Maple memiliki bakat untuk menemukan interaksi yang aneh dan Dread memiliki kepekaan yang tajam terhadap berbagai hal.

Sebagian besar pemain top game memiliki semacam kekhasan yang membedakan mereka.

Dan pemberian Marx untuk penempatan jebakan adalah contoh lain dari tindakan ini.

Sensitivitas alami.

Ketika dia selesai memasang jebakan, dia mundur ke alas.

Ada lebih sedikit pemain yang menyerang sekarang. Marx tampak lega.

"Sesuatu akan datang!" teriak kesengsaraan.

Marx berbalik, melihat ke mana dia menunjuk. Seluruh kekacauan api dan ledakan menandai tempat itu.

Sementara dia panik, dia dengan cepat berteriak, "Aku akan pergi melihatnya!" dan lari, lima anggota serikat di belakangnya.

Apa yang mereka temukan adalah seorang pemain tunggal, penampilan tersembunyi di balik jubah.

Kesengsaraan tidak bisa mempercayai matanya.

Penyusup berjubah itu menginjak jebakan, lalu langsung melompat mundur, seperti jelas ada sesuatu yang dipasang di sana.

"Hmm...radar ketakutan... Harus meningkatkan akurasi... Tidak akan mudah."

Dan dengan gumaman samar itu, dia berbalik dan pergi.

".....Kita selamat."

"A-apa maksudmu?"

"Ayo! Siapa monster itu? Apakah itu keterampilan? Atau hanya...bakat?!"

Menghitung berkahnya, Misery kembali ke Marx dan mengawalnya saat dia dengan cemas mengatur ulang jebakan.

"Ini...tidak, mereka mungkin bisa melewatinya lagi...ahhh..."

"Jangan khawatir. Pemain itu adalah salah satu dari jenisnya."

"Apa kamu yakin...?"

Bahkan saat mereka berbicara, api berkobar di sisi lain lorong. Suara pemain yang sekarat membantu Marx untuk tenang dan fokus pada pekerjaannya.

Adapun Permaisuri Api sendiri---

---Mii berdiri di depan party, mendekati musuhnya. Mereka semua mengangkat pedang.

"Minggir, dan kami akan menyelamatkan nyawamu."

Suara Mii membelah udara yang berderak karena tegang.

Namun, ini bukan proposal yang bisa diterima oleh para pembela orb.

"Menyerang!" Barisan depan meluncurkan diri ke arahnya.

Senjata Mii adalah tongkat.

Jubah merahnya tentu saja menarik perhatian, tapi itu jelas sesuatu yang akan dikenakan oleh seorang back-liner, yang berarti itu mungkin hanya menawarkan sedikit perlindungan.

"Permaisuri Api," bisiknya.

Dua bola api muncul di sekelilingnya, masing-masing berdiameter satu yard. Memanipulasi gerakan mereka dengan tangannya, dia menggunakan misil yang berapi-api ini untuk mendominasi musuhnya.

Terlepas dari kelasnya, Mii adalah yang pertama terlibat karena itu memungkinkannya untuk melakukan kerusakan paling besar: Benar-benar membakar musuh-musuhnya.

"Konyol. Betapa bodohnya."

Keyakinan yang dia gunakan untuk menembus musuh sangat memukau.

"Letusan."

Tanah meledak. Asam urat besar api dimuntahkan.

Mii bisa mengendalikan api sesuka hati, dan ini berarti dia memiliki banyak gerakan mencolok.

Kekuatannya sepenuhnya diperlihatkan, dan tontonan kehancuran membuat musuhnya goyah.

"Meledakkan."

Siapa pun yang tidak cukup beruntung untuk selamat dari badai apinya terkena ledakan dengan kerusakan rendah dan pukulan balik tinggi.

Ini adalah kekuatan yang luar biasa.

Tapi itu hampir tidak hemat biaya.

Mantra besar datang dengan harga yang mahal.

Inilah sebabnya mengapa dua puluh pemain di belakangnya memiliki inventaris mereka yang diisi sampai penuh dengan ramuan MP. Pasukan pemasok pribadinya.

"Ha... Jadi hanya itu yang kamu punya. Kita sudah selesai di sini."

Ketika musuh terakhir hancur menjadi abu, bola apinya menghilang.

"Ramuan MPmu."

"Mm-hm."

Mii menerima tawaran itu, menenggaknya, dan menghela nafas.

"Amankan bolanya."

"Segera."

Dia memejamkan mata, menikmati kemenangan---kesalahan fatal.

Sally menyaksikan semua ini turun dari tempat persembunyiannya. Untuk semua pembicaraannya tentang pulang, dia tidak bisa menahan jalan memutar untuk melihat pasukan Mii beraksi.

"Gaaahhh?!"

Mendengar teriakan itu, Mii membuka matanya tepat pada waktunya untuk melihat pemain yang bertugas bola menghilang dalam kepulan cahaya sementara sosok berjubah misterius berlari dengan hadiah mereka.

"! Dia kuat... Aku tahu. Ambil bola yang telah kita kumpulkan dan kembali ke markas! Tidak masuk akal dalam mempertaruhkan seluruh hidup kita!"

Kekuatan di kulitnya menanamkan rasa takut akan kematian dalam pasukannya, dan mereka berbalik dan berlari, membawa sisa tangkapan mereka kembali ke tempat yang aman. Ketika dia yakin mereka bergerak, Mii mengejar sosok berjubah itu.

"Suar Dorongan!"

Api menyembur keluar dari telapak kaki Mii, dan dia meroket mengejar sosok berjubah itu-- Tapi tidak lama kemudian, dia kehilangan pandangan sama sekali.

Sally telah memanfaatkan sudut yang nyaman untuk mengaktifkan Fleeting Shadow.

Pada saat Mii dengan panik mencoba mencari tahu ke mana buruannya pergi, Sally sudah lama pergi.

Mii terus mencari untuk sementara waktu, lalu menjatuhkan diri ke tanah.

"Aduh...! Aku gagal! Ini semua kesalahanku...!"

Mii ini sama sekali bukan pembangkit tenaga listrik agung yang dia miliki sebelumnya.

Otoritasnya yang bermartabat telah lenyap, dan yang tersisa hanyalah seorang anak yang resah atas kesalahannya.

"Mengapa saya memutuskan untuk bermain peran...?"

Ya, Mii baru saja memerankan karakter ciptaannya sendiri.

Dia menemukan sejumlah keterampilan yang kuat dan, sebelum dia menyadarinya, mendapati dirinya menjadi pusat perhatian. Terlalu malu untuk menjadi dirinya sendiri, dia akhirnya menciptakan persona fiksi dan hidup untuk menyesalinya.

Kemenangan yang telah dia nikmati sebenarnya ... hanya melewati pertarungan tanpa membiarkan fasadnya tergelincir.

"Ugh... menyebalkan. Sial, sekarang aku harus menghancurkan guild lain dalam perjalanan pulang."

Dia menyerang dengan frustrasi.

Tapi Mii memiliki kekuatan untuk melakukan itu tanpa takut akan konsekuensinya.

Dan saat dia mencari Sally, dia menemukan guild ukuran sedang---ukuran yang sempurna untuknya.

"Aku setidaknya harus membawa kembali satu orb. Jika saya melihat jubah itu lagi, saya akan membakarnya!"

Ledakan terjadi di sekelilingnya, Mii menyerbu ke markas guild musuh saat menara api meletus dari tanah dan bola api berputar di udara---dia bahkan membuang Perangkap Mati Rasa yang diberikan Marx padanya. Itu tidak lama sebelum guild menengah tidak ada lagi.

Daya tembak Mii yang luar biasa membuat ini menjadi mungkin, tapi arus format acara dimainkan untuk kekuatannya. Tidak semua orang yang melakukannya dengan baik di event pertama bisa bermain solo di seluruh guild.



Sepertinya hanya Mii, Pain, dan Maple yang bisa mengelolanya dengan andal.

Mii mengantongi bola baru dan, dengan semburan api lainnya, berangkat ke markas Kekaisaran Api.

"Itu dia, Mi!" seru Marx, lega.

Dia telah mondar-mandir dengan cemas di sekitar alas bola lagi.

Anggota pasukannya yang lain telah membawa hasil tangkapan mereka sebelum dia kembali.

"Satu lagi untuk tumpukan," Mii mengumumkan. "Sayangnya, bukan yang direnggut tepat di bawah hidung kita."

Mereka sudah melihat guild naksirnya sendiri, tetapi berita itu masih menimbulkan kegemparan.

"Kita akan keluar sekali lagi segera. Persiapkan dirimu!"

"" "Seperti yang Anda perintahkan!" ""

Respon antusias ini membuat Mii benar-benar enggan untuk pergi.

Kali ini, Sally benar-benar kembali ke Maple Tree.

Jika bola yang dia pegang ditangkap oleh orang lain, semua poin akan menjadi milik mereka. Itu adalah risiko yang tidak ingin dia ambil.

"Aku juga sangat beruntung pada yang terakhir."

Dia hanya berhasil menyelip masuk karena Mii telah lengah.

"Harus mencakup tanah sebanyak mungkin pada hari pertama ..."

Sally akan mendorong dirinya sendiri hingga batasnya untuk memastikan dia dan Maple menang.

Semua peserta acara yang tidak terafiliasi secara otomatis ditempatkan ke dalam serikat ad hoc. Bisa ditebak, banyak dari pemain ini bersenang-senang dan mencapai batas lima kematian mereka. Mereka mulai menyaring kerumunan di zona penonton--- ---dan memberitahu semua orang bagaimana mereka dibawa keluar.

"Ayo, ini terlalu cepat!"

"Yah, kami tahu dari awal kami tidak akan melakukan hal gila di guild darurat. Saya hanya ingin melihat pemain terbaik dengan mata kepala sendiri!"

"Gol yang aneh, tapi saya rasa itu masuk akal. Jadi? Anda mengambil setidaknya satu? "

Pemain yang kalah dengan lemah lembut melihat ke lantai. "Aku...pikir itu akan banyak bertanya pada orang normal ."

Kerumunan menghela nafas. Mereka telah berharap untuk marah.

"Bukankah menjadi pahlawan, kalau begitu?" seseorang bertanya, berpura-pura sangat sedih. Mereka memberi pria itu tepukan di bahunya.

"Ya, aku tahu itu tidak mungkin! Aku tahu itu masuk, tapi... Melawan orang-orang itu tidak mungkin. Anda mengayunkan Pain, dia menangkisnya dengan sempurna. Tidak ada bukaan! Sepertinya dia memiliki mata di belakang kepalanya. "

Dia setidaknya ingin mendaratkan satu pukulan, tetapi saat dia masih mengeluh, percakapan sudah berlanjut.

"Omong-omong tentang mata di belakang kepala---ada apa dengan Sally itu? Gadis dari Pohon Maple? Dia menjatuhkanku sekali."

"Oh, bos lapangan jelajah?"

Beberapa pemain yang hadir mengingat mimpi buruk yang terjadi saat event kedua.

"Dia tidak berkeliaran kali ini. Saya sedang berjalan melalui hutan, dan dia berayun keluar dari pohon dan memenggal kepala saya."

"...Apakah dia keturunan dari klan ninja?"

"Melihat seseorang seperti dia membuatmu ingin mencoba gerakan baru. Saya hampir senang saya mati! "

Pria itu pasti tampak ceria saat dia mengenang.

Karena seseorang menyebutkan guild tertentu, beberapa orang menjadi penasaran dengan posisi mereka saat ini di acara tersebut.

"Pohon Maple... baik-baik saja. Jika tidak ada yang lain, mereka pastilah guild kecil teratas. "

"Akan sulit untuk mencapai peringkat teratas. Hanya tidak cukup orang. "

Percakapan melayang kembali ke pemain yang tersingkir---siapa yang membunuh mereka dan seperti apa strategi guild besar itu.

Sally telah tiba di gua Pohon Maple.

"Saya kembali!"

Mai dan Yui sedang keluar mengumpulkan bola besi yang mereka lempar ke penyerang.

Maple datang untuk membantu tetapi dengan cepat menyadari bahwa dia benar-benar tidak dapat melakukan apa-apa.

Bola-bola itu sangat berat bahkan Kasumi hampir tidak bisa mengangkatnya, jadi wajar saja jika Maple mencoba, mereka bahkan tidak bergerak.

"Oh! Itu kamu, Selly!"

"Aku membawa kembali ... empat bola!"

""Wow!""

Trio build ekstrim semuanya tampak terkesan. Jika mereka bisa menyimpan ini dengan aman, mereka akan mendapatkan poin besar.

Chrome dan Kanade mendengar teriakan dan keluar untuk bergabung dengan mereka.

Dan tidak lama kemudian, Kasumi dan Iz kembali dari kegiatan pramuka mereka.

Mereka telah mencuri delapan bola seluruhnya.

Tiga dari mereka telah mencapai persyaratan pertahanan tiga jam dan sudah kembali ke alas serikat asli.

Bola pertama Sally, Kasumi, dan Chrome telah ditangkap bersama, dan dua bola lainnya Sally telah dicuri dengan menetapkan dua serikat menentang terhadap satu sama lain.

Kasumi dan Iz telah membawa kembali satu bola, dan Sally telah membawa kembali empat.

Mulai saat ini, mereka harus menjaga kelima orang ini dan bola mereka sendiri, yang berarti tidak ada yang bisa menurunkan penjaga mereka dalam waktu dekat.

Tapi tank game yang paling kuat sedang bertugas jaga.

Anda bisa menghitung pemain yang memiliki peluang melawannya dengan jari di satu tangan.

"Oh, ya--- aku harus menyebutkan bahwa aku baru saja kabur dengan bola-bola ini, jadi kemungkinan besar pemiliknya akan mengejar mereka lebih cepat daripada nanti. Mereka semua berasal dari guild kecil."

"Tidak peduli berapa kali saya mendengarnya, saya tidak tahu bagaimana Anda mengaturnya," kata Kanade.

"Oh, bicara tentang iblis!" Chrome menarik senjatanya dan pindah ke pintu masuk. Tetapi aliran pemain yang datang ke aula jelas memiliki lebih banyak jumlah daripada satu guild kecil.

Mengetahui mereka berada pada posisi yang kurang menguntungkan, korban Sally memutuskan untuk bekerja sama.

Ada sedikit keuntungan dalam mengkhianati satu sama lain begitu awal; kepentingan mereka selaras sampai mereka yakin mereka bisa mendapatkan bola kembali.

Saat para pemain masuk, mereka melihat enam bola menunggu.

Dan hanya delapan pemain yang bertahan.

Aliansi dadakan mereka bukanlah lambang dari koordinasi, tetapi ada lima puluh dari mereka. Siapa pun dapat melihat bahwa mereka memiliki keuntungan dalam jumlah besar.

Melihat tumpukan jarahan dalam jarak pandang membuat mereka bekerja juga. Beberapa perencana sudah berpikir tentang bagaimana menghidupkan sekutu mereka saat para pembela ditangani.

Keberuntungan ada di pihak mereka.

Keluarkan saja delapan pemain untuk menembak dengan jarak enam bola.

Mereka mungkin tidak akan pernah mendapatkan kesepakatan sebaik ini lagi.

Mereka semua menyerbu masuk, meraung sekuat-kuatnya.

Mantra terbang, dan awan debu berputar-putar.

Tetapi bahkan ketika mata merah mereka mendekat, para pembela tampaknya tidak terganggu.

"Apakah ini pertama kalinya kita berdelapan bertarung bersama?"

"Aku pikir begitu. Setidaknya, sejak Iz bergabung di garis depan."

"Maple, lakukan tugasmu," kata Chrome.

Teman-temannya langsung tahu apa yang dia maksud. Sejauh ini, hanya ini yang harus dilakukan Maple dalam acara ini.

"Aye-aye! Pengabdian Martir!"

"One Heal, segera datang!"

Skill ini mengorbankan sebagian dari HP Maple, tetapi Kanade dengan cepat menambahnya kembali tanpa henti.

Saat Maple bergerak maju, tujuh lainnya mengikuti. Kedua kekuatan itu bentrok secara langsung.

Mai dan Yui menerima pukulan dari segala arah, tapi tidak ada yang menyakiti mereka dari jarak jauh.

""Stempel Ganda!""

Ada bunyi gedebuk , dan kemudian para pemain terbang. Tidak jauh dari sana, sebuah golok dan katana sedang memotong dan mengukir sebuah jalan.

"Hah!"

"Hmph."

Beberapa pemain pintar menghindari serangan mereka, fokus untuk mencapai bola.

Tetapi mereka yang melangkah keluar dari zona bercahaya dan berlari menuju hadiah itu disambut dengan kejutan yang meledak-ledak.

"Bukankah kamu nakal? Bola-bola itu milik kita ."

Dengan Maple di sisinya, Iz tidak berbeda dari petarung lainnya.

Dia adalah ancaman yang sah.

Dan siapa pun yang berhasil melewati serangannya diperkenalkan ke perpustakaan Kanade.

"Laser Lumpuh."

Sinar berdaya rendah dengan kemungkinan besar menyebabkan penyakit menyapu secara horizontal melintasi ruangan.

Efek statusnya sangat kuat, jadi meskipun jangkauannya relatif sempit, tidak ada yang bisa mengabaikannya.

Dan bahkan jika Kanade tidak menghabiskan mereka, orang lain akan---khususnya gadis yang sama yang telah mencuri bola mereka sejak awal.

"Gah... gurgle !"

"S-sialan!"

Pemain yang tertangkap oleh laser mencoba melarikan diri, tetapi gerakan mereka menjadi lamban.

"Dan kau keluar dari sini!"

Sally sibuk mengirim semua pemain Kanade yang lumpuh kembali ke guild mereka.

Dan bahkan saat dia melakukannya, Kasumi, Chrome, Mai, dan Yui semuanya membuat serangan singkat dari penyerang garis depan.

Dalam sekejap mata, aliansi telah runtuh. Para penyerang kehilangan keberanian, dan banyak yang berbalik untuk lari.

Beberapa, bagaimanapun, masih berharap untuk mendapatkan beberapa hits.

"Melompat!"

Seorang pemain dibatasi melalui celah antara Chrome dan Kasumi, jelas tidak berencana untuk membuatnya kembali hidup.

Dia mengayunkan pedangnya ke bawah, mencoba mendaratkan pukulan pada gadis di belakang dengan sayap malaikat.

"Istirahat Pertahanan!"

"Penusuk Penjaga!"

Ini meniadakan keterampilan penusuk baju besi sepenuhnya.

Meskipun menuangkan setiap ons kekuatan ke dalam ayunan dan teriakan perang itu, itu telah ditolak tanpa ampun, dan pukulan itu memantul dari malaikat itu tanpa efek yang jelas.

Merasakan dua palu yang meluncur mendekat setiap detik, hal terakhir yang dilihat pemain penyerang adalah sekilas wajah yang selama ini tersembunyi dari pandangan di bawah tudung itu.

"Maple? Nah, itu menjelaskannya."

Ada kepasrahan dalam suara itu---lalu palu terhubung.

Tidak seorang penyerang pun akan pernah menyentuh bola.

Itu adalah kekalahan total.

Tapi mereka beruntung. Mereka adalah pemain pertama yang melihat Maple Tree berkumpul dan bertarung sebagai satu kesatuan. Ketika acara selesai, mereka akan dapat

makan di cerita itu untuk sementara waktu, memberi tahu semua orang bagaimana mereka telah melawan pesta paling menakutkan di seluruh permainan.

Saat pertempuran berlangsung, langit menjadi gelap, menghadirkan waktu yang paling cocok untuk pembunuhan dan serangan sembunyi-sembunyi.

NOVELBATCH.ME

Volume 4 Chapter 3

CHAPTER 3



Defense Build and the Night

Sebuah belati melaju pulang, mengubah pemain lain menjadi banyak titik cahaya.

Tiga jam telah berlalu sejak matahari terbenam.

Maple Tree tidak memiliki masalah untuk menjaga orb mereka tetap aman dan mendapatkan poin dari masing-masing dari mereka.

Tidak lama kemudian Sally menyelinap keluar lagi, berlari melintasi peta sekali lagi.

Dalam waktu singkat, dia telah mencuri dua bola lagi.

Dan membunuh pemain yang tak terhitung jumlahnya.

Dia baru saja mengambil yang lain.

"Wah, jam sembilan? Aku ingin tahu berapa banyak bola lagi yang bisa kudapatkan sebelum fajar?"

Dia memeriksa petanya.

Itu secara positif dipenuhi dengan informasi: lokasi item perbaikan senjata, landmark, ukuran guild, dan pertahanan, serta ukuran daftar inti, jalur yang sering diambil oleh pengintai musuh, lokasi yang bagus untuk penyergapan, dll.

Acara telah berlangsung selama sembilan jam sekarang.

Info yang dia kumpulkan membantunya lolos dari celah di pertahanan guild lain.

Alasan Sally habis-habisan pada hari pertama adalah karena dia ingin merebut bola sebanyak mungkin sementara musuh yang mudah masih ada. Di paruh kedua acara, kontes atas bola akan menjadi jauh lebih intens.

Pada hari terakhir, sangat mungkin semua guild kecil akan dieliminasi, yang berarti bola mereka tidak akan lagi diperebutkan.

"Mendapatkan keunggulan awal dan mempertahankannya adalah satu-satunya cara untuk menang."

Itu sebabnya Sally tidak pernah berhenti berlari.

Dia lebih dari siap untuk tantangan atau ancaman apa pun.

"Selanjutnya adalah ... Ya, itu pasti mereka."

Dia pergi lagi.

Pada titik ini, aliansi terbentuk, dan pengintai yang dia bunuh menyebarkan berita tentang dia.

Kembali di markas Maple Tree, si kembar sedang berbicara.

"Mai, kita masih tidak bisa menghindari serangan normal sama sekali."

"Benar. Tapi kita paling akrab dengan belati, jadi aku merasa kita harus bisa menghindarinya setidaknya sekali."

Mereka telah berlatih dengan Sally, jadi mereka melihat senjatanya beraksi lebih dari yang lain. Ditambah, lebih mudah untuk mengetahui dari mana serangan itu berasal dengan belati dibandingkan dengan jenis senjata lainnya.

Tapi itu hanya relatif berbicara --- mereka cukup jauh dari andal menghindari apa pun.

"Itulah mengapa aku bertanya-tanya apakah ada strategi yang dapat memanfaatkan kekuatan kita."

Selama pertarungan tim penuh, Yui telah melihat semua orang meletakkan bakat unik yang dipamerkan, dan itu telah mengilhami dia untuk melihat apakah ada hal lain yang bisa mereka coba.

Semua orang mungkin akan mengatakan bahwa mereka sudah sangat unik, tetapi pada usia mereka, mereka ingin menemukan sesuatu sendiri yang dapat membantu semua orang.

"Hm, aku mengerti."

"Jadi aku memikirkan satu hal ini...," bisik Yui di telinga Mai.

Idenya membuat mata Mai membelalak---tapi sepertinya itu sesuatu yang bisa mereka lakukan. Mereka saling memandang dan menyeringai.

"Itu terdengar luar biasa! Aku menyukainya!"

"Benar? Jika kita bisa melakukannya dengan waktu yang tepat..."

"Tepat!"

Mereka mulai mendiskusikan detail yang lebih baik dari skema mereka.

Kanade, Maple, dan Chrome sedang menonton dari seberang ruangan.

"Saya pikir saya akan melakukan pramuka," kata Kanade. "Aku akan kembali dalam waktu... dua jam?"

"Ya? Baik oleh saya." Maple segera mengangguk.

Mereka memiliki banyak bek. Dan selama dia kembali tepat waktu, itu tidak akan mempengaruhi rotasi tidur mereka.

Dia tidak punya alasan untuk mengatakan tidak.

Ini adalah pertama kalinya Kanade berada di luar markas sejak acara dimulai, dan dia pertama kali memeriksa petanya.

"Jika info Sally benar, aku harus menuju ke sini."

Kanade setengah mengintai, setengah berharap untuk mengumpulkan beberapa bola sendiri.

Sally telah membagikan peta kelebihan informasinya dengannya mengikuti pertarungan satu lawan satu, dan dia mengingat setiap detailnya.

"Dia mendorong dirinya sendiri. Saya harus melakukan apa yang saya bisa untuk membantu."

Bahkan Sally tidak bisa mempertahankannya tanpa batas. Kanade merasa cara terbaik untuk memberinya waktu istirahat adalah jika dia bisa mengambil bola sendiri.

Dia menuju target yang dipilihnya dan bersembunyi di pepohonan, setelah melihat bola itu berkilauan dalam kegelapan begitu dia tiba.

"Guild kelas menengah membutuhkan..."

Dia menggunakan skill Sorcerer's Stacks untuk memanggil rak bukunya dan meneliti koleksi grimoire-nya, akhirnya memilih dua.

"Saya seharusnya bisa kembali lebih cepat dari yang saya kira. Lengan Raksasa!"

Menanggapi panggilannya, salah satu grimoire terbang, mengubah lengan kanannya.

Untuk waktu yang singkat, lengannya akan panjang dan tebal.

Sulit dikendalikan dan tidak bertahan lama---jelas tidak dirancang untuk pekerjaan detail.

Tetapi...

Itu lebih dari cukup untuk mengambil bola dari tumpuan tujuh yard jauhnya.

"Suar Dorongan."

Api menyala dari kakinya, dan dia kembali ke rumah, dengan bola di tangan.

"B-setelah pria itu!! Tidaak!"

Teriakan di belakangnya segera memudar. Dia berlari di antara pepohonan dan bebatuan, dengan cepat mendapatkan tanah.

Serangan yang terlalu tak terduga bagi siapa pun untuk bereaksi tepat waktu telah memungkinkan dia untuk membawa harta kembali ke alam terlarang.

"Saya harap ini meringankan bebannya."

Mengetahui sepenuhnya Sally masih di luar sana berlari, Kanade berhasil kembali ke rumah dengan selamat.

Sementara Kanade menggesek bola itu, Sally, sekali lagi, menyerang guild kecil di bawah kegelapan.

"Oboro, waktunya berangkat."

Dengan rubah di lehernya, dia diam-diam bergerak mendekat.

Pangkalan ini berada di luar ruangan dan menggunakan sejumlah obor atau benda serupa untuk menjaga semuanya tetap cerah; cahaya mereka bisa terlihat dari bermil-mil jauhnya.

Ini membuat mereka menjadi target yang jelas, tetapi mereka harus tetap cerah karena pemain seperti Sally.

Dan Sally tahu lebih banyak pemain yang berpatroli atau berjaga-jaga.

"Mereka punya ... lima belas."

Dia mungkin bisa mengalahkan mereka semua, tapi dia lebih suka menghindari pertempuran.

Ini sebagian besar untuk menghindari perhatian yang tidak beralasan, tetapi ada juga bagian dari dirinya yang sadar bahwa pertempuran aktif akan membuatnya lebih cepat lelah.

Ketika pengintai itu berbalik, Sally berlari.

"Kecepatan super!"

Dia benar-benar lelah, tapi dia masih bisa mengimbangnya dengan berkonsentrasi lebih keras.

Dia langsung menuju bola itu, menebas siapa saja yang menghalangi jalannya dan membela diri dengan sihir.

Dia telah melakukan ini sepanjang hari, memoles gerakannya sampai tidak ada tindakan sia-sia yang tersisa. Sally selalu baik. Sekarang dibutuhkan lebih dari pemain yang sangat kuat untuk menghambat kemajuannya.

"Melompat!"

Dia menendang tanah, tangan menembak langsung ke bola.

Begitu dia yakin itu ada di inventarisnya, dia melompati alas dan terus berlari tanpa melambat.

Dia tidak bisa mengambil risiko berhenti.

Termasuk orb terbarunya, dia memiliki tiga di atasnya.

Ada risiko terus-menerus dari pengejanya mengejar.

"Fiuh ...selanjutnya!"

Dia perlu mendapatkan bola sebanyak mungkin, secepat mungkin.

Sally tidak berhenti, dan tidak ada yang bisa menghentikannya.

"Oboro, Rubah Api!"

Beberapa anggota dari guild terakhir itu mengejar, tetapi api peliharaannya membuat mereka mundur, meningkatkan keunggulannya.

Pemain yang lebih lambat biasanya terjebak dalam tugas jaga. Itulah mengapa Maple menjaga markas Maple Tree.

Jadi begitu dia memiliki bola itu, pemain seperti Sally berada di angin.

Jauhkan pemburu dari mengejar, kehilangan mereka dalam kegelapan, dan saat mereka memeriksa lokasi bola di peta mereka, pergilah cukup jauh sehingga mereka tidak akan pernah menangkapnya.

Dan jika mereka masih mengejarnya, dia bisa memancing mereka untuk melawan guild lain lagi.

"Ke mana harus pergi selanjutnya? ...Hmm?"

Dia melihat sekilas cahaya obor dari sudut matanya.

Tidak ada satu pun penjaga yang terlihat. Serikat yang sangat kekurangan staf, mungkin?

"Sepertinya itu kesempatan...!"

Dia mengubah arah, mengincar bola mereka.

Sadar betul ini bisa jadi jebakan, dia dengan cepat mendekat---dan benar-benar terkejut menemukan bahwa dia tidak menabrak siapa pun.

"...Apakah orb yang dicuri baru saja muncul kembali? Medannya mengatakan mereka sedang, jadi..."

Jika anggota mereka mulai membanjiri kembali, itu bisa menimbulkan masalah, jadi Sally membuat dirinya langka.

Maple Tree sedang sibuk mempertahankan bola yang telah digesek Kanade.

"Dinding Kristal!"

Karena Maple bisa terkena tanpa menerima kerusakan, dia benar-benar tidak menemukan banyak kegunaan untuk keterampilan ini sebelumnya, tetapi itu benar-benar menarik bebannya dalam acara ini.

Melempar rintangan dan menghentikan musuh di jalurnya membuat mereka menjadi sasaran serangan timnya. Ini menipiskan jumlah mereka hingga ke titik di mana garis depan---terima kasih abadi atas Pengabdian Martir---dapat menjatuhkan mereka semua.

Dukungan Maple tidak terkalahkan. Mai dan Yui mendapat banyak pukulan, dan bahkan Chrome sering dikepung.

Tapi bukannya hancur, para petarung jarak dekat itu berdiri tegak, fokus pada kerusakan daripada penghindaran, dan dengan cepat mengirim penyerang. Sementara anggota Maple Tree hampir tidak pernah perlu menghindar, penyerang mereka tidak bisa membiarkan satu pukulan pun terhubung atau mereka akan selesai.

Ketidakseimbangan yang dihasilkan sangat menghancurkan. Pertahanan bisa mengeluarkan lebih banyak kerusakan.

Jika Anda tidak bisa mengalahkan Maple, maka kekalahan tidak bisa dihindari.

" Wah , sepertinya kita sudah selesai untuk saat ini."

"Ya...sepertinya..."

"Saya sangat lelah..."

"Hari pertama hampir selesai. Haruskah kita mulai bergiliran untuk tidur?"

Chrome membuka menunya, dan itu memang hampir tengah malam.

Semua orang dengan mudah menyetujui sarannya.

Sally, Iz, dan Kasumi sedang berburu, jadi mereka akan beristirahat nanti; mengingat jumlahnya, masuk akal untuk memiliki dua anggota tidur siang singkat pada suatu waktu.

"Mai dan Yui, kalian mau pergi dulu? Mungkin lebih baik jika aku tinggal di sini."

"Mm...Aku bisa melindungimu saat kau keluar, Maple," kata Kanade. "Saya juga mendapat dukungan AOE. Tapi untuk saat ini, saya setuju --- kalian berdua bisa pergi dulu. "

Si kembar memiliki pengalaman paling sedikit melawan pemain lain dan merupakan DPS inti tim pertahanan, jadi mereka sudah berada di puncak kelelahan.

Mereka pasti bisa menggunakan istirahat.

"Oke, tangkap beberapa z! Jangan khawatir, pertahanan adalah milikku. "

Si kembar datang dari garis depan untuk tidur.

"Iz dan Kasumi akan segera kembali."

Itu akan memberi mereka lebih banyak opsi defensif. Tidak diragukan lagi ini adalah waktu terbaik bagi Mai dan Yui untuk beristirahat.

"Ini hanya akan menjadi lebih kasar mulai sekarang."

Pada jam ini, setiap guild memiliki lebih sedikit pembela.

Apakah mereka memilih untuk mengambil keuntungan dari itu dan fokus menyerang atau mengunci pertahanan mereka akan bergantung pada ukuran guild dan jumlah poin mereka saat ini.

Maple Tree perlu terus meningkatkan skor mereka sementara juga tidak pernah membiarkan pertahanan mereka mengendur---dengan total hanya delapan anggota.

"Harus bertahan di sana. Aku harus melindungi semua orang agar kita bisa bertahan sampai hari kelima. Kita bisa melakukan ini."

Maple menguatkan dirinya untuk apa pun yang ada di sisa malam itu untuk mereka.

Satu pagi .

Setelah pertempuran tim penuh di pangkalan, Sally telah merebut bola tanpa henti, tidak pernah pulang ke rumah.

Dia telah mengumpulkan cukup banyak. Inventarisnya saat ini diisi dengan sepuluh bola.

Itu saja belum pernah terjadi sebelumnya, tetapi karena perolehan bola bukanlah satu-satunya tujuannya, kembali bukanlah pilihan.

Dan tujuan sekunder ini hampir selesai. Sally sedang bersandar di pohon, tampak lelah. Oboro menekan kakinya, tampak khawatir, dan dia tersenyum lemah, lalu berlutut untuk menggosok kepalanya.

"Wah... Mungkin sudah waktunya aku kembali."

Dia memaksa dirinya untuk lari sekali lagi.

Jika dia berhenti, para pemain yang mengejarnya akan menyusul. Diburu sekarang menjadi hal yang konstan baginya.

".....Hmm?"

Sally berhenti sejenak dan bersembunyi di balik batu. Dia memfokuskan pikirannya sekali lagi, mengamati para pemain di sekitarnya.

Ini bukan pesta kecil.

Ada lebih dari seratus orang.

"Aku dikelilingi...!"

Kelelahan telah memengaruhi keterampilan pendeteksian musuhnya tanpa dia sadari.

Musuh-musuhnya tersebar, mengintai dalam bayang-bayang---tapi cara mereka bergerak memperjelas bahwa mereka semua tahu di mana dia berada.

"...Salah satu orb ini milik guild besar, ya?"

Itu akan menjelaskannya.

Karena tidak ada cara untuk mengetahui yang mana, bagaimanapun, dia tidak bisa membuang bola itu untuk melarikan diri.

"Mereka tidak akan membiarkanku lolos begitu saja."

Dia dengan cepat membuka petanya, memeriksa posisi anggota Pohon Maple. Kemudian setelah mengirim satu pesan singkat, dia mengeluarkan lima Biji Doping.

"Benar. Harus berhasil pulang entah bagaimana. "

Bahkan saat dia berbicara, langit bersinar seperti tengah hari.

Mantra seseorang telah memasang miniatur matahari di atas, mencegahnya menyelip di bawah naungan kegelapan.

Para pemain di sekitarnya sedang bermain untuk disimpan.

"...Mereka pasti mengira mereka beruntung mendapatkan skor besar," bisik Sally, meneguk Biji Doping terakhir saat dia muncul dari tempat persembunyiannya.

Lawannya juga telah berhenti bersembunyi, dan sudah mengelilinginya.

Mereka meninggalkan beberapa celah, memberi diri mereka ruang untuk bertarung, tetapi memastikan untuk tidak memberinya celah yang bisa dia lewati.

"Kami membuatnya terpojok! Pergi!"

Mereka berteriak, siap menyerang---tetapi tidak ada yang bergerak.

"Bersudut? Apakah saya?"

Seluruh sikap Sally telah berubah.

Ini tidak hanya terfokus .

Dia memancarkan haus darah murni.

Satu gerakan salah dan mereka mati. Itulah yang dikatakan oleh kilatan berbahaya di matanya dan senyumnya yang tidak tertekuk.

Musuhnya mulai percaya bahwa kemungkinan benar-benar ditumpuk melawan mereka .

Sally sendiri bisa merasakan kelelahannya menghilang. Melampaui batas Anda memberi Anda akses ke kekuatan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Indranya diasah, dan tubuhnya terasa ringan---

"Baiklah...waktunya melakukan yang terbaik untuk bertahan hidup."

Sambil mencambuk dirinya sendiri, Sally mengangkat belatinya.

Tidak ada yang mengejar mereka, dan Maple mulai bosan. Kemudian sebuah pesan datang.

"Dari Selly? Apa yang dikatakan?"

Hanya tiga kata.

Mungkin mati. Maaf.

Tidak ada lagi.

Sally bisa merasakan indranya bekerja lembur.

Dan semakin dia bertarung, semakin banyak yang mereka tangkap.

Telinganya menangkap perintah gonggongan suara tertentu.

"Frederika..."

Tidak ada suara yang Sally akan salah.

Dan jika Frederica ada di sini, dia jelas sedang melawan Ordo Pedang Suci.

Itu berarti Sally memiliki peluang kuat untuk bertahan hidup.

"Serangan Umpan!"

Sally menghindari gelombang mantra pertama. Garis depan memanfaatkan momen itu dan melonjak ke depan.

Mereka semua memiliki intel yang sama.

Jika Sally akan selamat dari ini, dia harus diam-diam memandu pertempuran.

Gagal mengendalikan musuh dan dia sama saja sudah mati.

"Terima kasih, Frederica."

Dengan gumaman ucapan terima kasih kepada musuhnya yang tak terlihat, Sally menghindari ayunan barisan depan.

"Serangan Umpan!"

Pemain yang berada dalam jarak pendengaran masih menyerang, tetapi pukulan mereka tidak sekuat itu. Menghadapi kejutan dan kebingungan yang tak terduga, yang menumpulkan serangan.

Mereka belum menyadari bahwa keterampilan Sally tidak memiliki batas penggunaan.

Faktanya, "keterampilan" itu tidak ada. Pukulan terus menghujani, tapi Sally menghindari semuanya secara manual.

"Wow... aku bisa melihat semuanya."

Perubahan persepsi itu sangat mencengangkan.

Fokusnya begitu kuat sehingga membuat pedangnya terlihat lambat---seolah-olah dunia biasanya bergerak maju dengan cepat. Dan radar ketakutannya bekerja---radar yang sama yang dia coba tanpa hasil di hari sebelumnya.

Tidak hanya itu bekerja, itu jauh lebih efektif daripada Dread.

Pemahamannya tentang ancaman yang akan datang sangat jelas seolah-olah itu sudah terjadi.

Didorong melampaui batasnya, Sally telah terbangun dan meluncur menuju ketinggian baru.

"Aku tidak bisa memukulnya! Sialan!"

"Aku tidak akan kalah. Tidak disini...!"

Setiap ayunan yang diambil Sally mendarat. Setiap ayunan yang ditujukan padanya meleset.

Dia menggunakan Attack Lure lagi dan lagi, dan saat Frederica mulai merasakan ada sesuatu yang salah, Sally telah membunuh dua puluh pemain.

"Ini ... bukan keterampilan ?!" Frederica tersentak, akhirnya memahami kebenaran.

Tapi itu berarti... tidak ada yang bisa mereka lakukan.

Tindakan balasan mereka tidak berguna. Kesadaran yang mengerikan ini mulai menyebar melalui kerumunan.

Sayangnya, mengetahui tidak membantu.

"Ra!"

Saat pukulan kuat meluncur ke arahnya, Sally menyingkir---

Namun, dia tidak hanya menghindari.

Dia menghindarinya dengan lebar rambut dan segera mendaratkan counter.

"Sekarang!"

Mantra melesat ke arahnya, tapi dia secara naluriah menebak waktu serangan mereka.

"Melempar Bahu!"

Dia menyarungkan senjatanya, meraih pemain, dan segera melemparkannya ke udara.

Tubuh pemain memblokir mantra yang masuk, dan tidak satu pun dari mereka mencapai Sally.

Karena tembakan persahabatan padam, sekutu mereka tidak mengalami kerusakan, tetapi dalam perjalanan turun, Sally tanpa ampun menyerang mereka.

"Apakah dia bahkan manusia...?"

Mereka masih memiliki tujuh puluh pemain---tetapi dengan kata lain, mereka sudah kehilangan tiga puluh. Fakta bahwa hasil pertempuran ini bahkan dipertanyakan membuktikan Sally telah mematahkan semangat mereka, semuanya sendirian.

"Oboro, Klon Bayangan."

Ini bukan waktunya untuk menyimpan trik di lengan bajunya.

Kelangsungan hidup Sally bergantung pada kejutan yang konstan dan membuat musuhnya menebak-nebak sendiri.

"Aku akan bertahan... dan mengeluarkan kalian semua!"

Berbeda dengan Sally yang asli, klonnya segera dikeluarkan. Tapi masing-masing membawa setidaknya satu musuh bersama mereka.

Dan Sally sendiri mencoba keluar dari tengah.

Tapi kemudian-

"Kena kau!"

Sebuah pedang menusuknya dari belakang.

Sebuah sorakan naik dari kerumunan.

"Tidak, belum."

Kepalsuan yang dihasilkan Mirage dibubarkan.

Tidak ada akhir dari kejutan-kejutan yang mengejutkan.

Frederica mulai dengan percaya diri meneriakkan perintah dari belakang, tapi Sally adalah ancaman yang terlalu besar untuk itu---dia sendiri yang sekarang berada dalam keributan.

Jika Sally tidak membatasi dirinya sendiri, dia pasti sudah mati sejak lama.

Mengelilingi Sally memaksanya untuk menghadapi batasannya sendiri---mengalahkannya mengharuskan mereka mencegah Sally melampaui mereka.

"Multi-Firebolt!"

Frederica memperhatikan Sally dengan tidak percaya.

Secara harfiah belum ada yang memukulnya.

Mereka hilang sepersekian inci---tetapi jarak yang sangat kecil itu tampaknya tidak dapat diatasi.

"Kami dalam masalah...!"

Karena Sally memprioritaskan kelangsungan hidup, dia tidak melenyapkan pemain dengan sangat cepat, tetapi dia masih mengeluarkan banyak .

Frederica telah memilih lokasi dengan banyak perlindungan karena itu adalah tempat yang ideal untuk mengatur penyerangan. Tapi sekarang medan membantu Sally tetap hidup.

" Tsk... Lebih banyak musuh mengejar?"

Anggota guild lain mengejar bola yang dia pegang, bergabung dengan pengepungan. Bahkan saat dia menyadari hal ini, Sally harus terus bergerak, menghindari bombardir Frederica.

"Aku baik-baik saja. Aku masih bisa melakukan...ini?"

Entah dari mana---

Kakinya berhenti. Dia jatuh berlutut.

"Tembok Air!"

Dia berhasil keluar dari jalur api yang mendekat, tetapi sesaat kemudian, dia dikepung.

Ini adalah sekelompok pemain yang sangat berhati-hati. Waspada dengan beberapa trik baru, mereka tidak langsung menyerang.

Dia sudah melakukan trik seperti itu berulang kali.

Tapi dia juga telah bergerak melampaui batasnya untuk beberapa waktu sekarang.

Itu bukan sesuatu yang bisa dipertahankan oleh siapa pun untuk waktu yang lama.

Frederica menempatkan penghalang pada semua orang. Melihat mereka melangkah lebih dekat, Sally berbisik, "Kamu tidak akan mendapatkanku dua kali."

"Multi-Firebolt."

Pada nyanyian Frederica---semuanya meledak.

Tapi itu bukan karena mantra Frederica.

Api membumbung di langit, membuntuti asap---seperti meteor yang meluncur ke arah mereka.

Itu mendarat di antara Frederica dan Sally.

Dan kemudian silau api ungun membutakan semua orang.

Ketika silau mereda, seorang gadis dengan sayap putih dan baju besi hitam berdiri di depan mereka.

"Kamu tidak bisa memilikinya," kata Maple. "Tidak di jam tanganku."

Maple memanggil Sirup, menggonggong perintah.

"Benteng!"

Dinding menjulang dari tanah, menghalangi Sally dan Maple dari pandangan.

Penghalang menjulang begitu tinggi sehingga tim Frederica tidak bisa berharap untuk melewatinya.

"Maple...bagaimana...?"

Jarak yang terlalu jauh baginya untuk menunggangi Sirup.

Sally tahu dia tidak akan pernah berhasil tepat waktu---itulah sebabnya dia tidak meminta bantuan.

"Aku akan menjelaskannya nanti! Aku meninggalkan Mai dan Yui sendirian, jadi kita harus cepat kembali! Pegangan!"

"O-oke ..." Sally memaksa dirinya berdiri dan memeluk Maple.

Maple mengamankan Sally, memeluknya erat-erat, dan bersiap untuk melarikan diri.

"Menyebarkan Artileri."

Senjata tumbuh dari setiap inci Maple, memenuhi bagian dalam benteng.

Dan setiap barel diarahkan ke bawah.

"Ini dia!"

"Apa?! K-kau pasti bercanda!"

Tanpa menghiraukan kepanikan Sally, setiap senjata ditembakkan, menyemburkan api dan asap.

Itu pada dasarnya menghancurkan diri sendiri.

Tapi Maple bisa menyerap semua kerusakan.

Menghancurkan senjata tingkat atas dalam ledakan berikutnya, dia meluncurkan dirinya ke langit di atas.

Tanpa stabilisator kaki, recoil akan membuatnya terbang. Kekuatan sebesar itu biasanya akan membunuh pemain mana pun. Tapi karena Maple kebal terhadapnya, langkah itu mengubahnya menjadi roket.

Ketika dia mencapai puncak lintasannya, dia mulai meneriakkan nama-nama skill.

"Penyebaran Penuh! Mulai Serangan! Ular naga!"

Laser demi laser ditembakkan ke tanah di bawah. Seperti hujan meteor tak berujung, ratusan tembakan mencungkil bumi, menghanguskan para pemain yang cukup beruntung untuk terkena.

Dan ini diikuti oleh naga berkepala tiga yang mengubah daerah itu menjadi danau racun.

Beberapa orang dengan Frederica memiliki Poison Nullification. Mereka tidak berencana melawan Maple, jadi sebagian besar tidak melengkapi perlengkapan anti-Maple mereka.

Mereka terbukti bukan tandingan Hydra.

Saat mereka membuat Sally terpojok, mereka dikirim kembali ke guild mereka, bahkan tidak yakin apa yang telah terjadi.

Sally telah membunuh tiga puluh.

Dan Maple telah membunuh lebih dari itu.

Jika bukan karena pemboman karpet dari atas, mereka pasti tidak akan kehilangan sebanyak itu.

"Itu untuk mengejar Sally!"

Dengan semburan api lagi, dia terbang kembali ke pangkalan Pohon Maple.

"Ughh... Apa itu ?!"

Frederica telah membuang semua pertahanan yang dia miliki, dan dia memiliki Poison Nullification, jadi dia berhasil bertahan. Hampir tidak. Duduk di danau racun.

"Kami tidak akan membiarkanmu lolos tanpa hukuman...!"

Dia berantakan, taktiknya benar-benar digagalkan, tapi dia punya satu ide cemerlang yang tersisa.

Salah satu yang mungkin menebus bencana yang tak tanggung-tanggung ini.

Jika tidak berhasil, Pain bisa mengeluh sesukanya, dan dia tidak akan bisa menolak.

"Tolong, Takut! Lakukan sesuatu..."

Dia bahkan tidak di sini untuk mendengar permohonannya, tetapi dia harus menyematkan doanya padanya.

Mai dan Yui berdiri di depan orb.

"Apakah menurutmu Maple berhasil tepat waktu?"

"Dia dan Sally bersama di peta saya, jadi saya pikir dia melakukannya!"

"Bagaimana dia bisa sampai di sana begitu cepat?"

"Saya tidak tahu. Tapi dia bilang dia akan segera kembali!"

Tapi mereka tidak yakin seberapa cepat itu akan terjadi.

"Yui, aku memastikan kita sudah siap."

"Bagus. Tapi...apakah Anda yakin kita tidak harus membangunkan Kanade dan Chrome? Akan lebih aman..."

Mereka memutuskan untuk bermain aman...

Tapi mereka tidak diberi waktu.

"! Yu! Itu musuh!"

"Hah?!"

Si kembar mengangkat palu mereka.

Seorang pemain sedang berjalan ke pintu masuk.

Rasa takut.

Mereka telah menemukan markas Maple Tree.

Ordo Pedang Suci belum mencoba apa pun, karena Maple terlalu berbahaya. Tapi dengan kepergiannya dan Dread menunggu di dekatnya---mengapa dia tidak menyerang?

"Sigh...Frederica benar-benar tahu bagaimana bekerja keras untuk seorang pria. Apakah kita yakin Maple tidak ada di sini? Jika dia benar-benar pergi...aku mengerti."

Dia langsung menuju saat dia menerima pesan Frederica.

Hanya beberapa menit sebelum Maple kembali, tapi itu adalah waktu yang lama bagi Mai dan Yui untuk bertahan.

"Yui, kita akan menjatuhkannya!"

"Aku tahu!"

Mereka berdua mengeluarkan Doping Seed, meningkatkan STR mereka lebih jauh.

Mereka tidak mampu untuk kalah di sini.

"Ha... tidak terjadi." Ketakutan pecah menjadi jalan buntu, semakin dekat setiap detik.

Yui mengayunkan palunya ke bawah.

Jaraknya masih lumayan jauh, tapi itu tidak masalah.

"Jarak jauh!"

Skill itu membuat palunya bersinar, dan gelombang kejut melesat keluar---yang dijamin akan berakibat fatal.

"Hmph!"

Tapi Dread menghindarinya.

Dia melakukannya tanpa melambat.

"Stempel Ganda!"

Saat dia menghindari serangan Yui, Dread mengincar Mai, mengayunkan belatinya.

"Mai!"

"A-aku baik-baik saja!"

Itu adalah kesempatan murni dia berhasil menghindari pukulannya.

Dia menggunakan senjata yang sama dengan Sally, dan dia bisa mengenali gerakan serangan itu di mana saja. Tubuhnya secara naluriah mulai bergerak sebelum pikiran sadarnya menyadarinya.

Tapi itu tidak akan terjadi dua kali.

Dread telah menerima pengarahan lengkap tentang keluaran DPS mentah si kembar dari unit pramuka.

Akibatnya, dia berhati-hati untuk tidak tertabrak dan menghindari terlalu dekat. Itulah yang memungkinkan Mai bertahan hidup.

"Mai! Mundur sedikit!"

"Oke!"

Mai berlari ke arah dinding.

Tapi Dread jauh lebih cepat. Dia cepat menyusul.

"Kamu lambat."

".....! Aduh!!"

Belati Dread mengayun ke arahnya.

Tapi kemudian--- Mai melemparkan senjatanya ke Dread.

"Hah?!"

Dia tidak mengharapkan strategi putus asa ini.

Melihat keterkejutannya, Mai menyeringai. "Itu tidak akan mengenai!"

Sekali lagi, tubuhnya berkerut keluar dari jalur senjata. Sekarang Mai tidak bersenjata. Pedangnya mengayun ke arahnya lagi---sampai getaran membuatnya melompat mundur.

Sesaat kemudian, gelombang kejut meletus di tempat dia baru saja berdiri.

"Yang lain...! Apa?"

Dia berbalik untuk melihat pancaran skill yang akan diaktifkan---pada palu kedua Yui.

Yang telah dilempar Mai.

"Sial... hah?!"

Gelombang kejut kedua menghantamnya dengan keras, membantingnya ke dinding.

Mai tidak dipersenjatai dengan palu. Dia hanya memegang palu yang telah Yui lengkapi. Ketika dia melemparkannya, dia baru saja mengembalikannya.

Setelah kembali ke tangannya, Yui bisa mengaktifkan skill kedua---tak terduga---.

Ini adalah salah satu trik yang hanya bisa dilakukan oleh mereka berdua.

"Kami hampir setengah pemain sendiri---"

"Tapi jika kita menggabungkan kekuatan---"

"Kita bisa mengalahkan pemain mana pun ."

Mereka mungkin masih kurang dalam pengalaman dan teknik, tetapi ini adalah langkah besar menuju kehebatan sejati.

Sebuah langkah yang sangat besar.

Tapi tidak cukup jauh.

"Sial, kalian semua brutal."

""Tidak mungkin?!""

"Satu jatuh!"

Belati Dread merobek Mai.

Dia tidak punya cara untuk menahan ini.

HP Dread hanya memiliki satu poin tersisa. Itu bukan keberuntungan. Itu jelas pekerjaan keterampilan.

Ini adalah keuntungan dari waktu.

Dia baru saja bermain lebih lama dari mereka.

"Selamat tinggal...!"

"Maple... maaf..."

Dia membalikkan keadaan pada rencana rahasia mereka, dan pedangnya menjatuhkan Yui dalam waktu singkat.

Dread menyarungkan belatinya dan menenggak ramuan, memulihkan HP-nya.

" Huh ... kacau sekali. Seluruh guild ini memusingkan."

Saat HP-nya di-top up, dia berbalik ke arah orb mereka, bergumam, "Sepertinya aku menang kali ini--- Hah?!"

Waktu habis sebelum dia menyentuh bola itu.

Ada raungan ledakan di belakangnya. Maple telah membawa Sally kembali.

".....Aku harus menebusnya untuk si kembar nanti."

"Fredericaaaa! Kamu berutang satu padaku! "

Dread telah memenangkan pertandingan tetapi kalah dalam pertempuran.

Si kembar telah membeli cukup waktu.

Dan Maple tidak akan menyia-nyiakan kesempatan ini.

NOVELBATCH.ME

Volume 4 Chapter 4

CHAPTER 4



Defense Build and the Unleashing

Dalam perjalanan kembali ke pangkalan, Maple berkonsultasi dengan Sally tentang detail penting --- kemampuan mana yang bisa dia ungkapkan untuk hari kedua. Dia memikirkan satu hal tertentu---keterampilan serbaguna dan hemat biaya.

Dan ketika dia menemukan Dread menunggunya, dia langsung melakukannya.

"Predator!"

Dua monster mengerikan muncul dari tanah.

Ini adalah pertama kalinya dia menggunakannya di depan umum, dan Dread tidak siap.

"Apa itu ?!"

"Sirup! Ibu Pertiwi!"

Atas perintahnya, tanaman merambat keluar dari tanah, mengelilingi Dread dan Maple, menyegel mereka semua di dalam.

Dinding-dindingnya terus menganyam lebih rapat, ruangnya mengecil.

Dread menebas penghalang, mencoba menerobos, tetapi dengan cepat menyadari bahwa itu akan memakan waktu terlalu lama.

Dia mengabaikan ide itu, fokus pada Maple sendiri.

"...Oke, kekalahanku. Lain kali, aku akan bersiap dan siap untukmu."

Dia baru saja selesai melawan si kembar dan tidak menyangka Maple tiba tepat waktu untuk menangkapnya.

Tapi dia punya, dan sekarang dia telah menjebakny.

Itu adalah kesempatan yang memberinya keuntungan ini, tapi lain kali...

Yah, dalam keadaan lain, dia setidaknya bisa melarikan diri.

"Dan aku akan membunuhmu lagi!" teriak Maple.

Predatornya meluncurkan diri ke arahnya.

"Oh, lain kali ini adalah perburuan Maple!"

Dan dengan itu, Dread berubah menjadi terang.

Maple tidak bisa melewatkan seringai jahat di wajahnya. Itu adalah seringai pria yang punya rencana.

Dia menyuruh Sirup membatalkan Ibu Pertiwi dan kembali ke Sally.

Keterampilan itu berhasil membuatnya keluar dari pertarungan.

Maple langsung menuju ke arahnya dan mencubit pipinya.

"Kamu benar-benar pekerja keras!"

"...Maaf."

"Simpan itu untuk si kembar saat mereka respawn."

"Akan melakukan."

Tak lama, Mai dan Yui muncul kembali.

Maple dan Sally segera meminta maaf, tetapi si kembar tidak sedikit pun kesal. Faktanya, mereka tampak cukup bangga pada diri mereka sendiri karena telah menahan musuh yang kuat cukup lama sehingga Maple dapat kembali.

"Lebih baik singkirkan orb ini," kata Sally, dan sepuluh orb keluar dari inventarisnya.

"Sally, kenapa kamu memaksakan diri seperti ini? Anda bisa berayun kembali ke rumah lebih awal! "

"Ya, tentang itu ... eh, lebih baik bawa Kanade ke sini dulu."

"Sudah hampir waktunya untuk berganti shift. Aku akan pergi menjemputnya!"

Mai berlari menyusuri lorong dan kembali dengan Kanade di belakangnya.

"Kanade, benci untuk membuatmu terburu-buru, tapi tempelkan ini di otakmu."

Sally menunjukkan petanya.

"Wow...," gumamnya heran.

Semua orang mencondongkan tubuh dan melihat hampir setiap inci peta acara itu penuh dengan informasi.

Dia telah menghabiskan dua belas jam berturut-turut untuk berlari dan telah mengisi petanya dengan posisi, ukuran, dan banyak lagi guild.

"Aku... benar-benar melewati batasku. Kanade, pastikan kamu meletakkan ini semua di peta Maple."

"Mm, mengerti. Semuanya ada di sini," katanya sambil menepuk kepalanya. Ingatannya adalah manusia super dan dapat mengingat semua informasi itu dalam sekejap.

"Terima kasih. Maple, waktunya untuk Rencana B."

Mereka akan datang dengan ini jika garis depan runtuh.

Tapi begitu acara itu benar-benar berlangsung, semuanya tidak berjalan seperti yang dipikirkan Sally; dia memutuskan yang terbaik adalah mengubah taktik.

Rencana B.

Alias: Lepaskan Maple.

Dibebaskan dari belunggu tugas jaga, senjata terbesar mereka akan mengamuk di luar.

Info Sally telah memberi mereka hampir setiap lokasi guild. Sekarang mereka hanya perlu mengirim monster yang sebenarnya.

"Hubungi aku jika pertahanan dalam masalah---aku akan langsung terbang pulang!"

"Apakah ada topik di atasnya?" tanya Selly.

Maple melakukan beberapa perhitungan cepat.

"Tergantung jaraknya, tapi---eh, seberapa jauh aku terbang untuk menyelamatkanmu? Saya bisa mengatur perjalanan pulang pergi itu dua kali sehari, saya pikir. "

Penerbangannya didukung oleh pemusnah senjata, jadi itu tidak selalu tersedia.

Dan jika dia membakarnya untuk terbang, dia tidak bisa menggunakannya untuk menyerang.

Sebaiknya gunakan dengan hemat.

"Saya akan mulai dari luar dan masuk ke dalam, lalu terbang pulang terakhir."

Dengan peta Sally, dia tidak perlu membuang waktu untuk mencari. Maple hanya bisa merencanakan rute yang paling efisien.

Itu menghemat banyak waktu.

"Aku hanya akan... istirahat sebentar."

"Ya, aku akan masuk."

Saat Sally meninggalkan ring, Maple masuk.

Semuanya ada di tempatnya.

"Aku akan pergi pada cahaya pertama!"

"Dan aku akan meletakkan semua ini di petamu sebelum kamu pergi."

Kanade dengan cepat mulai mencoret-coret.

Pagi selanjutnya...

Satu guild menengah menghela nafas lega. Mereka berhasil sampai subuh.

"Wah ...akhirnya, sedikit cahaya!"

"Tidak ada lagi penggerebekan malam! Hidup akan jauh lebih mudah!"

"...Musuh masuk! Mereka sendirian!"

Kedamaian pagi mereka langsung hancur.

Menegangkan diri mereka sendiri, semua mata menoleh ke arah penyerbu tunggal ini.

Seorang gadis berbaju besi hitam berjalan langsung ke markas mereka, bahkan tidak repot-repot bersembunyi.

Penjelmaan dari yang rusak. Simbol kematian. Perwujudan kegilaan.

Satu-satunya pemain yang tidak perlu membela dirinya---

Maple.

"L-ayo lakukan ini! Lindungi bolanya!"

""Urahhh!""

Tetapi bahkan ketika mereka menguatkan diri ... Maple bersiap-siap untuk keluar semua.

"Predator!"

Satu serangan baru yang mereka biarkan dia ungkapkan.

Satu yang cukup kuat untuk menghancurkan semangat pemain lain.

Merobek pemain, makhluk yang dia panggil maju tanpa henti.

Kekerasan tak terkendali, tak terelakkan didorong pulang.

Mereka tahu di mana dia berada, bagaimana dia menyerang, bahkan memiliki gambaran umum tentang statistiknya --- tetapi tidak ada yang membantu mereka menghentikannya.

Maple berjalan beriringan dengan inkarnasi kematian.

Tidak ada secercah harapan yang tersisa di belakangnya.

Guild mana pun yang dia targetkan---terkutuk.

Maple telah pergi saat fajar. Sampai saat itu, dia tetap tinggal di pangkalan.

Dia tidak bisa mengambil risiko pergi sampai jarak sepuluh bola Sally dicetak.

Sally sedang tidur seperti orang mati di belakang---sepertinya dia tidak akan bangun untuk sementara waktu. Kanade telah mentransfer data petanya ke semua orang. Dan tidak perlu mengumpulkan item perbaikan---mereka memiliki Iz.

Yang meninggalkan mereka tanpa alasan nyata untuk meninggalkan pangkalan.

Sementara hanya beberapa musuh yang mungkin menyerang Maple Tree karena Maple tidak ada, mereka pasti membutuhkan kelompok yang berjaga.

"Jadi? Apakah kita ingin mengirim orang lain keluar? Hanya...menipiskan barisan musuh?" Chrome disarankan.

"Hmm. Aku bisa melakukannya," Kasumi menawarkan diri. "Bom Iz dan lemparan si kembar dapat memberikan banyak kerusakan, dan Anda cukup bertahan untuk semuanya sendiri."

Dia menuju pintu keluar.

"Jangan mengambil risiko gila."

"Ya, aku akan memastikan untuk tetap hidup."

Dan dengan itu, dia menghilang di lorong.

Kasumi telah menghabiskan sebagian besar hari pertama bekerja sama dengan Iz.

Taktik aneh mereka membutuhkan tata letak dasar yang spesifik, jadi mereka sebagian besar menghabiskan waktu untuk menghilangkan kompetisi.

Dengan Iz di sekitar, dia tidak perlu khawatir tentang daya tahan peralatannya, jadi mereka menghabiskan malam itu dengan melemparkan diri mereka ke pemain mana pun yang mereka temui.

Bahkan tanpa Maple, melawan Maple Tree adalah usaha yang mengerikan.

Dan pemain yang pernah mati akan menghindari menyerang anggota Pohon Maple mana pun sesudahnya.

Pangkalan mereka juga lebih sedikit diserang karena Kasumi dan Iz terus menambah jumlah kematian semua pemain di sekitarnya.

Taktik ini adalah lambang lambat dan mantap, dan itu sangat efektif.

Itu sebabnya Kasumi berencana menghabiskan hari kedua melakukan hal yang sama persis.

"Lebih baik jika aku pergi ke arah yang berlawanan dari Maple."

Sia-sia mengharapkan Maple meninggalkan orang-orang yang selamat di belakangnya.

"Ayo coba cara ini." Kasumi memilih hutan yang menawarkan banyak tempat untuk bersembunyi.

Dia telah menghabiskan banyak waktu di medan kasar seperti ini. Itu perlindungan yang cukup tidak hanya membuatnya tetap tersembunyi --- itu mendorong pemain lain untuk berpatroli di area itu, memberinya banyak target.

"Bicara tentang iblis."

Melihat seorang pemain, dia dengan cepat menyerang dari belakang.

"Kamu harus lebih waspada," sarannya.

Bunga api beterbangan, mereka berputar, dengan liar mengayunkan pedang mereka, berharap untuk terhubung.

Tapi Kasumi menangkis upaya canggung ini dengan mudah, menyerang lagi---semua gerakan yang telah dia lakukan berkali-kali sebelumnya, dan itu membuktikan kegunaannya sekali lagi.

Dia dengan cepat membunuh tiga pemain di hutan, memeriksa daya tahan katananya, lalu berangkat sekali lagi.

"Aku harus meminta Iz untuk memperbaikinya ketika aku kembali."

Saat dia meninggalkan hutan, dia bertemu dengan pemain pria.

".....Oh! Aku mengenalmu!"

"...Aku baru saja pergi," kata Kasumi sambil meringis.

Tapi pria ini tidak membiarkannya pergi.

"Ya ampun, aku benar-benar berencana mengundangmu ke guild kami dan semuanya."

"Maaf, tapi Maple mengalahkanmu."

Setiap serikat sedang mencari bakat.

Maple Tree bukanlah satu-satunya guild yang mengincar pemain top seperti Kasumi dan Chrome.

Pria yang menghadapnya mengabaikan komentar meremehkannya, lalu menatap matanya.

"Anda mendapatkan saya di acara pertama," akunya. "Tapi tidak kali ini."

Dia menghunus pedang satu tangannya dan mengangkat perisainya.

Ini adalah Shin---pria yang dikenal di server sebagai Splinter Sword. Dia dan Kasumi telah bertarung satu sama lain di acara pertama, dan dia muncul sebagai pemenang.

"Huh... Nikmati respawn-mu!" Kata Kasumi, menggambar katananya.

Shin tidak mendapatkan julukannya tanpa alasan.

"Pedang Serpihan!" teriaknya---dan pedangnya terlepas, meninggalkan potongan-potongan yang dihasilkan melayang di udara.

Mereka membentuk sepuluh bilah, masing-masing seperti versi mini dari aslinya.

Sebuah perisai di satu tangan. Sepuluh bilah di udara di sekelilingnya.

Memanipulasi pedang terbang ini adalah cara Shin bertarung---dan Kasumi tahu betul berapa jauh jangkauannya. Dia tidak akan lolos dengan mudah.

"Hah!"

Pedangnya melesat ke arahnya.

"Hmph!"

Dengan gerutuan cepat, dia menjatuhkan sebanyak mungkin---atau menangkisnya---berfokus pada pertahanan.

Kasumi tidak bisa menghindar seperti yang dilakukan Sally. Dia terus menerima kerusakan.

Tapi dia bisa menahan itu. Tidak seperti Sally, dia memiliki banyak HP.

Menghindari pedang yang diarahkan ke tubuhnya, dia terus bertarung.

"Pisau Pertama: Kabut Panas!"

Ini membantunya langsung dekat dengan Shin, membiarkannya menebasnya.

Tapi dia memblokir serangan itu dengan perisainya.

"Ya, masih satu keterampilan! Tidak bisa bertahan tanpa perisai."

"Hah...Aku sudah meminta seseorang yang sedingin batu untuk menghindarinya!"

Gerakan skill selesai, dia menyerang lagi.

Ini juga diblokir; dan Kasumi merasakan pedang itu masuk dari belakang. Dia terpaksa mundur.

Setelah bertarung sebelumnya, mereka berdua merasakan gaya satu sama lain; tidak ada yang mengejutkan yang lain atau mampu mendaratkan pukulan yang menentukan.

Tapi itu sudah lama sejak acara pertama.

Dan tidak ada yang mengendur. Mereka berdua menemukan cara untuk meningkatkan.

Orang yang bisa mengatasi persenjataan yang ditingkatkan yang lain akan memutuskan hasilnya.

Kasumi menunggu waktunya, menunggu kesempatan untuk menyerang.

Shin memiliki perisai, yang berarti mungkin dia bahkan bisa memblokir gerakan yang dia gunakan pada Sally---Final Blade: Misty Moon.

Begitu dia menggunakan skill itu, Kasumi akan menerima pukulan stat yang besar dan kehilangan akses ke beberapa skillnya untuk boot.

Tapi itu sama kuatnya dengan kecepatannya.

Langkah pamungkas hanya berguna satu lawan satu.

Jika bukan karena perisai Shin, dia pasti sudah menggunakannya.

"Hah.....! Hngg!"

Dia berputar, katananya menyerang, lolos dari pedang terbang.

Itu memberinya keuntungan jangkauan, mencegahnya mendekat.

Dan di atas itu, dia menjadi jauh lebih baik dalam kontrol presisi.

Merasa seperti dia akan memenangkan pertempuran gesekan, dia memutuskan untuk memaksakan kesempatan.

"Pisau Keempat: Angin Puyuh."

Kombo empat pukulan berkecepatan tinggi. Shin menangkap setiap pukulan pada perisainya.

Kemudian pedang terbang masuk, menggali ke dalam HP-nya. Tetap saja, dia bertahan.

Splinter Sword mengorbankan kekuatan setiap pukulan individu dengan imbalan jumlah pukulan yang jauh lebih tinggi.

Dibutuhkan semua pedang yang mencetak pukulan bersih untuk menjatuhkan Kasumi.

"Pisau Ketujuh: Hancurkan."

Ini adalah pukulan kuat dari atas dengan efek knockback.

Shin menangkapnya, meluncur menjauh.

Nilai sebenarnya dari skill ini adalah jumlah besar kerusakan yang terjadi pada peralatan.

Tentu saja, itu menimbulkan kerusakan yang jauh lebih besar pada lawannya, tetapi kerusakan pada pedangnya sendiri bukanlah hal yang membuat bersin.

Dengan kata lain, Kasumi telah memutuskan jalan terbaiknya menuju kemenangan adalah menghancurkan perisai Shin sebelum HP-nya habis.

"Kamu telah meningkatkan STR... lebih dari yang aku harapkan!"

Dia memerintahkan pedangnya untuk berayun kembali di antara mereka, menghentikan langkahnya.

Dan...

"Pedang Serpihan!"

Aktivasi kedua.

Kekuatan sejati Shin adalah salah satu yang tidak diketahui Kasumi.

Bilahnya semakin kecil, membelah menjadi dua puluh pecahan. Kemudian dia mengirim mereka semua langsung ke arahnya.

Dia tidak mengharapkan dinding pedang yang benar-benar datang setelahnya, dan banyak dari mereka terhubung dengan tubuhnya. Setiap serangan memberikan sedikit kerusakan, tetapi mereka tidak memberinya waktu untuk pulih. HP-nya sudah mencapai batasnya.

"...Tidak ada cara lain, kurasa," bisik Kasumi. Dia lemas.

"Sudah kubilang aku akan menang kali ini!"

Sekali lagi, bilah-bilah kecil itu melesat ke arahnya.

"Pisau Asal: Void."

Rambut Kasumi memutih, dan matanya bersinar dengan cahaya merah.

Shin melihat sekali dan secara naluriah menguatkan dirinya. Dia juga berada dalam kondisi ini terakhir kali. Waktu yang dia lewatkan.

Dan tepat di depan matanya---Kasumi menghilang.

".....! Di mana-?!"

"Di Sini."



Suara itu datang tepat di belakangnya.

Sebelum dia bisa berbalik, dua tangan tumbuh dari dadanya. Lebih tepatnya, tangan Kasumi menusuknya dari belakang.

"...Berengsek. aku kalah lagi?"

Shin hancur, berubah menjadi cahaya.

"...Tidak. Ini seri...atau kekalahanku, sungguh," gumam Kasumi.

Seperti Final Blade, skill ini memiliki penalti yang curam. Bukan untuk statistiknya--- Yang ini memengaruhi daya tahan peralatannya.

Hampir tidak bertahan untuk memulai, perlengkapannya tidak dapat bertahan dari pukulan itu. Semuanya kecuali aksesorisnya menghilang. Termasuk katananya.

"Tidak menyangka sebanyak ini akan pecah. Kurasa aku sudah memotongnya terlalu dekat."

Jika dia bertemu orang lain yang kehilangan senjata dan baju besi andalannya, dia berada dalam masalah serius.

Dia dengan cepat melengkapi senjata cadangannya, mengaktifkan Superspeed, dan berlari kembali ke markas mereka.

"Ugh... aku juga suka yang itu."

Dia sangat merasakan kehilangan pedang favoritnya.

Untungnya ini hanya berlangsung sekitar lima menit, berakhir ketika dia kembali ke guild dan Iz setuju untuk menempa kembali pedangnya.

Saat Kasumi dan Shin menyelesaikan duel mereka, Maple sibuk menjadi bencana alam berjalan.

"Selanjutnya ... begitu!"

Dia sudah lelah berjalan dan melompat ke punggung Syrup agar dia bisa terbang.

Ini tentu saja menarik banyak perhatian.

Saat dia mendekati guild berikutnya, dia bisa mendengar teriakan dari bawah.

"Hujan asam!"

Racun mulai memancar ke bawah, menyiksa para pemain di bawah.

"Biarkan hujan, biarkan hujan, biarkan hujan!" Maple bernyanyi.

Dia membuat banjir sedikit, kemudian menyadari ada pemain yang jauh lebih sedikit dari sebelumnya dan melompat turun.

"Predator!"

Orang-orang yang selamat sudah terluka, dan monster-monster itu membuat pekerjaan singkat dari mereka.

"Mwa-ha-ha...dan sekarang bolamu adalah milikku!"

Dia memeriksa petanya, memilih target berikutnya, dan meninggalkan guild yang hancur.

"Hmm, aku ingin sekali beralih ke Atrocity dan lari, tapi aku tidak bisa. Kalau saja aku bisa meminjam kaki Sally!"

Itu bukan hal yang bisa dia lakukan saat ini.

Paling-paling, dia bisa meminta Sally menggendongnya.

Tetapi dengan Sally masih di tempat tidur, tidak ada yang tahu kapan layanan kurir itu akan tersedia.

"Kurasa Sirup adalah pilihan terbaikku."

Maple bukan orang yang khawatir tentang seberapa banyak perhatian yang dia tarik. Dia terus menunggangi penyu.

"Hmm, tidak ada yang mengejarku. Tapi Sally memiliki begitu banyak orang yang mengujarnya!"

Perbedaan utama adalah bahwa Sally telah mencuri bola-bolanya, sementara Maple hanya membunuh semua orang terlebih dahulu.

Tidak ada yang cukup bodoh untuk repot-repot mengujarnya. Bahkan setelah dia mengalahkan enam guild.

"Aku mendapatkan bola-bola ini lebih cepat dari yang Sally pikirkan! Ini mudah."

Maple tergeletak di punggung Syrup...sampai dia mendengar pedang beradu di bawah.

Dia menarik dirinya ke tepi cangkang Syrup dan mengintip ke bawah. Beberapa pemain memperebutkan bola di bawah.

Satu guild telah kehilangan bola mereka karena lawan yang kuat, dan anggotanya bergegas keluar untuk mendapatkannya kembali.

"Kenapa mereka semua berkelahi? Oh! Bola itu yang aku inginkan selanjutnya!"

Setelah melihat bola yang sudah berada di tengah pusaran pedang dan sihir, pindah ke target berikutnya akan lebih bijaksana.

Sally akan melakukannya.

Namun, Maple bergerak langsung di atas bola itu, dan tanpa ragu-ragu sedetik pun, langsung melompat ke bawah.

Benar-benar kematian dari atas. Dia dan monster peliharaannya memasuki mata badai.

"Bola itu milikku!"

Ini tidak benar.

Tapi ada kemungkinan besar itu akan segera terjadi.

"Ular naga!"

Dia mengarahkan banjir racunnya langsung ke bawah, dan cairan berbahaya itu memercik ke tanah, menyembur ke segala arah.

Itu hampir seperti air mancur racun kuat yang berpusat pada Maple sendiri. Siapa pun yang cukup sial untuk berada di dekatnya dengan cepat ditelan. Dan dengan tanah yang tertutup racun, tidak ada yang bisa mendekatinya.

Salah satu kekuatan besar Maple adalah kecenderungannya untuk menggunakan taktik yang begitu membingungkan sehingga tidak ada yang bisa bereaksi tepat waktu.

Tapi ketika dia berbalik ke arah tumpuan, bola itu sudah hilang.

Seorang pemain yang cerdas telah melihat peluang dan merebut hadiahnya terlebih dahulu.

Dan dia tidak tahu siapa.

"Hah? Apa sekarang...? Oh! Sirup, Ibu Pertiwi!"

Dia berada di daerah datar dengan pohon-pohon yang tersebar, dan dia buru-buru menanam beberapa tanaman merambat, mengelilingi kerumunan.

Maple melihat sekeliling, menganggap pencuri bola itu tidak pergi jauh dan mudah-mudahan terperangkap di penjara anggurnya.

"Catatan Sally mengatakan: 'Jika Anda tidak bisa menangkap mereka, bunuh mereka semua!' Itulah yang akan saya lakukan!"

Tidak ada cara mudah untuk mengetahui siapa yang memegang bola itu, tetapi jika semua orang mati, bola itu pada akhirnya pasti akan jatuh.

Membunuh pemain dalam skala ini bukanlah hal yang mudah---kecuali jika Anda adalah Maple dan sangat termotivasi.

Tapi dia masih terbelenggu oleh pengekangan, yang mencegahnya menggunakan sebagian besar gerakannya. Jadi dia hanya memperluas danau racun, mengurangi area musuhnya bisa berdiri dengan aman dan memasukkan mereka seperti ternak.

Para pemain telah meninggalkan pertempuran mereka dan bekerja bersama, sangat ingin bertahan hidup. Maple terlalu lambat untuk mengejar salah satu dari mereka.

"Hngg, itu tidak berhasil! Sirup!" Maple memerintahkan hewan peliharaannya untuk menghasilkan lebih banyak tanaman merambat, dengan dirinya di tengah.

Dia segera menjuntai dari lingkaran tanaman yang mencapai langit di atas penjara anggurnya.

"Menyebarkan Artileri!"

Senjata muncul di sekujur tubuhnya. Ini adalah langkah yang sama yang dia gunakan untuk menyelamatkan Sally.

Tapi kali ini dia bahkan lebih teliti.

"Mulai Serangan!"

Rentetan tembakan laser menghujani pemain dan memaksa mereka melakukan manuver mengelak di medan yang semakin terbatas di luar danau racun. Tak seorang pun di sini mampu berhasil.

Satu demi satu, mereka ditelan oleh ancaman dari atas.

Danau racun tampak seperti strategi yang gagal hanya beberapa saat sebelumnya, tetapi itu membuahkan hasil besar.

"Kurasa aku bisa turun sekarang," kata Maple.

Dia mendarat dan mulai mencari korban selamat. Sebagai gantinya, dia menemukan bola itu duduk di genangan racunnya.

"Oh! Aku punya mereka! Bagus."

Dia mengambil hadiah, menurunkan dinding penjara, dan terbang di punggung Syrup.

"Aku mungkin harus segera mulai melestarikan Hydra...tapi aku belum ingin mengungkapkan wujud mesinku, dan jika aku harus melakukannya lagi... Hmm..."

Matahari di hari kedua belum mencapai puncaknya.

Seperti Sally, Maple tidak bisa menghabiskan sepanjang hari untuk membuat kekacauan, tetapi untuk alasan yang sangat berbeda.

"Mungkin satu...atau dua lagi? Ya, mari kita pergi dengan itu. " Dia dengan cepat memilih targetnya. Setelah itu selesai, dia akan pulang.

Anggota Pohon Maple yang bertugas jaga tidak ada hubungannya.

Saat ini, mereka hanya memiliki bola mereka sendiri untuk dijaga, jadi tidak ada yang datang untuk mengambilnya kembali.

Sally masih keluar seperti cahaya, dan Iz sibuk menempa katana baru Kasumi.

Kasumi mondar-mandir di belakangnya, mengkhawatirkan pedangnya.

Ini akan menjadi saat yang ideal untuk menyerang markas mereka, tetapi hari pertama telah menyegel reputasi mereka, dan tidak ada yang mau mengambil risiko mengintai mereka.

Setelah Maple dilepaskan, semua penonton mulai berbicara tentang tingkat ancamannya.

"Apa yang dia lakukan ?!"

"Argh... Kamu mengalihkan pandanganmu darinya selama satu menit dan dia menjadi lebih buruk!"

Mereka sangat sadar bahwa mereka semua mungkin harus menghadapinya suatu hari nanti dan tidak akan memiliki kesempatan. Bagaimana mereka bisa melakukan apa pun selain tertawa?

"Dia punya lebih dari racun sekarang...dan meriam apa itu?! Atau sayapnya?!"

"Mengapa ada laser dalam game dengan pemanah ?!"

"Lupakan itu, apa itu... hal -hal dengannya? Mereka terlihat seperti baru saja merangkak keluar dari perut neraka!"

"Aughhhh, jika aku bertemu dengannya lagi , aku akan mati! Tidak bisakah Anda berevolusi di ... lereng yang lebih landai? Kamu akan membuat kami terkena serangan jantung, Maple!"

Bahaya yang ditimbulkannya jelas meningkat lebih dari dua kali lipat sejak kejadian terakhir.

"Dia terlihat sangat menggemaskan dengan sayap malaikatnya, tapi dia diapit oleh kengerian yang mengerikan! Anda tidak membutuhkan hal-hal itu! Maple, tolong!"

Dan bahkan saat mereka berbicara, pemain yang telah tersingkir oleh amukannya mulai muncul dan berbagi cerita mereka. Semua orang haus akan detail, bahkan berharap untuk melihat sekilas strategi bertahan hidup.

"Sulit untuk mengatakan tentang apa malaikat itu hanya dari umpan video, tetapi orang-orang yang dikorbankan untuk eksploitasinya mengklaim bahwa dia sangat merugikan semua orang di pestanya. Saya kira itu seperti Sampul AOE? Itulah yang saya dengar, setidaknya."

"Kalau begitu, dia bukan malaikat. Tuhan... penutup Maple abadi ?! "

"Itu neraka di bumi! Setidaknya itu terlihat cantik."

"Siapa yang bahkan memiliki peluang melawannya? Anda lebih baik lari ke bukit. Hindari siapa pun yang kuat! Satu-satunya cara untuk tetap hidup."

"Tapi dengan orb... itu bukan strategi yang layak."

"Oh, Maple pasti mendapat sorotan, tapi dua anak dengan palu raksasa itu? Mereka cukup gila dalam hak mereka sendiri."

"Banyak orang mengklaim gadis-gadis itu melakukan one-shot mereka."

"Apakah guild mereka tidak memiliki anggota normal? Apakah itu semua peringkat teratas atau monster? "

"Mereka berada di urutan kelima sekarang! Anda tidak bisa mendapatkan bola Anda kembali tanpa mengeluarkan Maple, jadi itu tidak terjadi. Tidak ada yang mencoba lagi."

"Risiko tinggi, pengembalian rendah... Gores itu. Anggap saja 'tidak kembali.'"

"Mereka pada akhirnya harus menghadapi Ordo atau Kekaisaran Api, kan? Begitu banyak guild yang tersingkir. Guild besar masih memimpin untuk saat ini..."

Penonton merasa sulit untuk percaya bahwa ada orang yang bisa mengambil dua guild terbesar yang berdiri di puncak.

"Yah, tidak seperti feed yang menunjukkan semua yang terjadi. Tapi jika ada yang melawan Maple, aku ingin menontonnya."

Dan saat mereka berbicara, lebih banyak pemain yang tersingkir datang, berbagi cerita tentang para raksasa yang telah mengalahkan mereka.

NOVELBATCH.ME

Volume 4 Chapter 5

CHAPTER 5



Defense Build and Best-Laid Plans

Baru saja lewat tengah hari di hari kedua acara...

Sally perlahan duduk di bagian belakang pangkalan Pohon Maple.

"...Bagaimana kabarnya?" gumamnya, membuka petanya untuk memeriksa lokasi Maple.

Gerakan ikon itu menunjukkan bahwa dia sedang dalam perjalanan pulang.

"Waktunya aku pergi, kalau begitu."

Sebagai hasil dari pawai paksa yang sangat terfokus, Sally masih tidak merasa seperti dirinya sendiri, tetapi dia tidak bisa benar-benar tidur sepanjang hari.

Sally mengangkat dirinya berdiri dan menuju ke ruang bola.

Saat dia bergabung dengan garis pertahanan, dia melihat bola mereka sendiri di alas.

Dia tampak lega, menggeliat, dan bergabung dengan anggota guild lainnya.

"Oh, kamu bangun!" kata Chrome. "Apa rencananya? Kamu pergi keluar lagi?"

Selly menggelengkan kepalanya. Dia masih merasa keluar dari permainannya dan tidak yakin dia bisa menghindar dengan benar.

Itu adalah hari kedua sekarang, jadi guild yang masih hidup akan jauh lebih baik dalam bereaksi terhadap serangan mendadak. Dan jika elemen kejutan gagal Sally, dia sudah mati. Akibatnya, dia memutuskan untuk tetap di pangkalan sampai gelap.

Dia membawa gajah di kamar.

"Ada apa dengan Kasumi...?"

"Ya, uh...dia sudah seperti itu sejak dia mendapatkan katana barunya."

Mereka berdua memperhatikannya sebentar.

Tidak ada yang pernah melihatnya tersenyum sebanyak ini. Dia menatap dengan penuh kekaguman pada sarungnya, lalu dengan bahagia pada pedangnya, lalu kembali lagi.

"Ahhhh...sempurna..."

Dia sepertinya tidak mungkin kembali ke kenyataan dalam waktu dekat.

"Sepertinya dia mengeluarkan Splinter Sword. Bertanya-tanya berapa banyak pemain kelas atas yang akan mati saat kita menuju ke bagian belakang acara ... "

"Hari terakhir akan menjadi kekacauan murni. Mereka kemungkinan besar masih berdiri dan menendang."

Dread dan Shin sama-sama mati karena mereka melawan pemain top lainnya.

Tapi selama yang kuat menghindari satu sama lain, mereka tidak akan mati dengan mudah.

Pada titik ini, Maple berjalan kembali.

"Saya kembali! Dengan sembilan bola baru!"

"Astaga---kamu tidak main-main, ya?"

Maple telah membawa kembali bola yang hampir sama banyaknya dengan yang dimiliki Sally tanpa terlihat lebih buruk untuk dipakai.

"Hanya karena aku memiliki petamu, Sally. Kalau tidak, saya akan mencari buta ... "

"Senang bisa melayani!"

Maple membuang semua bolanya di alas dan dengan hati-hati memilih untuk tetap berada di dalam pangkalan.

Penggunaan skillnya hampir habis, dan meskipun peluangnya tipis, masih ada kemungkinan semua guild yang dia serang akan muncul untuk mencoba dan mendapatkan bola mereka kembali.

Bukan berarti banyak pemain yang bersedia menyerang secara membabi buta ke dalam kematian yang hampir pasti, tetapi lebih baik aman daripada menyesal.

"Juga, dari apa yang bisa kulihat saat terbang, ada banyak pertempuran yang terjadi. Saya yakin ada sekelompok orang yang memeras kematian. "

"Kita sudah mencapai titik itu, ya?" kata Chrome. "Semua orang menyerah untuk mendapatkan bola kembali dari guild besar, jadi satu-satunya pilihan mereka adalah bertarung satu sama lain."

"Kedengarannya benar. Sangat baik dari mereka untuk mengambil satu sama lain. "

Pemain seperti Sally telah menghabiskan hari pertama memaksa semua orang ke jurang, dan sulit untuk melawan perasaan putus asa itu.

Jika ada, itu semakin kuat.

"Mai dan Yui sangat bagus dalam pertahanan, dan gua ini sangat membantu."

Saat ini, si kembar sedang bermain tangkap tangan. Dengan bola besi.

Tidak ada yang cepat berdiri atau hebat ketika kalah jumlah. Dalam format acara ini, mereka tidak mungkin sangat berguna di lapangan. Itu berarti mereka kurang lebih secara permanen terjebak dalam tugas jaga. Sayangnya, ketika tidak ada yang menyerang, tidak ada yang bisa dilakukan dengan cepat menjadi tua.

"Setelah bola-bola ini dicetak, mari beri mereka kesempatan untuk menopang barang-barang mereka."

"Mm? Sally, bukankah mereka sudah melakukan itu?"

"Oh, maksudku... di luar."

Chrome mengerutkan kening, tetapi sebelum dia bisa mengatakan apa pun tentang mobilitas, Sally meraih telinga Maple.

"Maple, kamu berlari lagi bukan pilihan, kan?"

Dia bertanya berapa banyak skill yang tersisa dari Maple.

Sally mungkin sudah tidur sepanjang pagi, tapi dia bersenang-senang tahu berapa banyak Maple yang telah terbakar---mereka telah menghabiskan cukup banyak waktu bersama.

"Mm...ya, sebaiknya tidak. Oh! Maksud Anda-?"

"Tepat. Jika Anda membawanya, Anda tidak perlu melakukan semuanya sendiri. Sepertinya kita tidak perlu khawatir untuk mempertahankan tempat ini."

Dan Maple bisa kembali ke sini jika diperlukan.

Dia adalah kunci dari pertahanan dan serangan mereka.

"Baiklah, kalau begitu kita selesai menjaga tumpukan ini, aku akan mengajak si kembar bermain."

"Biarkan aku tahu jika itu terlalu banyak, oke?"

Sally telah menjalankan dirinya compang-camping dan tidak ingin memaksakan itu pada orang lain.

"Acara kedua menguatkan saya! Dan itu tidak seperti saya telah berjalan di mana saja. "

Tidak ada gunanya Maple mencoba berlari dengan berjalan kaki seperti yang dilakukan Sally, dan menunggangi kura-kuranya sebenarnya cukup santai.

"Kalau begitu, bawa pergi."

"Kamu mengerti!"

Tiga jam kemudian, Maple berangkat sekali lagi dengan dua makhluk paling merusak di server. Meskipun dia hampir tak terkalahkan, kelemahan utamanya adalah DPSnya yang relatif rendah, terutama jika pertarungan terus berlanjut. Itu bukan masalah jika dia bersama spesialis serangan, Mai dan Yui---terutama karena Maple lebih dari sekadar menutupi kekurangan pertahanan mereka.

Ketika mereka bertiga bergabung, tubuh mereka yang sangat tidak seimbang bekerja bersama-sama, membuat mereka menjadi mimpi buruk bagi siapa pun yang cukup sial untuk bertemu dengan mereka.

Saat sore hari di hari kedua dimulai, cukup jelas siapa yang berpeluang finis di posisi teratas.

Pohon Maple, Kekaisaran Api, dan Ordo Pedang Suci berada jauh di depan kompetisi.

Dua guild terbesar---dan yang kecil. Semua orang sangat menyadari betapa anehnya ini.

Flame Empire pasti khawatir tentang mereka.

Scouts telah membawa kembali laporan bahwa Maple sedang berkeliaran, dan Marx telah sibuk mengubah perangkapnya, mencoba menyusun strategi melawannya.

"Tapi...itu Maple ...jadi semoga saja dia tidak datang ke sini."

"Saya tau?" kata kesengsaraan. "Silang. Shin sudah mati sekali, jadi aku berdoa agar mereka menjaga jarak."

Baik Trapper maupun Saint tidak memiliki bangunan yang banyak berguna untuk melawan Maple.

Dan tanpa strategi yang efektif, akan sulit bagi mereka untuk bertahan lama.

Shin telah kembali ke lapangan, tanpa gentar.

Mii juga keluar.

Tetapi bahkan ketika para pemimpin pertahanan berbicara, seorang pemain yang panik datang berlari ke arah mereka.

"Marx! Ada kura-kura yang terbang ke sini!"

"Eep. Oh tidak..."

"Oke. Sekarang apa?"

Mereka hanya pernah mendengar tentang satu kura-kura terbang.

Musuh terakhir yang ingin mereka temui, kode merah yang terkenal ... masuk.

"Misery...panggil Mii kembali."

"Ya, sebaiknya kita."

"Saya akan melakukan yang terbaik untuk mengulur waktu. Aku seharusnya bisa--- Yah, semoga saja aku bisa."

"Tidak ada gunanya berdiri di sini."

Mereka mengumpulkan semua orang dengan keterampilan menusuk dan bersiap-siap untuk bertemu kura-kura yang mendekat.

Ketika mereka mencapai garis depan, mereka melihat bayangan perlahan terbang ke arah mereka.

Saat mereka melihat, itu tumbuh semakin besar.

"Ada kabar dari Mii?"

"Menuju jalan kita."

"Mengerti. Saya pikir saya bisa bertahan sepuluh menit, tetapi lebih dari itu ... "

Jika Mii tidak ada di sini saat itu, kemungkinan pertahanan mereka akan runtuh.

"Aku akan mendukungmu sebaik mungkin."

"Terima kasih. Pertama, mari kita bawa dia ke permukaan tanah. Pemanah dan penyihir, siap!"

Tetapi bahkan ketika mereka menguatkan diri, kura-kura itu menghilang tepat di luar jangkauan mereka.

Tiga siluet jatuh ke tanah.

Ketiganya bergerak sangat lambat. Tak satu pun dari mereka tampak sangat normal.

Di punggung sosok pertama ada sepasang sayap putih yang indah, dan di sisinya ada dua kekejian yang mengerikan.

Dua pemain lainnya masing-masing membawa sepasang palu---suatu prestasi yang seharusnya mustahil. Ukuran tipis dari senjata di tangan kecil mereka saja membuat kejutan beriak melalui kerumunan.

Marx menginginkan mereka di tanah ... tetapi jika mereka langsung terbang ke arah mereka, itu akan jauh lebih tidak menakutkan.

"Kamu bisa melakukannya. Anda hanya perlu mengulur waktu!"

Dia bahkan tidak pernah berpikir untuk menang.

Dia hanya harus menahan garis.

Dia tahu betul bahwa itu satu-satunya pilihannya.

Maple langsung masuk, dan jebakan yang telah disiapkan Marx meledak satu demi satu.

Sayangnya, mereka tidak melakukan apa-apa.

Tidak diragukan lagi mereka diaktifkan dengan benar. Pertahanan Maple begitu tinggi sehingga mereka bahkan tidak mengganggunya.

"Ya... Itu yang aku takutkan..."

Perangkap yang bisa dengan mudah membunuh lusinan orang telah sia-sia. Marx mengangkat tangannya dengan pasrah.

Tapi dia juga menyiapkan beberapa jebakan khusus hanya untuk kedatangannya.

"Mengerti dia...!"

Saat Maple menginjak salah satunya, banyak tanaman mulai tumbuh. Batang dan tanaman merambat melingkari lengan dan kakinya, mencegahnya bergerak.

Blocker ini cukup bagus melawan pemain dengan Agility rendah seperti dia.

Anda harus melakukan sedikit kerusakan pada mereka untuk membebaskan diri, tetapi dengan anggota tubuhnya yang terperangkap, Maple tidak dapat menggunakan senjatanya. Berdasarkan bagaimana keterampilannya sendiri bekerja, Marx dengan tepat menyimpulkan bahwa sebagian besar gerakan besar Maple memiliki batas penggunaan yang sulit.

Dia mengira dia tidak ingin membuang orang-orang itu dengan liar, dan bahkan jika dia menghancurkannya, itu akan menjadi satu ancaman yang lebih sedikit yang harus dihadapi Mii.

Marx sepenuhnya berharap untuk mati sebelum ini selesai, jadi jika dia bisa memaksa Maple menggunakan skill besar, itu semua adalah bagian dari rencananya.

"Hah...?"

Rencananya tidak memperhitungkan Mai dan Yui mengubah tanamannya menjadi tumpukan kayu bakar. Dengan satu serangan pada saat itu.

"Eh, kamu beneran?"

Perangkap terus terjadi. Maple menyerap semua kerusakan sementara si kembar membebaskannya dari ikatan, dan mereka terus berdatangan. Benar-benar tanpa cedera.

"Penderitaan!"

"Di atasnya!"

Dia mulai menggonggong perintah, dan rentetan mantra dengan efek menusuk meluncur ke arah ujung tombak Pohon Maple.

Mantra jarak jauh biasanya tidak memberikan damage yang mematikan.

Tapi mereka bisa memaksa orang untuk mengambil tindakan mengelak. Dan itu membantu mengulur waktu.

Kelompok Maple tidak membuat kemajuan yang baik.

Mereka terus menghindari jebakan demi jebakan. Penundaan terbesar datang ketika serangan menusuk dan perangkap menahan tumpang tindih.

Ini akan jauh lebih mudah jika Maple bisa membebaskan dirinya dari itu.

"Benar, Sally punya tip untuk ini!"

Dia menarik napas dalam-dalam dan kemudian meneriakkan nama skill---cukup keras hingga musuhnya bisa mendengar. "Pembesaran Senjata!" Kemudian dia mengatakan keterampilan yang sebenarnya dalam hati. "Sebarkan Bayonet."

Logam menutupi tangan senjatanya, membentuk pisau selama dia tinggi.

Satu lagi trik Sally.

Dia menyarankan untuk menyembunyikan sifat asli dari Dewa Mesin, menggunakan potongan-potongan itu jika diperlukan, tetapi mencegah siapa pun menebak bahwa semua penempatannya adalah bagian dari hal yang sama.

Pedang itu membuat lengannya berat, tapi bonus skill membuatnya relatif mobile. Maple menekan bilahnya ke tanaman yang menjepitnya di tempatnya, mematahkannya menjadi dua, lalu mengayunkannya, memotong kakinya dengan bebas.

Marx kemungkinan besar akan mencabuti rambutnya pada saat ini.

"Ayo!" kata Maple.

""Oke!""

Setiap langkah yang diambilnya memunculkan jebakan lain. Dinding-dinding menjulang, lubang-lubang terbuka dari bawah, dan mantra-mantra menghujani dari atas.

Tapi tidak ada yang menghentikan mereka.

Mai dan Yui terlalu kuat untuk menahan rintangan apa pun, dan jebakan yang Marx yakini akan memperlambat Maple...tidak.

"Benar, kalau begitu. Semuanya, mundur."

Marx mengirim semua orang kecuali Misery ke pangkalan yang tepat.

"Kematian tertentu, kalau begitu?" dia berkata.

"Kamu mengerti."

Setelah Maple Tree membersihkan jebakan, mereka harus menghadapi para pembela utama Flame Empire...

Penjebak dan Orang Suci.

Keduanya adalah garis pertahanan terakhir dan satu-satunya pemain yang hadir yang memiliki kesempatan untuk menangani ancaman ini. Mereka berdua terutama perapal mantra. Dan mereka telah menemukan sayap malaikat dan zona pertahanannya. Mereka fokus pada serangan menusuk dari luar jangkauan itu--- ---karena di dalam lingkaran bercahaya, si kembar bebas melakukan apa yang mereka inginkan. Melangkah ke sana bersama mereka sangat berbahaya.

Dan dengan semua jebakan di bidang ini, Mai dan Yui tidak dapat mengambil langkah di luar jangkauan keterampilan Maple.

Untuk memulihkan HP yang hilang, Maple pergi menyerang mereka, sementara dia menggunakan skill Meditasinya.

""Jarak jauh!""

Mai dan Yui memiliki serangan jarak jauh yang menghasilkan kekuatan mematikan.

Tetapi pada jarak ini, mereka tidak akurat.

Untuk sementara, mereka bertukar serangan jarak jauh, tanpa kedua belah pihak benar-benar mencapai banyak hal.

Tapi kebuntuan itu hanya berlangsung selama Meditasi Maple---yang baru saja selesai.

"Ular naga!"

Naga beracun menyerang entah dari mana, dan Marx tidak punya waktu untuk melarikan diri.

Ini adalah serangan yang sangat kuat sehingga menghabiskan semua yang ada di jalurnya.

Dalam pertempuran Maple versus Marx, Maple-lah yang menunjukkan kekuatannya yang sebenarnya.

Perangkap adalah keahliannya, jadi saat dia menggagalkan itu, sudah jelas siapa yang menang.

"! Menghidupkan kembali!"

Cahaya putih keluar dari Misery dan melilit Marx.

Keterampilan inilah yang membuatnya mendapatkan julukan Saint. Itu hanya bekerja pada saat langsung setelah kematian, tetapi itu bisa membalikkan pukulan fatal.

"Instalasi Jarak Jauh: Dinding Batu! Instalasi Jarak Jauh: Bilah Angin."

Segera setelah Marx hidup kembali, dia mulai memasang perangkap baru, menjalankan interferensi sebaik mungkin.

Tapi Maple menargetkan Misery sekarang. Marx berasumsi mereka akan memukulnya lagi, jadi jebakannya tidak menghasilkan apa-apa.

"Hngg...!"

Misery tidak bisa menggunakan Resurrect untuk dirinya sendiri.

Biaya untuk tetap hidup sangat tinggi.

Cukup tinggi sehingga dia lebih baik mati saja di sini.

Sihir pemulihan tidak terlalu bagus untuk melawan kerusakan mematikan yang diberikan si kembar.

Dia telah membuat penghalang ajaib, tetapi gelombang kejut mereka menembusnya, menekannya.

"Kurasa ini waktuku," kata Misery, pasrah pada nasibnya.

Si kembar semakin dekat. Terlalu dekat untuk dilewatkan.

"Tidak pernah menyerah."

Namun, sosok menghalangi kemajuan mereka.

Itu adalah Mii, yang dilingkari dari ujung kepala hingga ujung kaki dalam api merah.

Mii segera menggunakan Flame Empress, diikuti oleh Detonate, ledakan ledakan menghantam si kembar yang maju.

Tapi karena Maple menyerap semua kerusakan, knockback hanya mempengaruhinya, dan ini tidak secara langsung menghambat kemajuan mereka.

Tetapi jika Maple bergerak, begitu juga area yang dicakup oleh skillnya.

Sekarang terungkap, Mai dan Yui tidak bisa mengambil risiko memicu salah satu perangkat Marx dan terpaksa mundur.

Pendekatan pertahanan Mii terbukti sangat efektif.

"Meledakkan!"

"C-Sampul Bergerak!"

Ketika Mii menjatuhkan Maple, Yui dan Mai berlari kembali ke arahnya sementara Maple melengkungkan dirinya lebih dekat ke mereka.

"Mai, Yui! Disini!"

Maple memanggil Sirup, meletakkan si kembar di punggungnya, dan mengirimkannya ke atas.

Jika Mii akan menjatuhkannya di sekitar lapangan, ada kemungkinan besar si kembar akan terus menyelip keluar dari perlindungannya.

"Tombak Api! Dorongan Suar!"

Mii beralih antara Permaisuri Api jarak menengah dan serangan jarak dekat dengan menyulap tombak yang terbuat dari api dan membakar kakinya.

Maple mengayunkan pedang raksasanya tapi tidak bisa menandingi kecepatan Mii.

Predator yang dipanggilnya juga tidak bisa menangkap Mii.

"Bahkan Permaisuri Api tidak bisa ?!"

Meskipun melakukan pertarungan yang bagus, Mii belum memberikan kerusakan apa pun.

Dia berharap serangan terkuatnya mungkin cukup---tapi tidak ada dadu.

"Penderitaan! Marx!"

"Mengerti!"

"Ya!"

"Meledakkan!"

"Argh! Ayo!"

Saat Mii memukul mundur Maple, dia dikejutkan oleh serangan menusuk Misery.

Dan jebakan Marx menjerat kakinya.

"Hngg...!"

Maple menggunakan pedangnya untuk membebaskan kakinya dan perisainya untuk memblokir mantra.

Dengan lengan pedang dan perisainya yang hebat, dia bisa menghentikan sebagian besar serangan agar tidak mengenai.

Dan Predatornya adalah ancaman yang sangat jelas sehingga para pejuang musuh harus menjaga jarak, yang berarti bahkan dengan kecepatan Maple, dia bisa bereaksi tepat waktu.

Tetap saja, jika mereka tetap berada di luar jangkauan monsternya, itu berarti mereka juga berada di luar jangkauan serangan Maple.

Dia bisa menggunakan skill pedang pendeknya lima kali sehari tanpa biaya MP. Tapi dia hanya memiliki satu kegunaan yang tersisa dan tidak ingin menyia-nyiakannya sekarang. Akan menjadi ide yang buruk untuk mengosongkan senjata besarnya.

"Apa yang harus saya lakukan...? Hngg!"

Mii memukulnya lagi, dan pukulan itu merusak keseimbangannya.

Bahkan, itu bahkan tidak perlu mengenai Maple. Selama itu mengenai Predatornya, efeknya malah menjatuhkannya.

Dan jika dia mendarat di jebakan karena itu---ini berantakan.

"Argh!"

Mii, Marx, dan Misery menjaga jarak aman. Ketiganya lebih cepat dari Maple, dan tanah ditutupi dengan jebakan yang dirancang untuk menjebakny.

Tiga pemain berpangkat tinggi tidak akan melawan Maple seperti monster. Ini adalah strategi yang sangat membuat frustrasi. Tak satu pun dari mereka yang cukup bodoh untuk menyerang secara langsung; mereka dengan cerdas menggunakan keunggulan mobilitas mereka untuk mencari celah.

Maple hanya bisa melihat mereka mengelilinginya, sambil mengerutkan kening.

Tapi para pembela Kekaisaran Api sangat menyadari bahwa mendaratkan pukulan menusuk sesekali tidak akan membawa mereka kemana-mana. Situasi saat ini membuat mereka hanya memiliki sedikit opsi ofensif yang layak.

"Misery, aku akan melakukannya! Aku akan membutuhkanmu untuk menyesuaikan pertahanan kita setelah ini!"

"Mengerti!"

Mii menunggu jebakan berikutnya diaktifkan, lalu menggunakan keterampilan.

"Kandang Neraka!"

"Mm? Tunggu--- Hah?!"

Api meroket ke langit di sekitar Maple, membungkusnya di dinding yang terbakar.

Ada lubang di atasnya, tapi sangat tinggi. Dia mencoba memukul dinding dengan pedangnya tetapi gagal menembusnya.

"Ya, aku menerima kerusakan?"

Sangkar ini menimbulkan kerusakan seiring waktu---kerusakan yang mengabaikan pertahanan. Dia membatalkan Predator dan meminum ramuan, menunggu skillnya habis, tapi sepertinya dia enggan melakukan itu.

Ini adalah kartu as Mii di dalam lubang---pilihan terakhirnya. Dia hanya bisa menggunakannya sekali sehari, dan durasi skillnya tidak main-main.

"Apa sekarang? Hngg!"

Maple akan membutuhkan rencana lain.

Di luar, Mii sedang mengosongkan ramuan MP satu demi satu.

Inferno Cage bertahan sampai MP-nya habis atau setelah sepuluh menit berlalu, mana saja yang lebih dulu. Tetapi mencapai waktu maksimum teoretis itu memaksanya untuk menghabiskan lusinan ramuan MP.

Mengingat format acara, itu adalah sesuatu yang ingin dia hindari, tetapi melawan Maple, dia tidak bisa bersikap konservatif.

"Yah," kata Mii. "Pikiran?"

"Aku menyilangkan jariku, ini membunuhnya."

"Ya ... aku tidak punya banyak jebakan yang tersisa di dalam diriku."

Tetapi bahkan saat mereka berbicara, api Mii menyebar. Massa hitam melompat ke atas, mendarat di luar kandang.

Kekuatan kolektif mereka telah membuat Maple membalik tombol terlarang.

"Penyebaran Penuh."

Di depan mata mereka, Maple berubah. Setiap inci dari dirinya ditutupi dengan persenjataan hitam berkilauan. Pemandangan yang mengerikan, untuk sedikitnya.

Maple telah memutuskan dia tidak bisa menang sambil menahan diri, jadi dia menghancurkan kekuatan lain.

"Sekarang giliranku untuk menyerang!"

Dengan dentang, setiap senjata mengarah ke mereka.

"Mulai Serangan!"

"Meledakkan!"

Maple menembakkan sejumlah besar laser dan peluru.

Mii buru-buru bertahan, lalu meraih Marx dan Misery dan berlindung di balik beberapa pohon, di mana serangan Maple tidak bisa dijangkau.

Tetapi jika mereka berada di luar jangkauannya, maka dia berada di luar jangkauan mereka.

Marx masih memiliki jebakan pengekanan di luar sana, tetapi mereka tidak melakukan banyak hal sendiri tanpa ada yang menindaklanjuti dengan serangan tambahan.

"Marx, bagaimana menurutmu?"

"Tidak ada gunanya... Kita ditakdirkan..."

"Itulah yang saya pikir. Saya berasumsi itu adalah langkah pamungkasnya, jadi mari kita menyebut diri kita beruntung karena kita membuatnya mengungkapkannya. "

Mii membuat wajah, lalu berkata, "Baiklah. Kami akan menyebutnya kalah, tetapi kami tidak akan kalah tanpa perlawanan. "

Dia membuka layarnya dan mengirim pesan singkat ke semua anggota guild.

"Datang."

"Oke."

Dengan Marx dan Misery di belakangnya, Mii mencoba mengosongkan area tersebut.

Namun, sesaat kemudian, ada ledakan yang jauh lebih keras daripada yang dia ciptakan. Mereka semua tersentak, berbalik ke arah suara itu.

"Menemukanmu!"

Maple tepat di depan mereka, menumpahkan senjata dan tabung artileri yang hancur.

Sebelum Mii bisa menggunakan Detonate, lengan pedang raksasa Maple menabrak Misery.

"Ak...!"

"Menyebarkan Bayonet."

Lengan kiri Maple menghasilkan lusinan senjata lagi, masing-masing menusuk ke Misery.

"Meledakkan!"

Mii menjatuhkan Maple, meraih tangan Marx, dan mencoba melarikan diri dengan Flare Impetus.

Tetapi bahkan ketika api mendorongnya, Maple menyusul.

Penghancuran diri Maple meroketnya ke depan. Sesaat kemudian, ujung pedangnya mengenai punggung Marx.

Seperti Misery, lebih banyak pedang yang dihasilkan, menusuk lengan dan kakinya.

"Ah.....!"

Marx menatap pedang besar yang mencuat dari dadanya dan merosot dalam kekalahan.

"Anggotaku...!"

Mii tidak lebih hemat biaya daripada Maple.

Dia telah menggunakan Flare Impetus selama ini, tepat setelah menggunakan sejumlah jurus besar, dan Kantong Barangnya kehabisan ramuan.

Dia hanya bisa menggunakan satu mantra lagi.

".....Mengorbankan."

Mii menyerah untuk berlari dan berbalik ke arah Maple, yang berada tepat di belakangnya.

Dan kemudian tubuhnya terbakar.

"Eh... mencoba membawaku bersamamu?!"

Tetapi bahkan saat Maple berbicara, tubuh Mii berubah menjadi kolom api yang menjulang tinggi yang sepertinya menghanguskan langit, menyelimuti dirinya dan Maple.

Ini adalah satu-satunya mantra yang dia tinggalkan yang memiliki peluang.

Tapi saat dia berubah menjadi abu, hal terakhir yang Mii dengar adalah...

"Keterampilan penghancuran diri tidak bekerja padaku!"

... Sorakan tanpa ampun Maple.

Ketika api padam, Maple adalah satu-satunya yang tersisa.

"Dengan semua keahlian saya, VIT saya hampir lima digit! Aku tahu itu tidak akan berhasil!"

Dia menyimpan persenjataannya dan memanggil Syrup, yang--- masih menggendong si kembar, kembali turun ke bumi dan melompat ke atas kapal sendiri.

"Jika saya tahu akan ada begitu banyak jebakan, saya akan tetap di udara!"

"Ayo ambil bola itu dan pergi ke lokasi berikutnya!"

"Kedengarannya bagus. Aku juga sebenarnya tidak ingin menggunakan skill itu. Mereka membuatku melakukannya!"

Tetapi ketika mereka mencapai alas Kekaisaran Api, mereka tidak menemukan bola atau pemain.

"Hah?"

"A-apa artinya ini?"

".....Mereka mengambil bola itu dan berlari?"

Orb yang dicuri hanya akan kembali setelah pencuri membawanya ke markas mereka dan menyimpannya di sana cukup lama untuk mendapatkan poin. Proses ini bisa memakan waktu cukup lama.

Rencana Mii menghindari skenario terburuk itu, yang berarti Maple telah menyia-nyaiakan waktunya untuk bertarung di sini.

"A-apa sekarang? Intinya adalah untuk mencuri bola mereka...argh..."

"Um. Nah, ada satu hal yang bisa kita lakukan..."

"Apa?" Maple mendengarkan dengan penuh perhatian.

"Ada banyak guild di sekitar sini," kata Yui. "Jika kita mengeluarkannya sambil mencari siapa pun yang memiliki bola guild ini..."

"...Ooh, ya! Boleh juga."

Trio pengembara menguasai setiap guild yang mereka temukan dengan serangan frontal sederhana.

Pemain yang tak terhitung jumlahnya dikunyah dan dimuntahkan. Serangan si kembar menghancurkan pedang dan perisai, juga para pemain yang menahannya.

Enam guild dihancurkan secara berurutan, semua karena kedekatannya dengan basis Flame Empire dan langkah pertama Mii.

Flame Empire telah dievakuasi dengan cepat, dan tim Maple tidak pernah menyusul.

"Jika kita bersembunyi cukup lama, Maple akan memastikan area di sekitar markas kita aman," kata Mii, setelah dia muncul kembali.

Dia menggunakan Maple untuk menghilangkan kompetisi dengan kehilangan poin yang akan mereka peroleh dari mempertahankan bola mereka sendiri dengan benar, dan poin yang bisa mereka peroleh dengan mencuri milik tetangga mereka.

"Itu menyakitkan...tapi ada manfaatnya juga. Dan kita tahu lebih baik daripada mengacaukan Maple lagi..."

Flame Empire menuju ke padang rumput yang jauh, merebut bola sebanyak yang mereka bisa sambil menunggu ancaman Maple mengosongkan rumah mereka. Mereka segera terlibat dalam pertempuran sengit dengan guild kuat lainnya.

Dan malam kedua akan membawa beberapa tikungan tersendiri.

Volume 4 Chapter 6

CHAPTER 6



Defense Build and New Formations

Saat matahari terbenam, semua anggota Pohon Maple berkumpul di pangkalan mereka.

"Maple menghancurkan sebagian besar jebakan Kekaisaran Api, dan mereka akan membutuhkan beberapa saat untuk kembali ke kecepatan semula. Yang mengatakan, mereka melarikan diri dengan bola mereka pasti sakit. "

"Maaf, Selly. Kami mencari beberapa saat, tetapi tidak berhasil. "

"Tidak masalah jika Flame Empire berlari liar untuk mendapatkan poin, tapi ... kita lihat saja."

Alasan Maple menargetkan mereka sejak awal adalah untuk memprovokasi Flame Empire untuk melenyapkan guild yang mengungguli Maple Tree.

Jika serikat mereka akan membuat peringkat teratas, mereka membutuhkan serikat besar untuk menghancurkan orang lain.

Guild-guild kecil dieliminasi lebih cepat dari yang mereka duga, dan ada banyak pertarungan yang pecah antara guild-guild menengah dan besar. Mereka telah menggunakan serikat menengah untuk mengguncang lapangan, tetapi efektivitas siasat itu dengan cepat memudar.

Tujuan Maple Tree adalah untuk mendarat di sepuluh besar.

Hadiah untuk melakukannya adalah sama terlepas dari apakah Anda yang pertama atau kesepuluh, jadi mereka tidak terlalu ambisius.

Saat ini, mereka berada di urutan keenam.

Sisa dari daftar itu selalu semua guild besar, jadi mereka menonjol seperti jempol yang sakit.

"Maksudku, kami tahu akan seperti ini, tetapi perbedaan jumlah yang tipis---kami tidak bisa mengikuti mereka dalam permainan sederhana menangkap bola."

"Kami masih melakukan lebih baik dari yang diharapkan. Sejujurnya, saya tidak berpikir kami akan tampil dengan baik."

Tetapi bahkan dengan Sally kembali dalam kondisi puncak, itu masih jauh ke puncak.

"Ini baru hari kedua, jadi masih mungkin untuk mengejar ketinggalan. Hanya saja...kita tidak bisa membiarkan kesenjangan melebar lebih dari yang sudah ada."

Setelah mendiskusikan beberapa hal lagi, mereka memutuskan untuk membiarkan Iz dan Kanade bertugas jaga dan menyuruh semua orang keluar untuk melakukan penggerebekan malam.

Satu tim adalah Sally, Mai, dan Yui.

Yang lainnya adalah Maple, Kasumi, dan Chrome.

Sebuah tim dengan Maple pada dasarnya tidak akan pernah kalah. Chrome dan Kasumi bisa mengumpulkan poin dengan aman, sementara Sally bisa bereksperimen dan melihat betapa bergunanya si kembar dalam serangan diam-diam. Mereka sering berlatih bersama, jadi mereka bertiga bisa berkoordinasi dengan baik, dan keterampilan Sally sangat bagus untuk pekerjaan umpan, menjaga perhatian musuh padanya.

"Sampai jumpa lagi!"

"Selamat bersenang-senang! Kanade dan aku akan menunggu di sini."

Setiap orang memiliki salinan peta Sally, dan rencananya adalah setiap tim memilih guild, menyerangnya, dan langsung kembali.

Di zona penonton, topik jam itu adalah berapa banyak pemain yang tersingkir. Serangan malam dan serangan mendadak telah menggerogoti basis pemain acara.

"Sebagian besar guild akan keluar sebelum kita mencapai titik tengah."

"Sangat mungkin. Guild-guild kecil sudah kehabisan asap. Yah, kecuali Maple Tree, tentu saja."

Mereka adalah satu-satunya pengecualian. Semua orang memeriksa barisan lagi.

"Menurutmu mereka akan benar-benar bertahan di sepuluh besar?"

"Flame Empire juga sedang berjuang. Beberapa pelari papan atas pasti menunjukkan retakan di sana-sini. Ordo Pedang Suci stabil, tapi aku tidak begitu yakin Pohon Maple."

"Ya, mereka hancur sekali dan selesai. Ini pasti perjuangan yang berat."

"Tapi dengan pertahanan Maple, apakah mereka akan hancur?"

Penonton yang menyebutkan itu akan menjadi pertarungan yang sulit tidak peduli apa yang membuat wajah.

"Maple kuat jika dia dan rekan satu guildnya bisa memaksakan pertarungan. Buatlah agar lawan mereka tidak bisa lolos."

"Yah, semua orang harus mempertahankan bola mereka, dan jika mereka kehilangannya, mereka setidaknya harus mencoba mendapatkannya kembali... jadi itu mungkin yang kuat?"

"Ini adalah Maple yang sedang kita bicarakan di sini."

Begitu seseorang mengatakan itu, semua orang mulai mengangguk.

Itu adalah ungkapan yang selalu mengakhiri percakapan.

"Selain itu, ini adalah pertanyaan apakah perbedaan angka akan bertahan atau tidak."

"Mereka sudah sejauh ini, jadi saya harap mereka bertahan di sana! Jika itu hanya guild besar, itu akan sangat membosankan."

"Aku mengerti, tapi... mereka pasti kehabisan persediaan."

"Poin yang bagus. Itu benar-benar akan menjadi akhir dari garis bagi mereka ... "

Pada akhirnya, semua orang mengharapkan sepuluh besar untuk menjadi semua guild besar. Banyak pemain yang tersingkir mendukung guild yang mengeluarkan mereka, yang berarti banyak sorakan untuk Flame Empire dan Ordo. Dan beberapa pasti masih menonton kemajuan Maple Tree.

Tapi terlepas dari prediksi penonton, di markas Pohon Maple, Iz sedang membuat banyak ramuan.

Tim Sally bersembunyi di semak-semak, menunggu kesempatan untuk menyerang target mereka.

Sementara mereka telah menunggu Maple dan si kembar untuk menyelesaikan serangan Flame Empire, Sally telah berdebat dengan Kasumi, mencoba untuk mengukur seberapa banyak kemampuan mengelak yang sangat penting telah memburuk karena kelelahan.

Hasilnya menunjukkan dia hampir kembali dalam ayunan penuh, jadi dia menganggap dirinya siap untuk kembali.

"Hoki... pergi!"

Sally melesat keluar dari semak-semak, langsung menuju bola itu.

"Serangan musuh! Mendapatkan beberapa!"

"Oke...! Aku bisa melihat mereka!"

Sally menghindari serangan yang masuk, mengiris pemain, bergerak lebih dekat ke targetnya.

"Kelilingi pencuri itu! Potong semua rute pelarian!"

Orang-orang ini terorganisir. Para pemain bertahan dengan cepat bergerak ke posisinya.

"Fokus pada saya, dan Anda akan kehilangan ancaman nyata ..., " gumamnya.

Saat itulah gelombang kejut menghantam pemain di dekatnya, menghancurkannya seketika.

Orang lain menoleh untuk melongo, dan Sally menebasnya, memaksa perhatian mereka kembali padanya.

Semua orang tahu ada sesuatu yang mengintai di semak-semak---tetap saja, mereka tidak punya pilihan selain mengawasi Sally.

Secara alami, mereka lambat bereaksi ketika Mai dan Yui muncul dari semak-semak.

Pemain yang menghadap jauh dari mereka dipukul di belakang oleh bola besi yang dilemparkan si kembar, mati tanpa mengetahui apa yang mengenai mereka.

Semua orang yang melihat ini terjadi tentu saja ketakutan.

Serangan-serangan ini sama membingungkannya dengan serangan Maple dan secara efektif menghentikan perlawanan musuh yang terorganisir.

"Oboro, Klon Bayangan!"

Tumpukan pada pemandangan membingungkan lainnya saat mereka masih tercengang dan pemulihan menjadi hampir tidak mungkin.

Pada saat para pembela mencoba melakukan sesuatu tentang klon yang dipanggil Sally, mereka berada dalam jangkauan palu si kembar.

Dengan bunyi gedebuk, palu mereka mengirim beberapa pemain terbang ke udara di mana mereka meledak menjadi pecahan cahaya.

"B-bagaimana...?!"

""Stempel Ganda!""

Mai dan Yui membuat kerumunan dengan cepat.

Tak perlu dikatakan bahwa bahkan jika ada yang berhasil menyerang balik, mereka selesai, tetapi pikiran mereka masih terguncang, dan tidak ada yang mencoba. Siapa pun yang bergerak harus memungguni Sally, dan dia tidak akan membiarkan mereka melakukan itu tanpa cedera.

Menemukan pemain yang mengejar si kembar sama sekali bukan tantangan baginya.

Sally telah menjaga si kembar tetap aman dengan pendekatan yang tidak bisa disingkirkan lagi dari Maple.

Dia dan gadis palu semua memiliki Vitalitas mereka pada nilai default, yang berarti satu pukulan akan menjadi akhir dari mereka.

Tetapi dengan kontrol aliran pertempuran di tangan mereka, itu tidak akan pernah terjadi.

"Sekarang kita ambil saja bola mereka...dan coba beberapa bola besi lagi lain kali."

""Mengerti!""

Mereka menuju tujuan berikutnya.

Kanade dan Iz sendirian di markas guild dengan banyak waktu di tangan mereka.

"Semua guild di dekat kita sudah menyerah, ya? Itu agak membosankan."

"Itu selalu mungkin guild yang jauh dari rumah tidak akan tahu siapa kita... Oh, ini dia."

Bicara tentang iblis. Sekelompok pemain berbaris di aula masuk.

Dan pemain di depan melirik perlengkapan mereka dan dengan cepat mengidentifikasi mereka sebagai perajin dan pendukung lini belakang.

"Kami baik untuk pergi! Mereka tidak memiliki tank atau pesawat tempur!"

Para penyerang menekan ke depan, pedang dan perisai siap.

"Bolehkah kita?"

"Ayo."



Iz memiliki bom di masing-masing tangan sementara Kanade diapit oleh rak buku.

Maple Tree ingin bermain agresif, tetapi mereka tidak puas dengan membiarkan keduanya bertahan.

Mereka tahu betul bahwa mereka berdua bisa menangani apa saja.

Iz melemparkan bomnya ke arah musuh yang maju, yang hanya bisa melihat saat bahan peledak berlipat ganda di udara di atas mereka.

Dibutakan oleh ledakan dan tubuh terbang, para penyerang merunduk di bawah perisai mereka, mencoba mengatasi gelombang kejut yang bergulir...

Tapi bom tambahan itu hanyalah ilusi yang diciptakan Kanade.

Jumlah sebenarnya tetap tidak berubah, dan ekstra tidak merusak.

Jadi mengapa membuang MP untuk ini? Yah, karena Akashic Records telah mengeluarkan skill itu, dan Kanade telah menggunakannya sepenuhnya untuk hari itu.

Tidak ada gunanya pelit dengan itu. Dan dia selalu bisa mengubahnya menjadi grimoire nanti.

Alasan lainnya sederhana---itu memberi mereka waktu.

Setelah beberapa saat, ledakan mereda, dan semua orang bisa melihat lagi. Mereka mengangkat senjata mereka, siap untuk membalas. Namun, Kanade sudah memiliki bola putih berderak yang melayang di depannya.

"Wah ... berhasil."

Bola itu terus tumbuh lebih kecil, jatuh ke dalam dirinya sendiri. Merasakan bahaya, para penyerang mencoba berlindung. Kemudian, cahaya menyilaukan meledak ke depan secara eksplosif.

Skill ini disebut Calamity Cannon.

Itu memiliki waktu start-up yang lama dan jangkauan yang terbatas, tetapi sangat kuat di luar dugaan. Cahaya yang menyilaukan itu menguapkan semua yang ada di depannya.

Ketika memudar, pihak penyerang terbelah menjadi dua---mantra telah mengukir jalan tepat di tengah formasi mereka.

"Iz, aku tidak ingin meledakkan terlalu banyak grimoires, jadi..."

"Oke, ini dia."

Dia mengeluarkan botol dari kantongnya, diisi dengan cairan hitam, dan menyerahkannya kepada Kanade.

Ini adalah item lain yang diizinkan New Frontier untuk dia buat. Ini memberikan dorongan besar untuk pemulihan MP untuk waktu yang singkat.

Kanade menenggaknya, dan saat lawan mereka terhuyung-huyung berdiri, beberapa lingkaran sihir baru muncul di depan mata mereka.

Itu adalah ancaman sederhana.

Tinggalkan... atau mati.

"Argh, persetan dengan ini! Mundur!"

Perisai, mereka mundur ke lorong, tetapi lebih dari beberapa dari mereka diberi pemakaman cepat saat mantra yang tertunda berbunyi.

Retret tergesa-gesa mereka akhirnya sukses, terutama karena Iz dan Kanade tidak mengejar. Jika si kembar ada di sana, pada saat penyerang menyadari bahwa guild ini tidak begitu rentan, mereka semua pasti sudah mati. Sama jika Maple sedang bertugas jaga.

"Persediaan grimoire bagusku terbatas, jadi aku senang mereka mengambil keputusan begitu cepat."

Kanade dengan rajin mengubah skill harian yang ditawarkan Akashic Records menjadi grimoires, tapi itu dihasilkan secara acak, dan tidak selalu itu yang dia cari. Ada banyak mantra tanpa penggunaan yang jelas.

Secara alami, dia memiliki beberapa mantra sekuat Calamity Cannon, tetapi seperti yang dia sebutkan, itu terbatas.

"Selalu ada kemungkinan guild besar seperti Ordo akan mengejar kita, jadi aku harus menyimpan grimoire terbaik sebagai cadangan."

Kali ini, musuh telah berbalik dengan cepat---tapi lain kali, mereka mungkin tidak seberuntung itu.

Tetap saja ... saat hari kedua bergulir, banyak guild mulai khawatir tentang kematian mereka yang meningkat, yang mengakibatkan banyak orang memutuskan untuk bermain aman dan mundur.

Sementara itu, rombongan Maple terbang melintasi langit dengan turtleback. Kasumi, Chrome, dan Maple memiliki kesenjangan yang cukup besar dalam hal mobilitas, jadi jika mereka bepergian bersama, ini adalah cara terbaik bagi mereka untuk mengimbangnya sebagai sebuah kelompok.

"Akhir-akhir ini, semua orang mulai menggunakan skill menusuk saat mereka melihatku..."

"Aku pasti akan melakukannya."

"Sama."

Reputasi Maple mendahuluinya, dan itu telah menjadi fakta yang terkenal bahwa Anda harus melewati pembelaannya jika Anda ingin melakukan kerusakan.

Ini jelas membuat segalanya lebih sulit baginya (dibandingkan dengan acara pertama). Bahkan jika mereka tidak berhasil menjatuhkannya, seluruh tujuannya adalah untuk tidak terluka.

"Jika aku terkepung, Pierce Guard saja tidak akan melakukannya... Ada ide?"

Pierce Guard bisa menghilangkan piercing damage, tapi itu tidak bertahan lama.

"Menurutku semprotkan racun di sekitarmu untuk membuat mereka mundur, tapi semua orang telah mengambil Poison Resist kesempatan pertama yang mereka dapatkan..."

Pada titik ini dalam percakapan, mereka mendekati guild target mereka.

"Ayo turun!"

"...Tentu."

"...Kenapa tidak?"

Chrome dan Kasumi masing-masing mengambil salah satu tangan Maple dan bersiap untuk menyelam.

Keahlian Maple mencegah mereka menerima kerusakan apa pun dari ini, tetapi itu masih merupakan penurunan yang mengocok perut.

"Ini tidak mengganggu sama sekali?" tanya Kasumi.

"Aku tidak akan bisa melakukannya di kehidupan nyata---tapi di sini, tidak ada salahnya!"

Mendengar ini, Chrome punya satu pemikiran---

---dia tidak pernah bisa meniru pola pikir yang telah membuat Maple mendapatkan semua keterampilan anehnya.

Siapa pun yang menginginkan keterampilan yang benar-benar unik pada dasarnya harus berpikir seperti orang lain.

Dan dengan itu dalam pikiran...

Mereka bertiga terjun sejauh dua lusin yard tanpa parasut.

"Bolamu adalah milik kami!"

Dengan Predator dan anggota party yang menjaganya, sulit bagi skill piercing untuk mengenai Maple.

Tapi karena bentuk malaikatnya melindungi Chrome dan Kasumi, lawan mereka harus mengalahkan Maple untuk menyakiti siapa pun.

"Hah," gumam Chrome. "Sepertinya tidak ada yang perlu dikhawatirkan."

Maple telah meminta saran tentang cara mengatasi kerusakan yang menusuk, tetapi dia jelas sudah menanganinya.

Terus terang, Chrome bahkan tidak bisa membayangkan seseorang memberi Maple masalah serius.

Banyak pemain mengejar Kasumi dan Chrome, tetapi mereka mengelak, memblokir, atau menangkis, mengakhiri pertempuran dengan sedikit tekanan pada Maple sendiri. Itu adalah guild kecil, jadi tidak ada banyak pemain untuk memulai, dan mereka memusnahkan para pembela terlalu cepat bagi siapa pun untuk mengambil bola dan melarikan diri.

Setelah selesai, mereka melompat kembali ke Sirup dan menuju ke bola berikutnya. Maple terus meningkat ketinggiannya, sehingga kura-kuranya tidak bisa dikenali dari bawah.

Peta mereka memperjelas berbagai lokasi pangkalan, jadi mereka tidak perlu bergantung pada penglihatan mereka. Tak lama, mereka melayang di atas target mereka.

"Aw, tidak ada bola di sini," kata Maple, mengintip dari tepi.

Memang, alasnya kosong.

Juga tidak ada pemain. Entah bola mereka telah dicuri, atau mereka telah dimusnahkan sepenuhnya.

"Kurasa kita bisa mencari di daerah itu?"

"Aku akan bergabung denganmu."

Chrome dan Kasumi dengan hati-hati menyelidiki sekeliling tetapi tidak menemukan pemain atau bola.

"Tidak, tidak ada. Kurasa kita harus pergi."

"Ya, mari kita lanjutkan."

Tiga kali mereka memindai kamp dari langit di atas dan tidak menemukan satu pun bola. Kecepatan terbang Sirup hampir tidak seperti jet, jadi ini telah membuang banyak waktu. Pencarian dan perjalanan yang sia-sia mengambil banyak dari mereka juga.

Saat mereka terbang lebih jauh, Maple mendengar suara pesan masuk.

"Hmm... Oh, ini dari Sally!"

Dia telah memberi tahu semua orang bahwa kelompoknya akan kembali ke pangkalan, dan jika kru Maple tidak beruntung, maka mereka juga harus kembali.

Maple menyampaikan saran Sally, dan mereka setuju untuk pulang juga.

Hanya ada beberapa jam tersisa di hari itu, jadi ini sudah waktunya.

Ketika mereka mendarat di luar markas mereka dan mencoba masuk, mereka melihat beberapa pemain aneh melarikan diri dari lorong, melihat dari balik bahu mereka sepanjang jalan.

Tepat ketika mereka mengira mereka telah melarikan diri dengan hidup mereka, mereka melihat Maple menunggu di luar untuk mereka. Wajah mereka kusut saat Chrome dan Kasumi dengan cepat menebasnya.

"Kami diserang!"

"Ya. Ayo cepat!"

Kasumi memimpin, bergegas menuju ruang bola mereka. Dia menyerbu masuk, katana terangkat, hanya untuk menemukan lima penghuni yang dikenalnya, termasuk Sally.

Mai dan Yui sibuk mengambil bola besi. Mereka jelas baru saja selesai memusnahkan sebagian besar penyusup.

"Kalian semua aman...," Kasumi mengamati, menyarungkan pedangnya.

Setelah Chrome dan Maple menyusul, seluruh guild kembali bersama.

Kanade dan Iz tersungkur di tanah, lelah karena bertahan sementara yang lain tersingkir.

"Sangat lelah... Tanpa item Iz, kita akan tenggelam..."

"Saya menggunakan banyak bom... Sebaiknya saya mulai membuat lebih banyak lagi."

Iz bisa menggunakan bengkelnya di mana saja, jadi selama dia punya waktu untuk membuat, dia tidak akan pernah kehabisan item atau amunisi.

"Hmm... Hampir tidak ada orang yang mau repot-repot mendekat selama berabad-abad. Apa yang berubah?"

Seperti yang ditunjukkan Maple, semua orang telah menetapkan batas basis mereka, jadi agak aneh tiba-tiba ada musuh yang mencoba peruntungan mereka.

"Apakah kamu mendapatkan bola, Maple?"

"Eh, tidak, tidak juga. Banyak guild tanpa bola. Anda?"

"Tingkat kehancuran yang serupa. Hanya berhasil menemukan dua."

Mereka meletakkan orb yang mereka temukan di alas, dan kemudian Sally menjelaskan alasan di balik pesannya sebelumnya.

"Dread bilang dia akan kembali, kan? Aku yakin Order of the Holy Sword pada akhirnya akan menyerang kita lagi. Saya pikir mereka akan menunggu malam, tetapi kecepatan acara ini lebih cepat dari yang saya harapkan, jadi saya pikir pendekatan kami saat ini tidak akan membawa kami lebih jauh.

Dia menaikkan peringkat saat ini dan menggulir ke bawah.

Ketika semua anggota guild mencapai batas lima kematian, sebuah tanda muncul di sebelah nama mereka, menunjukkan bahwa mereka telah dieliminasi. Setelah hampir eksklusif untuk serikat kecil, tanda itu sekarang mulai menyebar melalui yang menengah.

Sejumlah guild telah bermain sangat agresif sejak awal, dan guild yang kehilangan bola mereka semuanya berada di jalur perang, secara drastis meningkatkan tingkat kematian secara keseluruhan.

Beberapa guild bisa bertahan melawan serangan yang ditentukan tanpa mempertahankan korban, dan sebagai hasilnya, sebagian besar guild tidak mungkin bertahan melewati akhir hari kedua.

Yang selamat adalah guild dengan pemain cadangan --- dan pengecualian .

Dengan lebih sedikit serikat yang tersisa di peta, ada juga lebih sedikit bola untuk diperebutkan.

Maple Tree diserang karena guild berkeliaran begitu jauh dari posisi awal mereka sehingga mereka bahkan tidak tahu siapa yang mereka hadapi.

Mai, Yui, dan Maple terlalu lambat untuk menjelajahi peta untuk mencari bola pada tahap ini.

Tidak peduli seberapa kuat mereka, mereka tidak bisa mencuri bola yang tidak ada di sana.

"Saya pikir itu akan memakan waktu sedikit lebih lama untuk mencapai titik ini, tetapi jika semua orang bersemangat seperti ini... Rencana saya bergantung pada kami mendapatkan banyak poin di tahap awal, tetapi kami tidak mendapatkan sebanyak yang saya harapkan."

Sally mengira guild menengah akan bertahan sedikit lebih lama, tetapi dengan mereka menghilang pada tingkat yang mengkhawatirkan, jumlah orb keseluruhan telah menurun secara dramatis, dan guild yang tersisa semuanya besar. Jelas kekacauan akan memerintah.

"Ini jauh lebih awal dari yang saya duga, tapi saya pikir sudah waktunya kita pindah ke fase berikutnya."

Semua orang setuju dengan ini, dan mereka mulai membahas peran baru mereka.

Begitu dia memiliki pegangan, Maple menoleh ke Sally.

"Sekarang kita hanya...?"

"Ya," Sally langsung menjawab, sudah jauh di depannya. "Tunggu Perintahnya."

Maple menelan ludah dan mulai memeriksa ulang keterampilan dan senjata yang dia miliki.

Sepuluh menit sebelum hari berikutnya dimulai, Pohon Maple sedang menentukan jadwal jaga malam ketika pengunjung terakhir hari itu tiba.

Mereka mengajukan diskusi dan mengacungkan senjata mereka.

Musuh-musuh ini tidak bisa dianggap enteng.

Hanya lima belas pemain, tetapi empat dari mereka adalah pemimpin Ordo Pedang Suci.

Pain, Dread, Frederica, dan Drag.

Tidak ada kebutuhan nyata bagi mereka untuk menargetkan Pohon Maple.

Mengeluarkan guild yang memiliki peluang untuk mengejar mereka adalah satu hal, tetapi Ordo memiliki pemimpin memimpin atas guild yang lebih kecil.

Pain telah membawa semua pemain terbaiknya ke sini karena satu alasan sederhana--- mereka semua ingin melawan Maple Tree dan menang.



Masing-masing dari mereka ingin menghadapi saingan yang layak---sebuah guild yang memiliki potensi untuk mengungguli mereka.

Itulah sebabnya mereka memastikan semua orang berkumpul sebelum menyerang.

Namun, untuk meyakinkan anggota serikat lainnya untuk menyetujui serangan yang pada akhirnya tidak berarti ini, mereka terpaksa memilih waktu di mana Maple akan berada pada titik terlemahnya. Itu bertentangan dengan keinginan mereka, tapi begitulah politik guild terkadang berjalan.

Itulah mengapa mereka ada di sini di penghujung hari.

"Yoo-hoo! Kita bertemu lagi!" Frederica menyeringai, melambai pada Sally.

Sally tampaknya tidak yakin apa yang harus dilakukan.

"Kamu tidak terlihat terlalu tegang. Kamu sadar kita akan benar-benar jatuh, kan?" Drag bertanya, menggambar kapak besarnya. Dia jelas ingin pergi.

Dengan hati-hati, anggota Pohon Maple mempersiapkan diri untuk pertempuran.

Dread diam-diam memusatkan pikirannya, dan ketika dia melihat si kembar memelototinya, jelas-jelas ingin membalas, dia menghunus belatinya.

Dan di kepala kelompok penyerang berdiri seorang pria dengan baju besi putih bertatahkan emas dan perisai yang serasi, rambut pirang, mata biru, dan kehadiran yang kuat---pria yang dikenal sebagai Pain.

"Maple, aku sudah tak sabar untuk menghadapimu. Dan saya yakin saya bisa menang, jadi saya di sini untuk menjatuhkan Anda."

Dia menarik pedang panjang yang berkilauan dalam cahaya redup, mengangkatnya dan perisainya bersama-sama. Bahkan untuk mata tajam Sally, pendiriannya sempurna.

"Yah, aku tidak suka kalah!" Seru Maple saat dia memasukkan Biji Doping ke mulutnya.
"Pengabdian Martir! Predator!"

Sayap malaikat terbentang lebar saat monster kembarannya terangkat---dan pertempuran pun bergabung.

"Berkali-kali!"

Frederica memulai pertarungan dengan meningkatkan kecepatan teman-teman guildnya.

Dread, Pain, dan Drag melangkah maju.

""Jarak jauh!""

"Tidak akan bekerja dua kali."

Ketakutan dengan mudah menghindari gelombang kejut si kembar yang berkembang pesat.

Dia terlalu pandai menghindari mereka untuk menantang mereka secara langsung.

Dan kematiannya yang lebih awal telah membuatnya sangat sadar betapa tidak lazimnya mereka---informasi penting yang dibawanya pulang.

Ini berarti Mai dan Yui telah kehilangan aset terbesar mereka: fakta bahwa tidak ada yang tahu apa-apa tentang mereka.

Tidak ada seorang pun di sini yang cukup bodoh untuk memblokir serangan instakill mereka dengan perisai.

Dan karena si kembar berada di depan party, Drag mulai dengan mereka.

"Gelombang Tanah!"

Dia membanting kapaknya ke tanah begitu keras hingga mengirimkan gelombang kejut yang menjalar ke seluruh bumi, membelahnya hingga terbuka dan menyembprotkan serpihan tanah seperti peluru, menghajar Mai dan Yui dengan puing-puingnya.

Berkat Maple, mereka tidak mengalami kerusakan, tetapi sifat Penganugerahan Knockback Drag adalah masalah lain.

Itu membuat Maple mundur, meninggalkan si kembar di luar jangkauan Pengabdian Martir.

Ini bukan kebetulan. Drag dan Dread sudah menerjang ke arah si kembar.

Semua Maple Tree telah berjuang keras hari itu. Maple dan si kembar, khususnya, telah menunjukkan banyak trik mereka dalam pertempuran melawan Flame Empire.

Pengintai Ordo telah mengawasi pertukaran itu dengan sangat cermat, tanpa disadari Maple.

Jadi mereka semua tahu:

Kelemahan bentuk malaikat.

Tentang penyebaran senjata Maple.

Dan skill perisai besarnya---Devour---memiliki batas penggunaan.

Semua potongan intel ini telah dimasukkan ke dalam rencana mereka untuk mengklaim kepalanya.

"Seperti yang saya katakan! Kami tahu kami bisa menang!"

"Pindah Sampul!"

"Tidak di jam tanganku!"

"Penghalang Ajaib!"

Kasumi bersiap melawan Dread, Chrome berdiri di jalur Drag, dan Kanade mengeluarkan pertahanan magis di sepanjang garis pertempuran.

Bahkan jika Maple tersandung, Kasumi dan Chrome masih menjadi pemain top.

Mereka tahu bagaimana menangani serangan musuh.

"Maple! Batalkan!" teriak Selly.

"O-oke! Akan melakukan!" Maple berteriak, dan sayap malaikat terlipat.

Jika lawan mereka mengetahui kelemahan skill tersebut, maka aman untuk berasumsi bahwa mereka juga siap untuk menghujannya dengan piercing damage.

Faktanya, beberapa mantra berikutnya yang digunakan Frederica adalah semua jenis itu.

Semuanya diarahkan tepat ke Maple, memaksanya untuk kura-kura di belakang perisainya dan mencegahnya bergerak.

Sementara Drag and Dread membuat empat orang sibuk sendirian, Pain melonjak ke depan, menuju ke arah Maple, pedang dan perisai di tangan.

"Seolah-olah aku akan membiarkanmu."

"Datang melalui."

Sally mengayunkan belatinya, dan Pain menangkis satu dengan perisainya dan menangkis yang lain dengan pedangnya.

Dia menjaga dirinya di antara dia dan Maple, fokus penuh, tidak melewatkan satu gerakan pun.

"Rasa takut!" Sakit berteriak.

Tapi ketiga pemimpin guild merespons.

"Hasil positif!"

"Mengamuk!"

Skill Dread membuatnya menghilang sementara Drag menghilangkan post-skill delay.

Dan bahkan saat mereka menghentikan gerakan besar mereka, suara Frederica terdengar.

"Multi-Transfer!"

Ini adalah ace di grimoire-nya---mantra yang mengambil semua buff pada anggota partynya dan memindahkannya ke Pain.

Kecepatan Pain meroket begitu tinggi hingga dia menghilang dari pandangan.

"Kamu tidak lolos...!" Sally berteriak, menebak lokasinya dan mengayunkan belatinya. Tapi serangannya ditangkis, tidak menimbulkan kerusakan.

"Hasil positif."

Kemudian Pain menjadi lebih cepat dan meniup melewati Sally.

Dia bisa menebak di mana dia tapi tidak bisa benar-benar menangkapnya.

Itu terjadi karena perbedaan level.

Level Pain lebih dari dua kali lipat milik Sally, dan statistik dasarnya jauh lebih tinggi.

Dalam pertarungan, dia mungkin bisa bereaksi dan menghindar lebih baik daripada dia, tapi itu tidak banyak berpengaruh jika dia tidak mencoba untuk bertarung. Sally berputar ke arah Maple, waspada.

"A-di mana dia?!"

Maple mengangkat perisai besarnya dan sedang mencarinya, perhatiannya terfokus pada sisi tubuhnya yang terbuka.

Perisai itu lebih tinggi darinya, dan dia yakin perisai itu akan melindunginya.

Tapi itu juga membuatnya menjadi titik buta. Dia terkejut mendengar suara datang dari sisi lain perisainya.

"Penghukuman Suci!"

Untuk sesaat, Pain memegang pedang bercahaya di atas kepalanya---lalu dia mengayunkannya.

Pukulan itu menahan kekuatan gabungan dari sekutunya, semuanya mengarah ke kepala Maple.

"Um...ah..."

Dia hanya merasakan ini beberapa kali, dan untuk sesaat, dia tidak bisa berpikir.

Pedang Pain memotong Predator yang dipanggilnya, membelah perisainya menjadi dua, dan menghancurkan armornya, menusuk jauh ke dalam tubuh Maple. Dia terlempar ke dinding dengan hanya satu pukulan tersisa.

Suara Maple terbanting ke dinding dan kesadaran bahwa dia benar-benar mengalami kerusakan fatal membuat semua anggota Pohon Maple tercengang dan terekspos.

Si kembar khususnya tampak terguncang.

Chrome dan Kasumi hampir tidak terpengaruh.

"Kapak Kekuatan!"

"Ga...!"

Drag tidak membiarkan kesempatan lewat. Pedangnya mengenai Chrome di batang tubuh.

Frederica telah menggunakan mantra pendukung casting rantai dari belakang, meningkatkan DPS Drag yang sudah tinggi lebih jauh. Tidak ada yang bisa menerima pukulan langsung dari itu dan hidup.

Seperti yang terjadi pada Maple, Guardian Indomitable menendang, mengizinkan Chrome untuk menghindari kematian instan dengan satu hit point, tapi dia masih dalam masalah serius.

Dia ingin naik kembali ke Maple, tetapi Drag tidak akan membiarkan itu terjadi.

Jadi Chrome mengubah taktik. Tugasnya sekarang adalah mencegah Drag mencapai Maple.

Saat itulah Drag melihat HP Chrome melompat mundur. Matanya melebar.

"Sial, kamu sendiri cukup tangguh!" dia berteriak.

Tetapi dengan semua mantra ini terbang, Chrome juga harus menjaga si kembar. Itu jelas tidak bisa dipertahankan dan tidak akan bertahan lama.

Pain juga tidak akan memberi Maple waktu untuk pulih.

Dia berharap dia tidak memiliki Indomitable Guardian, tetapi jelas dia memilikinya.

Pain dengan cepat mengejar. Skill Berserk Drag aktif, membatalkan penundaan setelah penggunaan skill, jadi dia sudah bergerak untuk menutup celah.

"Asbut!"

Sihir Kanade mengaburkan penglihatan Pain. Apa pun yang mungkin menghentikannya mencapai Maple ada di atas meja.

Kemudian Iz melemparkan bom. Ledakan itu memekakkan telinga.

"Pengusiran Suci."

Satu ayunan pedang Pain dan asapnya menghilang. Tatapannya beralih ke arah mereka.

"Tidak ada waktu...!"

"Aku masih bisa...!"

Kanade mencoba mengambil grimoire lain, dan Iz menyiapkan bom baru, tapi Pain jauh lebih cepat.

Tanpa menghentikan langkahnya, dia memotong garis belakang dan hanya beberapa langkah dari Maple sendiri.

"Pelanggaran Suci."

Dia terkejut melihat peralatan Maple dipulihkan tetapi, berniat menjadikannya pukulan terakhir, dengan cepat menggunakan keterampilan menusuk baju besi.

Rasa sakit begitu terfokus sehingga apa yang terjadi selanjutnya tampak seperti dalam gerakan lambat.

Maple merosot ke dinding, sisi kirinya tersembunyi di balik perisainya---tetapi kemudian perisai itu jatuh ke depan.

Dan tangan di belakangnya ... adalah meriam.

Terlambat, dia menyadari bahwa kabut asap dan ledakan telah menyamarkan transformasinya.

"Tidak sekarang...!"

Skill Pain aktif. Dia tidak bisa mengelak. Yang bisa dia lakukan hanyalah menindaklanjuti dengan ayunannya.

"Menangkal!"

Keterampilan ini adalah trik baru yang diperoleh Maple di acara ketiga.

Ketika dia menerima kerusakan, dia bisa menumpuk kekuatan serangan itu ke dirinya sendiri.

Lebih cepat dari ayunan Pain, cahaya meledak dari meriamnya, membakar tubuhnya.

Pukulan terkuatnya telah dipantulkan kembali padanya.

"Gah...aku belum selesai...!"

Rasa sakit juga tersisa dengan satu titik pukulan. Sekali lagi, dia menerjang Maple.

"Skisma Suci!"

"Kekejaman!"

Di mana Maple baru saja merosot ke dinding, kabut hitam muncul, mulai terbentuk.

Dan sekarang dia memiliki keuntungan jangkauan. Mata Pain melebar saat tangannya meraihnya.

"Apa itu.....?!"

Dia memotong lengan pertamanya dan memblokir tangan kedua dengan perisainya.

Dia selamat dari dua serangan pertama.

Tapi musuhnya bukan manusia .

"Tergesa-gesa saya telah mengeja kekalahan saya."

Sebuah rahang mengerikan muncul---dan menggigitnya menjadi dua.

Tapi Maple tidak berhenti di situ. Dia terus berjalan, menahan Dread and Drag dengan kecepatan yang menakutkan.

"Dengan serius?! Apakah ini nyata?!"

"Uh ... berapa banyak bentuk yang dia miliki?"

Dan saat mereka terguncang ketakutan dan kebingungan, monster itu menyemburkan api. Mereka tersentak, dan lengan mengerikan meraih Dread bahkan saat rahangnya menutup di sekitar Drag.

"Apakah aneh aku merasa lega? Ayo, selesaikan aku. "

Dread memejamkan mata, pasrah mati dengan melahap.

Melihat tiga pemain teratas Ordo jatuh satu demi satu, para penyerang yang berada di belakang tahu bahwa mereka kalah dan dengan bijak memilih untuk mundur dengan tergesa-gesa.

"Aku juga lari! Multi-Cepat!"

Tetapi bahkan ketika Frederica mendapatkan buff kecepatan, Maple melompati kepala mereka, menempel ke dinding di belakang mereka.

Kepalanya menjulang di atas pintu keluar, air liur menetes dari rahangnya.

Satu-satunya jalan keluar adalah melalui ... itu .

Tampaknya tidak mungkin, tapi sebelum dia bisa memikirkan rencana baru, Frederica mendengar si kembar meneriakkan nama skill.

""Jarak jauh!""

"! Multi-Penghalang! "

Frederica mengeluarkan mantra...dan segera menyesalinya.

Penghalang pertahanan tidak ada gunanya melawan Mai dan Yui. Dengan tergesa-gesa, dia memilih untuk bertahan--- Tapi gelombang kejut mereka menembus semua penghalang dan mengubahnya menjadi cahaya.

Merahasiakan Kekejaman Maple telah mengamankan kemenangan bagi mereka.

Tanpa skill itu, ayunan terakhir Pain pasti akan menghabiskan Maple.

Garis depan telah goyah, dan seluruh garis pertempuran mereka akan hancur dalam waktu singkat.

Sally akan mendorong dirinya ke tepi jurang lagi, tentu saja, tetapi Ordo Pedang Suci tidak diragukan lagi berada di atas angin.

Maple mengunyah sisa penyerang yang tersisa, dan sementara mereka menunggu Iz dan Kanade bangkit, Sally mengambil bola mereka.

"Ayo, Maple. Fase dua."

"Oh! Benar!"

Jam penyihir sudah dekat.

Bentuk monsternya melebur ke dalam kegelapan.

Dan tujuh monster lagi menunggangi punggungnya, bertekad menghancurkan guild.

Volume 4 Chapter 7

CHAPTER 7



Defense Build and the Dark of Night

Di hutan yang gelap, sebuah guild besar mempertahankan markas mereka dengan obor.

"Persekutuan jatuh seperti lalat ..."

"Ya, tidak lama lagi guild besar akan dipaksa untuk berperang satu sama lain. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan muncul. "

Mereka mendengar suara gemerisik dari semak-semak.

"...Ayo."

"Ya, lebih baik periksa."

Mereka menghunus pedang dan dengan hati-hati mendekati sumber suara.

Dan ketika cahaya mereka mencapai semak-semak, mereka menemukan kepala monster, mulutnya terbuka lebar.

""Hah?""

Sebelum mereka bisa bereaksi, itu menelan mereka seluruhnya.

Mimpi buruk ini baru saja dimulai. Amukan monster itu membawanya ke jantung markas mereka.

Pada saat para pembela HAM menyadari ada yang tidak beres, mereka dicabik-cabik, digigit menjadi dua, atau dibakar sampai garing.

Mengingat ukuran guild mereka, korban awal hampir tidak signifikan, tetapi dampak psikologisnya sangat ekstrem, dan para penyintas tidak dapat melakukan perlawanan terorganisir.

Mereka siap untuk tentara musuh untuk menyerang, tetapi tidak satupun dari mereka siap untuk satu monster mimpi buruk yang mengamuk.

"Acara ini memiliki monster bos ?!"

"Tidak ada yang pernah memberitahuku apa-apa!"

"Ini mengejarku! Apa yang saya lakukan?!"

Kekacauan menyebar seperti api. Perintah diberikan, dan tidak ada yang mendengarkan.

Tujuh pemain melompat turun dari punggung makhluk itu, menyerang para pemain bertahan dalam kekacauan yang diselingi oleh jeritan teror.

Pemandangan monster mengerikan ini memakan rekan mereka begitu mengasyikkan sehingga beberapa pembela bahkan memperhatikan pengunjung lainnya.

Pada saat mereka menyadari monster itu tidak sendirian, setengah dari guild telah terbunuh.

"Oke, selanjutnya!" teriak Selly.

Monster itu berhenti melahap dirinya sendiri, membiarkan ketujuhnya naik, dan meninggalkan guild di belakang. Setiap pemain yang menghalangi jalannya dicabik-cabik.

"Keren, dapatkan bolanya! Ini berjalan dengan baik."

"Dimana sekarang?"

"Hmm, ayo pergi... kiri."

Maple dalam mode Kekejaman penuh sementara Sally menunggangi punggungnya.

Tujuan mereka adalah untuk menghancurkan sebanyak mungkin guild besar sebelum berita tentang bentuk terakhir dan terbesar Maple menyebar---dan sebelum siapa pun dapat merencanakan tindakan balasan.

Dia adalah bencana alam baru, dan tidak ada yang siap.

Mereka telah menggesek bola itu, membunuh setengah guild, dan pergi bahkan sebelum ada orang yang mengetahui apa yang terjadi.

Maple telah mengorbankan umat manusia sebagai ganti mobilitas, dan dia menghabiskan malam itu dengan membuang-buang waktu untuk apa pun yang dia bisa dapatkan dari pelengkap yang aneh.

Dalam bentuk monster, dia memiliki dua keuntungan besar: Pertama, tidak ada yang tahu ini Maple, dan kedua, dia tidak membiarkan siapa pun hidup cukup lama untuk mempertimbangkan menggunakan keterampilan menusuk.

Dan dia menyuruh Sally mengarahkannya, menyerukan retreat tepat waktu sebelum ada yang punya waktu untuk mulai memikirkan serangan apa yang mungkin efektif melawan binatang itu.

Rencana ini adalah urusan multi-cabang yang bertujuan untuk mencuri bola, mengurangi musuh mereka, dan menabur kehancuran yang tak terhitung ke mana pun mereka pergi.

Salah satu serikat yang berbasis di lapangan terbuka telah memutuskan untuk mengatasi malam dengan memadamkan obor mereka, berharap untuk tetap low profile. Banyak dari guild terbesar memiliki basis yang besar dan terbuka, dan ladang telah membuktikan medan yang paling tidak dapat dipertahankan.

"Tidak banyak cahaya bulan malam ini juga... Tentu saja gelap."

"Saya juga berpikir sebanyak itu selama acara kedua. Sulit untuk melakukan apa pun setelah matahari terbenam."

Waktu berlalu dalam diam.

Satu-satunya suara yang memenuhi udara malam adalah kicau serangga, angin, dan anggota guild lainnya berbicara dengan lembut.

Jadi sulit untuk melewatkan suara sesuatu yang berlari ke arah mereka.

"Lampu! Nyalakan!"

Mantra cahaya melesat ke arah suara---mengungkapkan monster raksasa, yang belum pernah dilihat siapa pun di acara ini.

Saat lampu menerpanya, binatang itu menyemburkan api, menyebabkan getaran menjalar ke seluruh guild.

Beberapa hal sebelum atau sesudah mengguncang mereka sebanyak ini.

Tidak ada yang tahu apa yang harus dilakukan.

"Ini milik kami!" teriak monster itu, meraih bola mereka.

"Kamu bisa memiliki ini sebagai gantinya."

Tujuh sosok di punggungnya mulai melemparkan berbagai benda ke arah mereka.

Dan saat ledakan terdengar dalam staccato terus menerus, bola besi, gelombang kejut, dan mantra bergabung dengan mereka.

Bahkan sebelum pertempuran skala besar dimulai, sepuluh pemain telah dimakan, dua puluh ditebang oleh hujan api, dan beberapa lagi hanya diinjak-injak sampai mati saat monster itu keluar.

"Sebelum malam selesai, kita harus mengeluarkan sebanyak mungkin sebelum berita menyebar."

"Anda betcha!"

Rencana ini bisa memberi mereka banyak poin, tetapi yang lebih penting, itu akan mempercepat kehancuran total dari guild yang lebih besar.

Acara ini dimulai dengan kecepatan sangat tinggi, dan ini hanya akan mempercepatnya--- semuanya untuk memastikan mereka tetap berada di sepuluh besar ketika hari terakhir tiba.

Bahkan jika itu terbukti tidak mungkin, berdasarkan keberhasilan strategi ini sejauh ini, Sally yakin mereka dapat mengirim acara ke hyperdrive.

"Maple, bertahanlah di sana sedikit lebih lama!"

"Kena kau! Aku masih baik untuk pergi!"

Maple berlari menuju target mereka berikutnya, tidak pernah melambat.

Setelah menyaksikan pertempuran antara Pohon Maple dan Ordo Pedang Suci, semua orang di zona penonton tidak membicarakan hal lain.

"Maple benar-benar menang!"

"Tapi itu bisa saja terjadi. Saya yakin Pain telah menang ketika dia meniupnya. "

"Ordo pada dasarnya memilikinya di dalam tas. Itu benar-benar kejutan terakhir yang meraihnya. "

"Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi jika mereka bentrok lagi! Tetap saja... Maple pergi meninggalkan lapangan dengan gila-gilaan. Dia meninggalkan lapangan sialan itu!"

"Ya... Kamu tidak bisa lagi memanggilnya malaikat..."

Mereka, tentu saja, berbicara tentang Kekejaman. Keheningan setelah transformasinya sangat terasa. Secara harfiah tidak ada yang bisa mempercayai mata mereka.

"Di mana dia bahkan menemukan keterampilan itu?"

"...Siapa tahu. Aku bisa membayangkan mengapa Pain terkejut!"

"Bagaimana benda itu bergerak?! Dengan semua anggota badan itu..."

"Kurasa aku bahkan tidak bisa berjalan dalam bentuk itu."

"Bagaimanapun, ini berarti Maple Tree memiliki peluang nyata untuk peringkat. Maksudku, jika bahkan Pain tidak bisa melakukannya, siapa yang bisa?"

"Kamu harus bersiap-siap dengan lebih dari sekedar Poison Resist. Seperti, serius, kebanyakan bos lebih mudah. "

"Kamu bisa mengatakannya lagi. Tapi saya senang saya melihatnya dengan mata kepala sendiri! Bukti bahwa Maple bisa rusak! Konsep HP berlaku bahkan untuknya!"

"Saya harap keduanya bertarung lagi di suatu tempat. Hanya...tidak di dekatku."

Semua orang yang hadir mengangguk setuju.

"Tetap saja, monster itu gila ."

Semua orang mengangguk lagi, dengan penekanan.

Pembantaian terus berlanjut sepanjang malam, berakhir pada pukul enam keesokan paginya.

Maple Tree menumpuk orb yang telah mereka curi di alas mereka, meletakkan orb mereka sendiri kembali ke tempatnya, dan menyatakan operasi selesai.

"Wah... aku bingung! Aku belum pernah lari sejauh itu...pernah..."

Maple masih dalam bentuk monster.

Berkat mata tajam Sally untuk potensi ancaman, dia tidak mengalami kerusakan sama sekali...tetapi kelelahan adalah masalah lain.

"Apakah tidak apa-apa jika saya tutup mata? Jika terjadi sesuatu, kamu bisa datang dan membangunkanku."

"Ya, tidak apa-apa. Anda beristirahat. "

Maple menuju ke aula --- tanpa menjatuhkan Atrocity.

Tampaknya memalukan untuk membiarkannya menghilang kecuali dia harus.

Kekejaman hanya bisa digunakan sekali sehari.

"Jika ada guild besar yang masuk, maka rencananya adalah mundur saja agar kita tidak kehilangan siapa pun?"

"Ya, itu benar. Kami akan mengambil bola kami dan membawanya langsung ke Maple."

Karena Maple Tree diklasifikasikan sebagai guild kecil, guild yang mereka rampok akan kehilangan poin yang signifikan, dan kemungkinan besar beberapa akan bersedia mengambil risiko serangan untuk menghindarinya.

Pohon Maple saat ini memiliki sepuluh bola.

Tujuh milik guild besar.

Dan karena mereka semua harus datang ke sini untuk mendapatkan bola mereka kembali, ada kemungkinan besar mereka akan bentrok bahkan sebelum mereka mencapai Maple Tree.

Jika mereka tidak mengejar bola itu, itu mungkin karena mereka sibuk menyerang guild lain.

Apa pun yang terjadi pada bola-bola ini pada akhirnya, banyak pemain akan mati.

Dan karena Pohon Maple mencoba untuk mempercepat kemajuan acara, pembantaian ini lebih berharga daripada poin apa pun yang mungkin mereka dapatkan dari bola itu sendiri.

Tidak masalah apakah mereka berhasil mempertahankannya atau tidak.

"Saya pikir kami punya peluang bagus di sepuluh besar. Kami memulai dengan baik."

"Itu berarti kita harus fokus untuk tetap hidup. Mari kita lihat apakah ada yang datang."

Satu mata di pintu masuk, mereka semua melakukan yang terbaik untuk meredakan kelelahan yang terpendam.

Tepat setelah pukul tujuh, sekitar tujuh puluh pemain masuk, meringkuk di belakang deretan perisai besar.

Ketika mereka muncul dari lorong sempit ke ruangan besar, mereka dengan cepat menyebar, senjata terangkat. Alas bola itu berjarak lima belas yard, dan mereka bermain aman.

"...Menurutmu mereka adalah pemenang pertarungan?"

"Tidak yakin. Saya pikir kemungkinan mereka kehilangan beberapa orang dalam perjalanan, tapi ... "

Itu banyak orang, tapi...tidak untuk guild besar.

Formasi Maple Tree memiliki Sally, Chrome, dan Kasumi di depan, menghindari area di depan si kembar.

Iz berdiri di antara Mai dan Yui sementara Kanade berdiri di belakang.

Tempat tidur yang mereka berikan pada si kembar adalah memberi mereka ruang untuk melempar bola besi dengan bebas.

""Hah!""

Para penyerang telah melihat cukup banyak pertempuran, dan perisai mereka tidak bisa menahan rudal yang dilemparkan itu.

"Lagi," kata Iz, menarik bola tambahan dari inventarisnya secepat si kembar bisa melemparnya. Mereka tidak akan kehabisan amunisi dalam waktu dekat.

Tapi tank yang kuat dan jumlah yang banyak berarti penyerang masih membuat kemajuan.

Mai dan Yui bisa menembak siapa saja, tapi mereka hanya bisa melempar satu bola pada satu waktu, jadi ada banyak orang yang tidak terkena sama sekali.

Dan tentu saja, pejuang garis depan adalah target sihir utama. Gelombang mantra ditembakkan ke arah mereka--- "Pindah Sampul!"

Chrome berkubah di depan mereka, menahan mantra serangan dengan perisai dan tubuh.

Dia menerima banyak kerusakan, tetapi perisai dan keterampilannya dengan cepat memulihkannya.

Selama Chrome tidak mati, berdiri diam saja akan mulai menyembuhkannya, yang membuatnya sangat sulit untuk dibunuh.

Dia menghabiskan banyak waktu dalam bayang-bayang Maple, tetapi dia adalah mimpi buruk untuk ditangani sendiri.

"Tanah Beku."

Kanade mengaktifkan grimoire biru pucat, membungkus kekuatan maju dalam es yang mencapai sampai ke mata kaki mereka.

Mereka hanya terjebak selama lima detik ...

Tapi itu adalah keabadian ketika si kembar berada di dekatnya.

Perisai patah satu demi satu sementara baju besi berderit dan retak---semua hal buruk yang akan membuat pertempuran di masa depan menjadi brutal mengingat aturan acara ini.

Banyak pemain sudah mundur. Kerugian mereka terus meningkat.

"Oboro, Klon Bayangan."

Klon Sally berlarian, menyerang semua orang yang terlihat.

Dia tidak benar-benar dibangun untuk pertahanan atau pengendalian massa, jadi dia kebanyakan bermain dukungan atau menggunakan keahliannya untuk menabur kekacauan dan mengguncang moral musuh setiap kali ada kesempatan.

Kasumi menghabiskan waktunya untuk menyerang tank musuh, menebasnya, dan kemudian menggunakan Leap untuk mundur sebelum ada yang bisa membalas. Tabrak lari klasik.

Masing-masing dari mereka memiliki kekuatan mereka sendiri, dan selama mereka bisa menggunakannya secara maksimal, gerombolan pemain rata-rata tidak akan memotongnya.

Anda harus memenuhi ambang batas kekuatan tertentu untuk bersaing.

Dan dengan kurang dari satu jam tidur, suara dentuman bola besi membangunkan pemimpin mereka.

Terdengar suara terseret-seret dari bawah aula, dan seekor monster merangkak keluar, menggosok matanya. Para calon penjajah bergidik. Mereka tahu itu telah menyerang serikat mereka tetapi tidak menyangka itu muncul dari ruang belakang seperti ini.

"Apakah kalian semua akan diam?! Apa aku harus menghajarmu lagi? Argh!"

Ini adalah monster yang hanya diciptakan ketika seseorang yang telah melewati ambang batas tertentu mengambil tikungan aneh dari jalan yang dilalui dengan baik. Dan dengan guildnya yang mendukungnya---yah, tidak seorang pun yang bahkan belum melewati ambang batas itu memiliki peluang bola salju di neraka melawannya.

Satu jam setelah serangan pertama itu...

Dua ratus pemain lainnya datang, dan Maple Tree memutuskan untuk menyerahkan semua orb yang mereka miliki kecuali milik mereka sendiri sebelum berlari kembali ke dalam. Tujuan mereka adalah untuk bermain aman dan menjaga semua anggota mereka tetap hidup.

"Jika kita harus kehilangan mereka, seharusnya guild seperti itu yang harus mengambilnya."

"Ya...dan mulai sekarang..."

Ruang belakang adalah ruang yang ditentukan untuk beristirahat, tetapi dengan Maple's Atrocity aktif, tidak ada banyak ruang tersisa. Mereka semua mendengarkan dengan seksama, melihat apakah guild besar di luar berencana untuk tetap mengejar mereka.

Jika mereka melakukannya, mereka hanya perlu membangunkan Maple. Tapi para pengunjung ini sepertinya tahu aturan tentang Maples yang tidur dan tampaknya memutuskan untuk tidak mengambil kesempatan itu.

Mencuri bola Maple Tree sama dengan membiarkan Maple Tree tahu persis di mana Anda berada setiap saat.

Sebuah bola tunggal jelas tidak sebanding dengan risiko itu. Tidak perlu dengan sengaja memprovokasi ancaman yang sah.

Lima menit setelah musuh disingkirkan, Chrome berada di depan party, meletakkan orb mereka kembali ke tumpuan.

"Baiklah... Sekarang kita hanya perlu berharap semua guild besar saling menjatuhkan," gumam Sally.

Kasumi mendekatinya, menunjukkan peringkat saat ini.

"Menilai dari ini, guild menengah tersingkir dengan cepat. Kami pasti telah meningkatkan kecepatan."

Berdasarkan angkanya, pada hari keempat, hampir tidak ada seorang pun selain guild besar yang tersisa.

"Kami membiarkan orb itu pergi untuk saat ini. Mari beri Maple lebih banyak waktu untuk beristirahat. "

"Setuju," kata Kasumi.

Mereka punya rencana setelah bola-bola itu hilang. Sally sudah pergi keluar.

"Aku akan mengikuti guild itu. Jika sepertinya mereka akan mendapatkan potongan besar lainnya, maka..."

Dia menatap Kanade.

"Ya, kita bisa menggunakan keahlianmu dan milikku..." katanya.

"Juga, bawa Maple."

"Mengerti."

"Benar, kalau begitu! Aku keluar dari sini."

Dan Sally berangkat dari pangkalan.

Mereka akan membangunkan Maple dalam tiga jam, atau jika mereka mendapat kabar dari Sally, mana yang lebih dulu.

"Sepertinya kita tidak akan diserang oleh orang lain, jadi mari luangkan waktu ini untuk bersantai."

""Oke.""

Mai dan Yui masih memiliki tugas penting yang harus dipenuhi.

Sangat penting bagi mereka untuk beristirahat dalam persiapan.

Sally menyusul dua ratus tentara yang kuat dengan relatif mudah.

Bergerak secara massal adalah proses yang lambat. Ada sejumlah rute terbatas yang bisa mereka ambil yang tidak akan meniadakan keuntungan jumlah mereka.

Dia telah memperkirakan rute yang paling mungkin berdasarkan logika itu, dan tebakannya telah membuahkan hasil.

"Sepertinya mereka belum bertemu dengan guild lain...belum."

Sally mengawasi dari kejauhan. Dia memastikan mereka tidak pernah melihatnya, tetapi dia juga berhati-hati agar tidak kehilangan mereka.

Memegang bola berarti pemilik bola tahu persis di mana Anda berada. Dan sebagian besar dari pemilik itu adalah guild besar itu sendiri.

Sally cukup yakin salah satu dari mereka akan muncul pada akhirnya---dan saat dia melihat, dua bola api muncul.

"Oh? Kebetulan...? Yah, kami pasti tidak mengambil bola mereka."

Api menghanguskan bumi dan langit, mengubah pemain yang tidak beruntung menjadi abu.

Guild besar melemparkan mantra ke belakang, tetapi satu pemain menghindari semuanya, mengambil keuntungan dari Agility bertenaga apinya.

"Kekaisaran Api... masuk akal. Tidak banyak guild yang tersisa, jadi setiap guild yang mencoba untuk tetap berada di sepuluh besar harus melawan mereka pada akhirnya. Aku merasa tidak enak pada Maple, tapi..."

Sally mengirim Chrome pesan, memberi tahu rekan satu timnya untuk membawa bola mereka dan berkumpul di lokasinya.

Setelah dengan mudah membongkar guild besar sendirian, Mii mengambil bola mereka dan menuju ke markasnya.

Flame Empire saat ini berada di posisi kelima.

Serangan Maple telah melukai mereka, atau peringkat mereka akan sedikit lebih tinggi. Dia telah menghancurkan banyak jebakan Marx dan membuat pertahanan mereka compang-camping.

Dan akibatnya, banyak pemain mereka yang mati atau tersingkir sepenuhnya.

"Jika kita bisa menjaga orb ini tetap aman..."

Yakin tidak ada ancaman langsung, Mii mengambil ramuan MP dari pasukan suplainya.

Pada waktunya, mereka mencapai pangkalan Kekaisaran Api dan mengatur bola-bola itu di tempatnya. Dia menghela napas lega.

"Menemukan ini adalah keberuntungan ..."

"Tapi tidak ada yang tahu milik siapa mereka. Dan pemiliknya pasti mengejar kita," kata Misery.

Dan siapa pun musuh itu, mereka akan sampai di sana sebelum bola-bola itu bisa dicetak.

"Ya---panggil Shin."

"Ide bagus."

Mereka memanggil semua orang kembali ke markas dan mulai bersiap sebaik mungkin.

Ketika Shin kembali, unit pengintai Flame Empire sudah melaporkan pergerakan musuh.

Mereka menuju ke sini dan setiap yang terakhir adalah guild besar. Alas bola Flame Empire dikelilingi oleh lapangan terbuka. Tidak ada tempat untuk bersembunyi.

Dan musuh mereka tahu persis seberapa kuat Flame Empire. Tak satu pun dari mereka bisa menang sendiri, jadi mereka bekerja sama, berharap untuk mengalahkan musuh utama dan kemudian meraih hadiah untuk diri mereka sendiri sesudahnya. Ini berarti aliansi darurat dari beberapa guild besar sekarang telah dikelilingi oleh Flame Empire.

"Mereka datang! Kuatkan dirimu!"

"Ya... Ini harapan...!"

"Jangan khawatir; Mii akan mengurusnya."

"Aku akan menjaga semua orang tetap sehat."

Tetapi bahkan saat para pemimpin guild mempersiapkan diri, Mii mendapat pesan baru.
Monster masuk. Mungkin Maple. Tingkat ancaman tinggi.

Mii membaca ini, dan warna terkuras dari wajahnya.

"Kau bercanda... Bukankah dia sudah cukup melakukan? Ini konyol!"

Sekilas langka tentang kepribadian aslinya. Teman-temannya semua tampak khawatir.

Dia menyampaikan pesan itu kepada mereka.

"Aku merasa sakit."

"Dengar...Kasumi mungkin telah menjatuhkanku, tapi...Dia menang, tapi..."

"Ah. Benar...ya...," gumam Marx...lalu dia pingsan.

Dia sudah tahu jebakannya tidak bekerja di Maple.

"Aku merasa sakit," kata Misery, lagi.

Tapi gerombolan sekutu mendekat.

Satu demi satu guild muncul di sekeliling mereka. Lebih dari seribu pemain telah berkumpul.

"....Kami sedang menyeka dengan cara apa pun. Mungkin juga membawa sebanyak yang kita bisa bersama kita! " Mii meraung.

Dia mengaktifkan Flame Empress, menguatkan sarafnya untuk pertempuran yang akan datang.

"Kamu bisa melakukan ini. Anda harus melakukan ini, "gumam Marx pada dirinya sendiri, dengan paksa berdiri. Dia menampar pipinya sendiri beberapa kali untuk menjernihkan pikirannya dan membangkitkan semangatnya.

"Benar... ini dia. Dorongan Suar!"

Dengan ledakan yang berapi-api, pertempuran dimulai. Mantra meroket menuju Flame Empire dari segala arah.

Tapi mereka menghadapi beberapa guild besar---itu bukan hanya mantra.

"Doa Santo!"

Mantra kesengsaraan membuat cahaya mengalir dari langit.

Itu menghabiskan semua MP-nya dan membuatnya tidak dapat memulihkan MP selama tiga menit berikutnya --- tetapi sebagai gantinya, itu memberikan penyembuhan otomatis berkecepatan tinggi di area yang luas untuk jangka waktu tertentu.

Setiap anggota guildnya yang mengalami kerusakan pulih dengan cepat; itu akan membutuhkan banyak kerusakan berkelanjutan untuk membunuh siapa pun.

Gerakan besar seperti ini memiliki cooldown yang besar, jadi meskipun dia berhasil memulihkan MP-nya, dia tidak bisa menggunakannya lagi.

Tapi ini pasti waktu untuk menghancurkannya.

"Sisanya milikmu," kata Misery.

Dia akan keluar dari komisi untuk sementara waktu dan mengandalkan timnya.

"Kami punya ini," kata Shin. Mii pergi ke satu arah, jadi dia dan Marx pergi ke arah lain. Membagi kekuatan mereka melemahkan mereka, tetapi situasinya membuat mereka tidak punya pilihan.

"Meledakkan!"

Mantra yang meluncur ke arahnya dibelokkan oleh kekuatan ledakan saat Mii meroket ke arah musuhnya dengan kecepatan yang tidak bisa diatur oleh penyihir lain.

Bola api menghantam wajah, dan api menyembur keluar dari tanah, memusnahkan semua orang di sekitarnya.

Tapi ini datang dengan biaya MP yang curam. Untuk mengeluarkan semua musuh ini menggunakan metodenya saat ini akan membutuhkan lebih dari ramuan yang dia miliki.

"Namun demikian...!"

Semakin dia bisa menjatuhkan, semakin baik kedudukan akhir mereka.

Melarikan diri tidak pernah menjadi pilihan. Yang bisa dia lakukan hanyalah mendorong dirinya sendiri hingga batasnya.

Tapi kemudian hal yang paling ditakutinya tiba.

Monster raksasa berlari melintasi lapangan di belakang pasukan musuh.

Jika dia tidak dalam pertempuran, Mii akan mengatupkan tangannya ke alisnya dan menatap ke langit.

"Kami sangat... terkutuk..."

Atau begitulah pikir Mii. Namun, musuhnya yang seharusnya punya rencana lain.

Ketika monster itu mencapai garis belakang aliansi, monster itu mencabik-cabik mereka, merobek-robek para pemain.



Monster itu bertiup seperti badai tanpa ampun, meninggalkan kekacauan dan bencana di belakangnya.

"Kami masih dalam hal ini...?!"

Mii fokus sekali lagi, berjuang mati-matian.

Tujuan Maple Tree adalah menghancurkan guild-guild yang berkerumun di Flame Empire.

Dan untuk itu, mereka melakukan yang terbaik untuk membantu Flame Empire menjaga pemain mereka yang lebih kuat tetap hidup.

Dengan kata lain, mereka ada di sini untuk menyelamatkan Mii, Marx, Misery, dan Shin.

Maple Tree membutuhkan mereka berempat untuk mendatangkan malapetaka yang tak terhitung jumlahnya.

Dan Mii memiliki cukup akal untuk tidak mencoba dan menghentikan amukan Maple.

Maple sendiri tidak mendekati Mii.

Secara fungsional, mereka sekarang bertarung di sisi yang sama.

"Teruskan!"

"Oke!"

Semua orang di punggungnya melemparkan bahan peledak, memperluas pembantaian. Maple sendiri terus menginjak-injak pasukan, mencabik-cabik para pemain.

"Maple! Masalah seperti itu!"

"Saya melihatnya!"

Bentuk monsternya cukup menyeramkan dalam kegelapan, tetapi di siang bolong, itu benar-benar menakutkan.

Cukup bahwa Maple menarik perhatian semua guild besar.

Tanpa salah satu dari mereka mendiskusikannya, mereka semua mengarahkan pedang mereka ke arahnya, bertindak murni berdasarkan insting.

Dia adalah ancaman yang harus mereka singkirkan segera, bahkan jika itu berarti mengabaikan Flame Empire.

"Oh ... itu banyak musuh!"

"Ya. Eh, Maple? Perlindungan!" Sally mencicit.

Maple mengaktifkan Pengabdian Martir, dan semua orang di sekitarnya bermandikan cahayanya. Bahkan saat itu menendang--- "Kekejaman turun! Hngg... Hei, beri aku waktu sebentar!"

Melihatnya keluar dari monster, para pemain di dekatnya melihat kesempatan mereka dan menerjang, hanya untuk bertemu dengan perisai Maple---dan Devour. Ini adalah pengingat yang baik bahwa Maple adalah ancaman besar bahkan tanpa Atrocity aktif. Dia dengan cepat menelan beberapa musuh dan kemudian memastikan semua orang di pestanya aman dan sehat.

"Semua orang baik! Tetapi..."

Beberapa detik sebelumnya, Sally melihat Pain di balik pohon, pedang terhunus. Dia mengenakan jubah di atas kepalanya, tetapi tidak salah lagi bahwa pedang panjang putih bercahaya yang khas itu.

Dia juga telah mendengar bahwa perang habis-habisan telah pecah dan berada di sini untuk menghilangkan persaingan. Dia mungkin tidak mengejar mereka secara khusus, tapi dia pasti akan menatap tajam ke arah mereka.

Dan dengan semua mata sudah terfokus pada Maple dan banyak pemain berkerumun di sekitar mereka, mereka adalah target utama.

"Maple! masuk! Anda akan lebih baik..."

"Ya! Kekejaman!"

Transformasi hari sebelumnya telah habis, tetapi dia tidak menggunakan hari ini .

Kengerian itu terlahir kembali. Dan jika itu tidak cukup buruk...

""Dunia Hantu!""

Kanade dan Sally berteriak bersamaan.

Mantra ini menciptakan tiga klon otonom dari target mana pun yang akan bertahan selama tiga menit---dengan statistik yang identik.

Dan tentu saja, target mereka adalah Maple.

Sekarang ada tujuh monster Maple.

Rasa sakit bukan satu-satunya yang menunggu di sayap. Drag, Frederica, dan Dread juga hadir.

Mereka semua telah melihat Maple kembali ke bentuk aslinya dan mengambil langkah maju.

"Dia lebih buruk setiap kali aku melihatnya! Berengsek! Pemisah Bumi!"

Pengunduran diri dalam suaranya, Drag membelah tanah.

Mendekati salah satu Maple ini terlalu berbahaya, jadi dia memilih untuk memperlambat mereka.

Cahaya pedang suci bersinar, tanah retak terbuka, api meletus, dan monster mengamuk.

Tanaman merambat berkerumun di bumi, mantra melengkung di langit, pedang menari di udara, dan ilusi menabur kekacauan di mana-mana.

Dan saat kehancuran mengambil korbannya, cahaya membanjiri pemain yang menghilang memberi medan perang keindahan yang menakutkan.

"Omong kosong! Kematian di segala arah!"

"Ini adalah bencana! Tolong, seseorang menghentikannya!"

"Jangan hanya berdiri di sana! Ada dua dari mereka masuk! "

Beberapa menyerukan dorongan, sementara yang lain meninggalkan diri mereka sendiri untuk nasib mereka. Tapi klon Maple menginjak-injak semua sama.

Manusia biasa tidak dapat bertahan dari kedatangan neraka di bumi.

Satu demi satu turun. Tiga menit kemudian, ketika klon Maple akhirnya menghilang---lebih dari separuh pasukan aliansi telah pergi.

Tetapi pada titik ini, semua orang telah menyadari bahwa mereka dapat menggunakan keterampilan menusuk pada bentuk Kekejamannya dan telah memukulnya dengan kerusakan kecil cukup sering sehingga dia dipaksa kembali ke tubuh biasa.

Monster itu mundur, dan Maple sendiri menjatuhkan diri di depan gerombolan itu.

Mereka semua menyiapkan skill terbaiknya. Tak satu pun dari mereka berencana untuk membiarkannya jatuh ke tanah.

"Penyebaran Penuh!"

Tetapi bahkan ketika dia jatuh, lusinan laras senjata muncul darinya, mengarah ke tanah.

Dengan serangkaian dentang, senjata demi senjata muncul.

"Mengatur Kekacauan! Ular naga!"

Mereka semua telah melihat cukup banyak monster untuk bertahan seumur hidup, tapi Maple mengarahkan satu lagi tepat ke para pemain di bawahnya, langsung memusnahkan mereka.

Dan Hydra datang tepat di belakang, melapisi tanah dengan racun---jenis medan Maple.

Siapa pun tanpa Poison Resist yang luar biasa meleleh.

Maple telah kehilangan tubuh monsternya, tapi dia selalu menjadi monster. Dia terkadang hanya terlihat seperti manusia.

Dan itu mungkin pernyataan yang meremehkan.

Penampilannya mungkin telah meningkat, tetapi dia memiliki akses ke serangan yang jauh lebih bervariasi dan jauh lebih sulit untuk dipukul.

Dia adalah iblis dengan wajah malaikat dan jauh lebih dari mimpi buruk untuk dihadapi.

Itulah kesimpulan yang dicapai oleh hampir semua musuhnya.

Ketika dia mendarat, masih penuh dengan persenjataan, dia mulai berputar di tempat, memotong kerumunan.

Di tengah danau racun yang mematikan, hanya pemain dengan Poison Nullification bisa mendekat. Beberapa pemain sedang menggunakan mantra penusuk jarak jauh, tapi perisainya menetralsirnya.

Tentara sekutu dengan cepat meninggalkan harapan. Gerombolan yang mengelilinginya mencair saat semua orang berlari mengejanya.

Maple tidak akan membiarkan mereka melarikan diri semudah itu. Ada ledakan saat dia mulai meroket di sekitar medan perang.

Ordo Pedang Suci mungkin telah menggagalkan serangan mendadak mereka, tetapi Earth Splitter membuat semua orang di sekitar mereka tersandung dan memungkinkan mereka untuk menghindari pembalasan.

Saat ini, mereka mengejar bola Flame Empire, dan karena semua kompetisi mereka cukup bagus untuk berkumpul di satu tempat, mereka mengukir jalan melalui mereka.

Pain dan Dread masing-masing bisa mendatangkan malapetaka sendiri, jadi mereka bertarung secara mandiri. Drag dan Frederica bergerak bersama-sama.

Mereka menjaga jarak dari Maple Tree, sebagian besar karena membiarkan mereka melanjutkan amukan mereka lebih nyaman untuk melukai musuh mereka, tetapi juga karena anggota Maple Tree berbahaya .

"Akan ideal jika kita bisa mundur sebelum mereka mengincar kita...," gumam Pain, bahkan saat dia menebas pemain lain.

Seperti Maple, melawan pemain di bawah ambang batas tertentu adalah pekerjaan yang lebih rutin daripada yang lainnya.

Pikirannya ada di tempat lain, mensimulasikan pertarungan dengan Maple dan membayangkan hasil potensial.

Dia menyimpulkan bahwa tidak peduli apa yang dia lakukan, jika keduanya beroperasi pada puncaknya, maka dia tidak akan pernah menjatuhkannya.

"Saya harus mengerjakan ulang bangunan saya."

Pain sepenuhnya bermaksud untuk melawannya lagi---saat dia yakin dia bisa menang.

"Aku harus menemukan beberapa keterampilan baru."

Dia melirik ke arahnya yang mengamuk dari sudut matanya, memotong pemain lain, dan memutuskan bahwa arus telah berbalik. Sudah waktunya bagi Ordo untuk pergi.

Tiga guild yang ditakuti setiap tim semuanya berkumpul di satu lokasi.

Korbannya luar biasa.

Dan ketiga serikat sebagian besar menghindari pertempuran satu sama lain, yang membuatnya jauh lebih buruk bagi semua orang.

Ketika sisa-sisa pasukan sekutu yang compang-camping mundur, yang tersisa hanyalah empat pemimpin Kekaisaran Api dan anggota Pohon Maple.

Chrome telah menjaga si kembar dan back-liner aman dengan Cover Move dan Cover, membuatnya kehabisan asap. Kasumi telah menyembuhkan dirinya sendiri, dan Sally tidak pernah memiliki masalah.

Dan jelas, Maple baik-baik saja.

"Jika bukan karena keterampilan ini, saya pasti sudah selesai," kata Chrome, kagum menemukan dirinya hidup.

Ada begitu banyak kali dia menemukan HP-nya di tebing, tetapi Soul Eater, Soul Syphon, dan Battle Healing membuatnya bangkit kembali pada tingkat yang benar-benar mengkhawatirkan.

Sementara itu, peringkat Flame Empire compang-camping. Mereka semua telah menggunakan setiap trik terakhir yang mereka miliki. Lebih buruk lagi, sebagian besar daftar mereka telah dihilangkan seluruhnya.

Mereka tidak memiliki peluang melawan Maple Tree sekarang.

Mii tahu ini dengan sangat baik. Bola mereka berada di antara Maple dan timnya, tetapi dia bahkan tidak mencoba untuk mengambilnya. Api berkelauan di sekelilingnya ...

Dan kemudian terjadi ledakan besar.

Dia telah menghancurkan sisa MP-nya, menyalin milik Maple penerbangan penghancuran diri untuk mengangkut Misery, Shin, dan Marx keluar dari Dodge dengan kecepatan tinggi.

Perbedaan terbesar dari pendekatan Maple adalah Misery menyembuhkannya. Mereka memotongnya dekat, tetapi itu berhasil sebagaimana dimaksud.

Semua anggota serikat Flame Empire telah bergabung dengannya.

Untuk tetap berada di peringkat teratas, mereka memercayai masa depan serikat pada empat api paling cemerlang mereka.

Dan begitulah cara Maple Tree mendapatkan semua bola mereka kembali.

NOVELBATCH.ME

Volume 4 Chapter 8

CHAPTER 8



Defense Build and Safe Territory

Karena mereka tidak dapat menggunakan Atrocity lagi, Pohon Maple akhirnya kembali ke markas mereka di atas Sirup.

Mereka meletakkan semua bola mereka di alas, dan kemudian semua orang pergi tidur.

Sekitar satu jam kemudian...

Biasanya, seseorang akan muncul pada titik ini. Tapi acaranya berjalan begitu cepat, dan semua orang khawatir tentang jumlah kematian mereka dan kemungkinan eliminasi, jadi tidak ada yang mau secara sukarela menjelajah ke ladang pembantaian.

Meskipun tumpukan bola menunggu di sini, markas Maple Tree masih, bagian paling tenang dari permainan sejak acara dimulai.

"Sally? Sedang melihat apa?"

Maple melihat Sally dengan layar terbuka dan datang.

"Mm? Oh, uh... semuanya menjadi sangat gila."

"Apa maksudmu?"

Maple mencondongkan tubuh, mengintip ke layar Sally. Ini menampilkan peringkat saat ini.

Perubahan terbesar adalah bagaimana guild besar mulai tersingkir.

"Oh, ada lagi! Baik Ordo atau Kekaisaran Api harus membawa mereka keluar. Kupikir."

"Ya?"

"Uang saya ada di Flame Empire. Mereka hampir di ambang kematian sebelumnya. Mungkin tidak akan bertahan selama dua hari pada tingkat ini. Jadi...rencana mereka

adalah membunuh segala ancaman di sekitar mereka dan menyerahkan sisanya pada takdir."

Dia tidak memiliki cara untuk memeriksa dengan mereka secara langsung, tetapi siapa pun Flame Empire dieliminasi tidak akan bisa mendapatkan poin lagi, yang secara teoritis akan menjaga Empire di sepuluh besar secara default.

Tapi mereka benar-benar berjuang untuk bertahan, dan menyerang guild musuh--- terutama yang besar---akan menjadi tantangan, bahkan jika itu adalah satu-satunya cara untuk mempertahankan peringkat mereka saat ini.

Mereka tidak bisa mempertahankan ini lama-lama.

"Tapi tingkat mereka memusnahkan kompetisi itu gila. Mereka berjalan lebih cepat darimu."

"Aku tidak bisa mengalahkan siapa pun yang tidak mendekat, jadi... Lagi pula, jika mereka tidak mendekat, aku juga tidak akan terkena!"

Banyak pemain yang tersingkir oleh Maple dalam mode Atrocity tidak benar-benar mati karenanya. Sebagian besar yang melakukannya telah dipukul ke arah yang salah dan diinjak-injak untuk kedua kalinya.

Tapi dilempar ke udara oleh monster memang cenderung membuat orang panik.

Dan sementara melihat pemain lain dilempar kesana kemari memang menebar teror dan kekacauan, sebenarnya membunuh semua orang di kerumunan itu akan memakan waktu lama, bahkan jika dia memanfaatkan sepenuhnya ukuran tubuhnya dalam bentuk monster.

Maple juga memiliki bakat yang kuat untuk "kematian karena kejutan" dan memiliki telah menikmati nilai kejutan ini; sebulan dari sekarang, itu tidak akan mudah.

Sementara itu, gaya bertarung Mii cukup lugas---dia hanya memukul semua orang sekeras yang dia bisa.

DPSnya jauh lebih tinggi dari Maple.

Dan setelah mempelajari trik terbang penghancur diri dari Maple, jika dia memaksakan diri, dia bisa dengan cepat melenyapkan banyak guild besar.

Maple Tree semuanya mendukung strategi ini.

"Tidak ada yang datang untuk mendapatkan ini kembali ... dan begitu mereka mencetak gol, kami cukup dijamin berada di sepuluh besar."

"Jadi kita tidak perlu kembali?"

"Kurang lebih."

Maple menyeringai dan duduk.

"Ini jelas merupakan pekerjaan paling banyak yang pernah saya lakukan," katanya. "Saya sangat lelah!"

"Simpan Crystal Wall dan persenjataanmu, untuk berjaga-jaga."

"Mm, mengerti!"

Yakin bahwa Maple tahu apa yang harus dilakukan, Sally duduk sendiri, dan mereka berdua menyaksikan guild lain mati bersama.

Di luar game, para admin sedang menatap daftar guild yang tersisa.

"Semuanya sudah berakhir, ya?"

"Ya..."

Sekarang hanya ada enam guild yang masih bermain.

Dan semua guild itu diberi peringkat.

Ini berarti sepuluh guild teratas berada di atas batu.

Sebuah acara yang direncanakan berlangsung selama lima hari telah berakhir secara fungsional pada pagi hari keempat. Jumlah total guild tidak menunjukkan tanda-tanda turun lebih jauh.

"Apakah seluruh basis pemain kita haus darah ini ?!"

"Mari kita mulai mengedit video highlight. Tidak ada hal besar lainnya yang akan terjadi setelah titik ini."

Dia mulai membagikan pesan, dan admin di sekitar mulai menyaring volume besar rekaman, memilih adegan kunci.

"Mereka seperti...setengah Maple...," gumamnya.

"Kamu ingin kami menemukan rekaman bagus yang tidak dia mainkan ?" tanya admin lain tidak percaya. "Kami sudah sangat pemilih!"

Admin utama menggosok pelipisnya, bersandar ke kursinya.

"Pohon Maple mengaduk panci adalah mengapa acara ini begitu keluar dari rel ..."

"Peringkat kesepuluh Flame Empire ---dan sudah tersingkir. Kami membuat mereka dipatok sebagai pesaing utama! Anda benar-benar tidak dapat memprediksi hal-hal ini. "

Mereka telah mengalahkan banyak saingan tetapi mendorong diri mereka terlalu keras dalam prosesnya dan akhirnya menyerah pada luka mereka.

Meski begitu, mereka berhasil mendapatkan finis kesepuluh.

"Kalau saja Maple bahkan bisa diprediksi dari jarak jauh ..."

Ini adalah pemikiran yang dimiliki oleh sebagian besar pemain di server.

Jauh lebih mudah untuk menangani seseorang jika Anda tahu apa yang harus dipersiapkan.

"Tidak ada gunanya mengharapkan hal yang mustahil. Lebih penting lagi, jika kita melakukan acara lain seperti ini, kita harus mempertimbangkan kembali rentang waktu...dan sepenuhnya memikirkan kembali bagaimana kita menangani berbagai ukuran guild."

"Ya, aku tidak menyangka perang habis-habisan akan pecah pada hari kedua."

Saat dia merenungkan langkah selanjutnya, admin lain melompat, berbicara cukup keras untuk didengar semua orang.

"Pasang taruhanmu! Apa yang dilakukan Maple sekarang ? Lakukan dengan benar, dan saya akan mengambil tab Anda malam ini!"

Semua orang melompat pada tawaran itu.

Tidak ada kerugian.

"Rekaman terbaru seharusnya memberi kita petunjuk ... Aku hanya punya klip di sekitar bola mereka."

Dia menarik video pangkalan Pohon Maple, dari hari keempat.

"Jadi dia mungkin tidak berada di markas mereka?"

"Sangat mungkin! Itu akan membuatnya sulit ditemukan...tapi mengapa dia pergi?"

"Waktu prediksi! Angkat tangan jika Anda punya ide!"

Beberapa tangan terangkat.

Pemimpin kelompok itu menunjuk masing-masing secara bergantian.

"Permainan papan dengan semua anggota guild!"

"Berlatih penerbangan Dewa Mesin."

"Si kembar menggunakan dia sebagai pinball!"

"Mencoba mendapatkan skill dengan mengunyah senjata, Iz meludahkan!"

"Semua ini terdengar terlalu normal."

"Adil..."

Semua orang terdiam selama satu menit, mencoba yang terbaik untuk berpikir seperti Maple.

Dan tentu saja, prediksi mereka semakin aneh.

"Dia membuat kura-kuranya menjadi raksasa dan naik ke mulutnya!"

"Sally dan dia bertengkar karena... suatu alasan."

"Menggigit kura-kura!"

Setiap orang mendapat giliran.

Ketika mereka kehabisan ide dan ruangan menjadi sunyi, pemimpin komplotan menyebutnya.

"Oke ... menarik umpan langsung."

"Hai anak laki-laki."

Sesaat kemudian, layar lebar menunjukkan markas Pohon Maple...

Maple ditutupi bola wol, dengan lusinan senjata menyembul darinya, dan si kembar menggendongnya di sekitar pangkalan.

Beberapa saat kemudian, para admin diam-diam menutup video tersebut.

"...Tambahkan itu ke sorotan?"

"Kenapa tidak."

Klip ditambahkan dengan tenang ke akhir gulungan, dan staf meluangkan waktu untuk memproses adegan yang tidak dapat dipahami oleh siapa pun.

Volume 4 Chapter 9

EPILOGUE



Defense Build and Bonds

Adminnya benar---acara sudah selesai.

Tidak ada satu pun perkelahian yang terjadi setelah hari keempat---kedamaian berkuasa.

Tanpa perubahan besar dalam peringkat, hari kelima berakhir dengan lancar. Pemain yang tersisa dalam acara tersebut dengan cepat dibawa kembali ke permainan utama.

Dan beberapa saat kemudian, setiap pemain melihat layar muncul di depan mereka, menampilkan hasil akhir.

"Ketiga lagi!"

"Oh, benar, Maple. Kamu juga ketiga di acara pertama. "

Karena semua sepuluh besar mendapat hadiah yang sama, mereka tidak melakukan upaya khusus untuk finis di posisi teratas, tetapi poin yang mereka peroleh dari semua bola guild besar telah mendorong mereka beberapa peringkat ke atas.

Layar mereka sekarang menunjukkan hadiahnya.

Setiap anggota serikat menerima lima medali perak serta token kayu. Dan sebagai ketua guild, Maple menerima item untuk dipajang di rumah guild mereka --- item yang meningkatkan statistik semua anggota sebesar 5 persen.

Maple memasukkan semua ini ke dalam inventarisnya, lalu mengeluarkan token itu lagi, memeriksanya.

"Izin Akses: V... Hmm..."

Namanya muncul dalam cetakan kecil di bawah kata-kata itu.

Jelas, ini tidak bisa diedarkan.

"Ini mungkin akan digunakan pada strata berikutnya. Seharusnya cukup lama sebelum kita mendapat kesempatan untuk menggunakannya," kata Sally, meletakkan tokennya. "Selain itu ... Maple, kerja bagus di luar sana."

"Kamu juga, Sally!"

Semua anggota Maple Tree meluangkan waktu sejenak untuk saling memberi selamat, lalu mereka kembali ke rumah guild mereka.

Maple menyarankan mereka mengadakan pesta untuk merayakan kemenangan mereka. Semua orang setuju dengan ide itu, jadi mereka memilih tanggal dan tempat---rumah Pohon Maple.

Iz telah memaksimalkan keterampilan Memasaknya, jadi makanannya gila.

Tetapi ketika waktu yang dijanjikan tiba, semua orang ada di sana---kecuali Maple.

"Dia berlari keluar untuk membeli sesuatu dan tidak pernah kembali. Mungkin aku harus pergi bersamanya..."

"Ya... jika kau meninggalkannya sendiri, dia akan pergi begitu saja."

Tepat ketika Sally berdiri untuk mencarinya, pintu terbuka. Maple telah kembali.

Dia telah membawa beberapa tamu yang mengejutkan.

"Aku huuuuuuuu!"

"Oh, ini dia, Maple. Ada apa ini semua?"

Sally mengintip dari balik bahu Maple tidak lain adalah para pemimpin Ordo dan Kekaisaran Api.

Maple menjawab pertanyaannya dengan gembira.

"Aku menabrak mereka di luar, dan setelah kita mengobrol sebentar, aku--- entah bagaimana akhirnya berteman dengan mereka semua dan mengundang mereka! Ini persis seperti bagaimana, Anda tahu, semua karakter kuat dalam cerita selalu saling mengenal! Rupanya, aku kuat sekarang!"

"Eh, benar."

Maple telah membuka daftar teman-temannya. Seperti yang dia katakan, semua anggota Pohon Maple, empat pemimpin Ordo Pedang Suci, dan empat pemimpin Kekaisaran Api terdaftar.

Sally tahu betul apa yang dipikirkan pemain lain tentang Maple dan pasti melihat "persahabatan" ini dengan cara yang berbeda.

Itu adalah daftar yang akan membuat bos terakhir berteriak.

Iz menangani rombongan ekstra dengan penuh gaya, menyajikan lebih banyak hidangan.

Maple Tree hanya memiliki delapan anggota, jadi mereka memiliki ruang untuk lebih banyak lagi.

Sementara semua orang menikmati pesta, mereka mendapat pesan dari admin.

Itu memiliki video terlampir.

"Ayo pasang di layar guild! Kami semua mendapatkan video yang sama."

Maple melompat dan mengutak-atik layar lebar sampai dia memutar video.

Itu adalah highlight dari acara tersebut.

Dan hampir semua rekaman itu adalah orang-orang yang hadir.

Pertama Pain, lalu Mii---lalu dipotong ke Sally.

"Oh! Ini adalah malam...ketika aku mengacau...," keluh Frederica.

"Jika aku tidak begitu lelah, aku akan membawamu keluar sendiri," kata Sally.

Frederica tampak terluka. "Aku tidak semudah itu !"

"Mau pergi lagi, kalau begitu?"

"Kapan pun! Kali ini aku akan memukulmu! Aku tidak akan ketinggalan!"

Dan kemudian itu menunjukkan Maple.

"Masih dalam wujud manusia."

"Kami tahu dia sebenarnya tujuh monster."

Dread dan Drag keduanya berbagi tatapan kosong saat mereka melontarkan komentar tersebut.

Chrome adalah satu-satunya di antara anak laki-laki yang belum meninggal, jadi ini adalah video yang sulit untuk mereka tonton. Kanade entah bagaimana menempatkan dirinya di sisi kamar gadis itu, di mana dia cocok.

"Memikirkannya saja sudah menyakitkan," gumam Marx. Mungkin butuh beberapa saat sebelum dia pulih.

Menjelang akhir, itu menunjukkan Chrome menggunakan tingkat penyembuhan abnormalnya dan Cover Move untuk berputar sambil menjaga Mai, Yui, Iz, dan Kanade. Tatapan dia semakin menjerit, saya pikir Anda adalah yang normal.

"Kita akan menang lain kali," kata Pain. "Saya bukan orang yang membiarkan kekalahan bertahan. Dan kami sangat mengetahui keahlian Anda sekarang."

"Man," kata Chrome. "Kamu mengalihkan pandanganmu darinya sebentar dan dia kembali sebagai bola bulu yang bisa berubah menjadi monster. Anda benar-benar berpikir Anda dapat mengambil Maple dengan mudah? "

"Langkah pertama adalah menjadi lebih baik dalam mengharapkan yang tak terduga. Melihatnya berubah seperti itu pasti membuatku terlempar."

Pain berencana untuk memulai dengan mencari tahu bagaimana menangani keterampilan yang ada. Kali ini Maple muncul sebagai pemenang, tetapi siapa yang tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Dan jika tidak ada yang lain, Pain pasti memiliki kekuatan untuk berhadapan dengannya.

780 Nama: Perisai Hebat Anonim

yo

781 Nama: Master Tombak Anonim

Lihat videonya.

782 Nama: Pemanah Anonim

Kami telah memanggilnya benteng berjalan dan binatang pertahanan tapi sekarang dia benteng berjalan dan benar-benar binatang.

Apa yang harus Anda lakukan?

783 Nama: Pedang Besar Anonim

Beberapa hari yang lalu dia juga manusia.

Apapun dia di dalam.

784 Nama: Perisai Hebat Anonim

Alihkan pandangan Anda darinya satu detik ... dan dia tumbuh seperti orang gila.

785 Nama: Penyihir Anonim

Bagaimana Anda tumbuh menjadi senjata artileri dan penggantian seluruh tubuh?

Tolong jelaskan.

786 Nama: Perisai Hebat Anonim

Baut sah dari barang biru.

Dia pergi sendiri untuk hari itu dan bam, kembali lagi.

787 Nama: Master Tombak Anonim

Hanya tambahan? Bukan ultra? lol.

788 Nama: Pedang Besar Anonim

Pasti mencapai tingkat mutasi spontan. Misterius!

789 Nama: Pemanah Anonim

Tapi tak seorang pun di Maple Tree yang normal.

Ketika saya melihat Anda beraksi, saya tahu.

790 Nama: Perisai Hebat Anonim

Ya?

791 Nama: Pemanah Anonim

Ya.

Anda hanya berpura-pura menjadi manusia, Chrome.

792 Nama: Pedang Besar Anonim

Maple sangat gila sehingga Anda terlihat biasa jika dibandingkan, tapi ...

Tetap saja, bahkan dengan pemikiran itu, Sally dan si kembar 100% berada di pihak yang buruk.

793 Nama: Penyihir Anonim

Aku ditabrak oleh kalian sekali.

Baru saja menemukan diriku terbang di udara malam, tidak ada peringatan.

794 Nama: Pemanah Anonim

Garis depan yang melempar bola logam

Itu DNA Maple

Jelas tidak cepat berdiri

795 Nama: Master Tombak Anonim

Benar.

Padahal mereka tidak seburuk dia.

796 Nama: Perisai Hebat Anonim

Itulah yang terjadi ketika Profesor Maple memberi petunjuk kepada anak-anak.

Dia membawa mereka ke sana dalam satu hari.

797 Nama: Pedang Besar Anonim

Apa---?

Apakah Mapleness menangkap?

798 Nama: Penyihir Anonim

Jelas!

Chrome terinfeksi.

799 Nama: Master Tombak Anonim

Dilihat dari vid itu, tentu saja.

Kasumi satu-satunya yang belum mengganti perlengkapannya.

Garis belakang Anda juga cukup liar.

800 Nama: Greatsworder Anonim

Tapi Anda masih memiliki kesempatan satu lawan satu.

Orang lain yang benar-benar menakutkan.

801 Nama: Perisai Hebat Anonim

Sungguh, apakah ada orang yang bisa menghadapi Sally secara langsung?

Aku melawannya di ruang pelatihan guild, tapi itu tidak terjadi.

802 Nama: Pemanah Anonim

Apakah dia hanya menghindar?

Video membuatnya tampak seperti dia punya lebih banyak terjadi.

803 Nama: Perisai Hebat Anonim

Ada rumor, tapi saya pikir itu hanya rumor?

Tidak ada yang bisa memukulnya. Itu saja.

804 Nama: Pedang Besar Anonim

Berbicara tentang rumor Pohon Maple ... atau bicara.

Itu saja yang Anda dengar di luar sana. Reel sorotan acara memukul semua orang terlalu keras.

805 Nama: Master Tombak Anonim

Orang-orang menyebut hari ketiga "Armagedon" atau "kiamat".

806 Nama: Perisai Hebat Anonim

Karena klon?

Tidak ada cara untuk melakukan itu sendirian!

807 Nama: Pemanah Anonim

Tidak banyak perbedaan antara tidak ada harapan dan harapan yang samar.

808 Nama: Penyihir Anonim

Ketika Pain benar-benar menyakiti Maple, saya merasa lega konsep HP berlaku untuknya.

809 Nama: Master Tombak Anonim

Tapi bagaimana dia mendapatkan itu?

Mengapa dia memiliki keterampilan bertahan terakhir?

Seseorang benar-benar menyakitinya sebelumnya?

810 Nama: Perisai Hebat Anonim

Tentu.

Bukan hanya satu, juga.

Tetapi dengan VIT-nya saat ini, mungkin tidak akan terjadi lagi.

811 Nama: Pemanah Anonim

Itu naik lagi?

Bukankah itu sudah lebih dari yang dia butuhkan?

812 Nama: Perisai Hebat Anonim

Dia bilang dia hampir lima digit.

Saya menyesal bertanya.

Hampir pingsan di tempat.

813 Nama: Pedang Besar Anonim

itu seperti 100 kali STR saya

mengapa

814 Nama: Penyihir Anonim

Anda sampai pada titik itu dan saya dapat melihat mengapa Anda mungkin tidak ingin meningkatkan apa pun.

815 Nama: Pemanah Anonim

Selama dia bersenang-senang!

Sejujurnya jika dia meningkatkan statistik lain, siapa yang bisa menanganinya?

Seperti, hanya berlari dengan kecepatan biasa akan menjadi peningkatan daya yang besar.

816 Nama: Perisai Hebat Anonim

Saya tidak tahu apakah dia memikirkan efisiensi atau tidak.

817 Nama: Penyihir Anonim

Saya berani bertaruh dia sekuat itu karena dia tidak berpikir sama sekali 818 Nama: Master Tombak Anonim

Pikiran normal tidak akan mengarah ke parade bola bulu 819 Nama: Pemanah Anonim

Satu gambar dari pasca-hari keempat

820 Nama: Pedang Besar Anonim

Potongan keras dari pertempuran Empire hingga itu membuatku terkejut

NOVELBATCH.ME

Volume 4 Chapter 10

BONUS STORY



Defense Build and Post-Event

Beberapa hari setelah acara keempat, kota strata ketiga masih dihebohkan dengan pembicaraan tentang Maple. Subjek rumor sedang sibuk bersantai di rumah guildnya.

"Sepertinya lapisan keempat akan segera ditambahkan. Kita harus menyingkirkan bos bersama-sama!"

Dia menutup pesan dari admin dan membiarkan imajinasinya berkeliaran, berspekulasi tentang seperti apa strata baru itu.

"Hm... ah! Itu mengingatkanku."

Maple melompat dari sofa.

"Sebaiknya aku mengurusnya sebelum kita naik lebih tinggi. Harganya mahal, tapi..."

Dan dengan itu, dia meninggalkan rumah, menuju ke seberang kota. Kakinya membawanya ke toko yang menjual mesin terbang.

"Aku tidak membutuhkannya, tapi...aku ingin mencobanya! Mesin saya lebih baik, tentu saja. Mereka benar-benar! "

Dia menekankan itu, seperti dia mencoba untuk menenangkan Dewa Mesin Pertama. Kemudian dia melihat-lihat perangkat terbang yang tersedia.

"Hmm, tipe mobil dan mesin berempat pasti mahal. Mungkin saya harus mendapatkan kursi tunggal...tapi yang mudah diterbangkan. Hngg..."

Saat dia mengalami kelumpuhan analisis, sebuah suara memanggil namanya.

"Maple!"

"Halo."

"Oh, Mai dan Yui! Hei, waktu yang tepat. Mesin mana yang kalian berdua gunakan?"

Si kembar mengeluarkan milik mereka dari inventaris mereka. Mereka membeli mesin terbang yang sama---yang berbentuk seperti sepatu bot dengan ukuran lebih besar dari sepatu aslinya.

"Uh, kami hanya menggunakan ini untuk terbang. Rasanya seperti kita melayang!"

Mai mendemonstrasikan cara memasangnya, dan begitu terpasang, dia melayang dari tanah.

"Oh! Wow. Tapi itu terlihat sulit ."

"Dia. Yui menyukai ini, jadi kami memilihnya, tapi...kami telah banyak jatuh ."

"Maafkan aku, Mai. Saya pikir itu akan lebih mudah."

Tetapi memilih ini memang datang dengan manfaat tertentu---

---untuk satu hal, mereka membiarkan kedua tangan bebas. Jika monster menyerang di udara, mudah untuk melawan.

"Aha... Hmm, aku tidak tahu. Mungkin saya harus mendapatkan jenis yang sama. Um, apakah ini saat yang tepat? Bisakah Anda menunjukkan cara menggunakannya? "

"Tentu saja!"

"Kami akan dengan senang hati melakukannya."

Maple dengan cepat membeli sepasang mesin boot. Dan dia mulai berjalan menuju lapangan.

"Berpotensi menabrak di kota terdengar berbahaya... Apakah Anda tahu tempat tanpa banyak orang?"

"Jika kita menuju ke timur ..."

"Juga, Maple, apakah kamu keberatan jika kita mengalahkan beberapa monster di jalan? Grinding lebih aman saat Anda bersama kami."

"Oh, tentu! Anggap dirimu di bawah perlindunganku!" Maple mengangguk, melihat ini sebagai cara yang bagus untuk berterima kasih kepada mereka karena mengajarnya terbang.

Jarang sekali dia benar-benar berjalan di sekitar ladang akhir-akhir ini.

Hal pertama yang dia lakukan adalah mengaktifkan Pengabdian Martir. Dengan itu, si kembar aman.

Ini terbukti sangat berguna di acara keempat. Sebuah formasi yang memungkinkan mereka untuk menutupi kelemahan satu sama lain.

"Ayo keluar!"

""Aye-aye!""

Mereka menuju ke timur melintasi lapisan ketiga. Peta ini dirancang untuk membuat terbang ke mana-mana tampak lebih mudah. Ada lebih banyak monster di permukaan tanah---dan yang lebih kuat.

Tapi itu tidak menjadi masalah bagi tim ini.

""Dampak Ganda!""

Mendekati Mai dan Yui seperti berjalan menuju pintu kematian. Tidak ada monster di sini yang bisa menembus pertahanan Maple; yang bisa mereka lakukan hanyalah menghancurkan dan memberi jalan.

"Kalian berdua jauh lebih baik dalam bertarung sekarang!"

"Apakah kita...?"

"Mm, mungkin? Lagipula menurutku begitu!"

"Mungkin kita menguasainya selama acara!" Kata Yui senang. Dia mengayunkan palunya dengan sangat kuat.

"Hmm... aku juga harus berusaha lebih keras. Mungkin aku bisa menjadi lebih baik dalam menggunakan perisaiku! Seperti ini! Atau ini!"

Maple mulai menjentikkan perisainya, meniru balok dan menangkis. Si kembar melihat ini dan menjadi bersemangat juga, melambai-lambaikan palu mereka. Mereka meningkatkan statistik yang berbeda, tetapi ekstrem Maplebuild telah membawanya ke ketinggian yang memusingkan, dan dia adalah inspirasi asli mereka.

"Kuharap kita bisa terus menjadi lebih baik... Oh, Mai, masuk!"

"Mm, aku melihat mereka."

Mai mengayunkan palunya ke samping seperti kelelawar, membuat monster yang mendekat itu terbang tak berdaya ke kejauhan.

"Selama kita memukul, semuanya akan jatuh setelah satu tembakan!"

"Ya, dan setelah berlatih dengan Sally, kami lebih sering memukul!"

"Tapi dia masih menghindari semuanya ..."

"Hmm, aku belum pernah bertarung dengan yang asli, tapi aku sering melihatnya bertarung, dan sejauhnyaku aku tidak berpikir aku bisa memukulnya."

Visi pertarungan Sally menari di depan mata Maple. Dia tidak bisa membayangkan serangannya pernah terhubung bahkan dalam imajinasinya.

Setelah menerbangkan beberapa monster lagi, mereka akhirnya mencapai tujuan mereka. Itu adalah lapangan terbuka lebar, dengan rumput setinggi pergelangan kaki bergoyang tertiuip angin.

"Tidak banyak monster di sini. Di sinilah Chrome membawa kami berlatih. Jadi, uh...mari kita mulai!"

Mai dan Yui menyalakan mesin mereka lagi, dan Maple mengikuti jejak mereka.

Melihat kakinya menjadi jauh lebih besar, Maple berkata, "Oh, rasanya seperti menggunakan Dewa Mesin!"

"Jenis sepatu bot dioperasikan seperti Anda melenturkan kaki Anda. Jika Anda melenturkan terlalu keras, Anda akan meluncur pergi, jadi..."

Mai menunjukkan pendekatan yang lembut, melayang perlahan ke atas. Kemudian dia mulai terbang bebas di sekelilingnya, seperti dia memiliki sayap.

"Oke, jadi aku melenturkan...yiiiikes!"

Ketika Maple mencoba, dia langsung merasakan g-forces...dan kemudian kakinya melewati kepalanya, dan dia membentur tanah terlebih dahulu.

Sebuah dentang keras, bergema bergema. Maple tergeletak di tanah.

"I-itu mengejutkanku ..."

"Maple, tidak terlalu sulit! Dengan lembut!" Yui berkata, melayangkan dirinya sendiri. Dia jauh kurang stabil daripada Mai. Bahkan saat Maple menyaksikan, dia berputar jatuh bebas.

Karena dia berada dalam jangkauan Pengabdian Martir, dia tidak mengalami kerusakan, tetapi Yui jelas membutuhkan lebih banyak latihan juga.

"Yui, bagaimana kabarmu masih begitu buruk ?!"

"A-Aku tidak! Sigh... Oke, tetap tenang. Tetap tenang."

Kali ini Yui melayang dengan sukses.

" Wah ...Aku berhasil!"

Kesalahannya pasti karena gugup karena Maple sedang menonton. Saat dia terbang dengan hati-hati, Yui cukup stabil.

"Wow... Hmm, terbang dengan Dewa Mesin jauh lebih mudah dari ini."

"Kami sama sekali tidak mengerti bagaimana kamu melakukannya," kata Yui.

Mai mengangguk.

"Saya baru saja meledak, dan saya terbang. Yang harus saya lakukan adalah menyesuaikan arah. Aku ingin tahu apakah aku bisa membuat ini bekerja seperti itu?"

Sekali lagi Maple mencoba flex besar tapi sekali lagi langsung kehilangan keseimbangan dan berakhir dengan kepalanya terkubur di tanah.

Kali ini dia tidak bangun.

"A-apa kamu baik-baik saja?"

"Sepertinya sakit...tapi mungkin tidak..."

"Hngg..."

Maple menyapu kotoran dari wajahnya dan mendorong dirinya tegak.

"Semua orang membuatnya terlihat mudah! Mereka sangat baik."

"Mungkin mesin yang berbeda akan membantu? Yang dipasang di belakang seharusnya yang paling mudah."

"Hngg, rasanya masih terlalu dini untuk menyerah. Biarkan saya mencoba beberapa kali lagi, maka saya akan memikirkannya."

Maple kembali berlatih.

Dia tidak terlalu lambat dalam menyerap, jadi dia terus mendapatkan lebih banyak waktu tayang di antara setiap kecelakaan. Sesekali, monster menyerang, dan si kembar memusnahkan mereka sementara dia terus berlatih.

Tetap saja, butuh lebih dari satu jam sebelum dia bisa mengatur gerakan melayang dengan lembut.

"O-ohhh! Itu lebih seperti itu!"

Dia memiliki kedua tangan terentang, menyeimbangkan dirinya sendiri, tetapi berhasil menjaga dirinya tetap diam untuk pertama kalinya.

"Oke, selanjutnya, biarkan aku mencoba berjalan---"

Maple menggerakkan kakinya seperti seorang skater, dengan hati-hati melayang ke depan.

Dia benar-benar bergerak, tapi ini sama sekali tidak terasa intuitif.

"Aku hanya... ingin terbang !"

Dia melenturkan kakinya dengan keras. Dia melesat ke depan, tetapi berkat kemampuannya untuk menyeimbangkan dengan lebih baik sekarang, dia segera berlari melintasi langit.

"Oh, um... B-bagaimana aku berhenti?!"

Maple tahu betul hanya berhenti dingin akan menyebabkan jatuh lagi, jadi dia terus berjalan --- dan akhirnya meluncur ke hutan di luar.

"Maple?!"

"B-kejar dia, Yui!"

Mereka melakukan pengejaran. Di suatu tempat di depan mereka, mereka melihat Maple menabrak hutan. Mereka terbang melintasi pepohonan, mencari lautan hijau. Akhirnya mereka menemukan bongkahan hitam terkubur dengan kepala lebih dulu di pohon.

"Itu kamu, Maple? Anda hidup?"

"Saya baik-baik saja! Ugh. Seharusnya aku melakukannya dengan lambat ... "

Si kembar menariknya keluar dari pohon.

Mereka naik perlahan ke atas, dan dia memanggil Sirup, membuatnya menjadi raksasa.

"Hoki. Ya, ini jauh lebih santai."

Maple duduk di punggung kura-kuranya, melepas sepatu mesinnya, dan membelai kulit hewan peliharaannya.

Si kembar telah menunjukkan padanya dasar-dasarnya, jadi Maple berkata pada dirinya sendiri bahwa dia bisa berlatih lebih banyak kapan saja.

"Mengapa kita tidak fokus untuk mendapatkan kalian berdua beberapa level? Benda terbang ini sepertinya butuh beberapa saat. "

Si kembar dengan mudah menyetujui perubahan rencana, jadi Maple menyuruh Sirup terbang lebih dalam ke hutan. Kemudian dia meletakkan persenjataan Machine God untuk menekan api seolah-olah untuk membuktikan mesin mana yang lebih baik.

Sementara Maple memulai latihan terbang, Sally sedang menggiling di permukaan lapisan ketiga.

" Wah ... baiklah. Hah. Begitu banyak monster."

Dia memungut bahan yang dijatuhkan, lalu melirik mesin di kakinya.

"Saya mencoba beberapa jenis, tetapi ini adalah yang terbaik."

Inventaris Sally memiliki beberapa mesin terbang di dalamnya. Tetapi tipe boot menawarkan mobilitas paling tinggi dan sempurna untuk gaya permainannya.

Ketika monster menyerang, dia bisa menghindari dengan dorongan cepat ke samping dan kemudian mempercepat dalam serangan.

Sally terbang seperti dia dilahirkan dengan sayap di kakinya.

"Seandainya kita bisa menggunakan ini di acara ini! Hmm, strata masa depan akan terasa lambat jika dibandingkan."

Mesin-mesin itu memberinya kemampuan untuk bergerak bebas ke segala arah, dan dia memasukkan itu ke dalam gaya bertarungnya. Ini membuatnya jauh lebih kuat daripada ketika dia terjebak di tanah.

"Sekarang saya lapar untuk lebih banyak mobilitas! Pasti ada beberapa keterampilan bagus di luar sana yang bisa meniru ini!"

Tapi dia telah melakukan penelitiannya dan sangat sadar bahwa tidak ada petunjuk. Jika ada keterampilan seperti itu yang diketahui publik, dia pasti sudah memilikinya.

"Harus menggantungkan harapan saya pada lebih banyak medali acara. Mereka mungkin telah mengubah daftar keterampilan yang dapat kita tebus untuk itu. "

Sally berburu lebih lama, lalu melihat empat pemain familiar di kejauhan. Kasumi dan Chrome, dengan Drag dan Frederica.

"Erp...dia bergerak seperti tidak ada orang lagi..."

Frederica sudah cukup melihat itu di event keempat---dan dalam duel mereka sebelumnya.

"... Barisan party yang menarik."

"Ya ... Maple dan si kembar keluar, jadi ... dua pasang tanpa ada yang lebih baik untuk dilakukan."

"Dan pada akhirnya kita akan bertarung lagi suatu hari nanti. Tidak ada salahnya untuk mengambil beberapa intel pada kalian. "

"Bahkan tidak berusaha menyembunyikannya?" tanya Selly.

Drag hanya tersenyum balik padanya. Frederica bersembunyi di belakangnya, memelototi Sally.

"Aku akan datang berduel denganmu lagi jika aku punya waktu," katanya, cemberut. "Saya tidak tampil habis-habisan terakhir kali, dan saya merasa saya juga bisa tampil lebih baik di acara tersebut."

Sally langsung setuju, lalu menoleh ke Kasumi.

"Menggiling bersama?"

"Lebih atau kurang. Ingin bergabung dengan kami? Kami menuju suatu tempat dengan tingkat spawn yang tinggi, jadi semakin banyak semakin meriah. "

Sally tidak punya rencana lain, jadi dia tidak perlu banyak diyakinkan.

Mereka berlima mencapai zona di tepi strata ketiga, yang dipenuhi monster yang jauh lebih kuat daripada area di sekitar kota.

"Oke, mari kita mulai. Mengejek!"

Keahlian Chrome menarik perhatian beberapa golem besi yang tampak kokoh.

"Peningkatan Tenaga! Buff yang cukup untuk semua orang?"

Mantra Frederica memberikan buff STR, dan Kasumi melesat ke depan.

"Pisau Pertama: Kabut Panas!"

Dia menghilang di tengah jalan, dan sesaat kemudian, pedangnya mengenai golem.

"Jangan lupakan aku!" Drag melompat ke depan seolah pertahanan bukanlah halangan, menggunakan kapak raksasanya untuk menjatuhkan golem dan membuat tanah itu sendiri bergidik.

"Berhenti membuatku membelamu sepanjang waktu! Multi-Penghalang! "

"Penutup. Menutupi!"

Frederica dan Chrome masing-masing melindungi Drag dan Kasumi. Bersama-sama mereka melakukan pekerjaan cepat dari golem yang maju. Tidak ada makhluk yang dibuang ini yang bisa mengenai Sally, jadi tidak ada yang khawatir untuk melindunginya.

"Hal-hal ini terlalu lambat. Tidak masalah--- Hmm? Perhatian! Di atas!"

Sally melihat beberapa monster burung mekanis menukik ke arah mereka dan meluncurkan dirinya ke atas untuk menghadapi mereka, tubuhnya berputar di udara seperti akrobat, menghindari dan menyerang satu demi satu.

"Mm, pasti di zona hari ini."

Langit dipenuhi dengan cahaya biru Sword Dance dan percikan merah dari damage yang dia berikan.

Ketika dia membersihkan langit dan melihat ke bawah, dia melihat Drag membelah kepala golem terakhir.

"Ha, bahkan bukan tantangan!"

"Karena aku menjauhkanmu dari bahaya!"

"Ya, terima kasih! Bantuan besar."

"Itu yang saya lakukan."

Sementara anggota Ordo sedang berbicara, Sally datang untuk mendarat.

"Monster strata ketiga bukanlah ancaman, ya?"

"Bukan untuk guild kita... Mungkin si kembar. Mereka belum memiliki level. Dan Iz adalah pengecualian..."

"Level kami semakin setara untuk rilis strata keempat yang akan datang. Tetap saja, tidak ada salahnya bersiap-siap."

Mereka berlima terus bergerak, mencari lebih banyak musuh---dan lebih banyak XP.

Ini adalah pesta yang mengeja malapetaka tertentu untuk setiap monster yang datang ke arah mereka. Itu adalah konstanta yang tetap benar di mana pun baik Maple atau Sally kebetulan berada.

Jika pola perilaku monster termasuk naluri terbang, mereka akan berbalik hanya dengan melihat mereka. Itulah seberapa kuat kedua pihak ini.

Kelompok Sally bubar setelah dua jam penggilingan. Dengan tidak ada yang lain di piringnya, Sally kembali ke kota, dan tak lama kemudian, dia menemukan dirinya di pintu rumah serikat mereka.

"Oh, Selly! Kamu kembali!" Seru Maple, melambai di atas layar menunya.

"Kelompokmu sudah selesai juga?" Sally bertanya, duduk di sebelahnya dan meregangkan tubuh. "Kami keluar menyamakan kedudukan. Menguap ... aku sangat lelah."

"Gerakan mengungkap kekerasan seksual demi menghapuskannya! Saya berjuang selama berabad-abad. Dengan si kembar."

Dia dengan senang hati mulai mengoceh tentang petualangan mereka.

"Oh, kamu juga mengambil tipe boot? Mereka hebat! Sangat mudah untuk pindah."

"Mudah? Hanya itu yang bisa saya lakukan untuk mengapung. Maaaaybe terbang ke satu arah. Aku terus saja jatuh!"

"Itu memang membutuhkan sedikit latihan." Kemudian Sally menembaknya dengan sombongmenyeringai. "Heh-heh... Kecuali kau adalah aku, tentu saja. Aku tidak pernah jatuh sekali pun!"

"Arrrgh! Bagus untukmu. Tidak bisa bilang aku terkejut..."

"Maksudku, jika aku jatuh dari ketinggian berapa pun, aku akan mati, jadi... itu berarti aku harus sangat berhati-hati."

"Tapi itu sangat sulit!"

"Oh, kami keluar dengan beberapa orang dari Ordo hari ini. Saya terus memperhatikan bagaimana mereka bertarung. Guild kita tidak memiliki orang seperti mereka."

Sally meluncurkan penjelasan yang lebih lengkap.

"Menarik! Tapi Mai dan Yui bisa membawa rasa sakit sama seperti Drag!"

"Ya, gadis-gadis itu... sesuatu yang lain. Benar-benar nakal. Anda tidak dapat benar-benar menemukan orang seperti mereka."

Jika ada orang lain yang bermain seperti si kembar, Sally akan mendengarnya.

Semua orang pasti pernah bergosip, tidak diragukan lagi.

"Mereka akan memiliki banyak perhatian pada mereka di acara berikutnya, dan lebih banyak orang akan dipersiapkan untuk menghadapi mereka secara khusus. Kita harus menyiapkan mereka!"

"Sangat! Tapi kita belum tahu event selanjutnya. Saya harap ini tidak melibatkan balapan di sekitar peta lagi..."

Sekarang dia memiliki Atrocity, Maple dapat menempuh banyak tempat dalam waktu yang cukup lama, tetapi dia masih menganggapnya sebagai tantangan yang berat.

"Jika itu salah satunya, kamu bisa mengerjakannya sampai kamu mencapai target pribadi apa pun yang kamu incar. Saya akan menanganinya pekerjaan untuk hadiah guild. "

"Oh? Yah, aku akan melakukan apa yang aku bisa!"

"Heh-heh. Hanya saja, jangan terlalu memaksakan diri. Kami tidak benar-benar siap untuk acara yang disukai banyak orang."

Bahkan dengan si kembar di dalamnya, Maple Tree hanya memiliki delapan anggota. Masing-masing dari mereka adalah pembangkit tenaga listrik, tetapi pasti ada saat-saat ketika jumlah yang jelas memiliki keuntungan yang jelas.

"Haruskah kita menemukan lebih banyak orang?"

"Tidak, kecuali jika Anda menemukan seseorang yang Anda pikir benar-benar Anda inginkan. Saya pikir kita lebih baik memainkannya dengan cara kita sendiri, Anda tahu? "

Maple jelas setuju dengan sentimen itu.

"Oh, sebelumnya saya sedang memikirkan strata keempat. Aku sadar aku sangat rindu hanya berkeliling kota bersamamu."

"Sama disini! Saya muak dengan level penggilingan. Kedengarannya seperti perubahan kecepatan yang bagus bagi saya. "

"Saya tau? Seperti yang Anda katakan, Anda hanya bisa menghabiskan begitu banyak waktu untuk bertarung. "

Senyum Maple terbukti menular. Sally mempertimbangkan ide itu sejenak, lalu menawarkan saran.

"Kalau begitu, mengapa kita tidak menjelajahi kota strata ketiga? Kedengarannya seperti Anda bermaksud mendapatkan latihan terbang karena Anda pikir strata keempat tidak jauh, kan? "

"Mm, ya! Pada dasarnya."

"Kalau begitu mari kita pergi ke kota sebagai cara untuk mengakhiri waktu kita di sini. Maksud saya, dengan semua persiapan acara, kami tidak benar-benar berbuat banyak di strata ini."

"Ooh, aku masuk! Ayo lakukan itu!"

Di antara satu acara dan lainnya, merekrut anggota dan membangun mereka---mereka begitu sibuk sehingga mereka berdua tidak benar-benar menjelajahi lapisan ketiga sama sekali. Yang berarti masih ada banyak kesenangan yang bisa didapat.

"Kecuali kamu terlalu lelah, Sally?"

"Berbicara denganmu memberiku angin kedua."

"Kalau begitu mari kita bersenang-senang!"

"Tidak perlu memberitahuku dua kali!"

Mereka melompat dan berlari keluar pintu.

"Ke mana dulu?"

"Pertanyaan bagus. Banyak toko material di sekitar sini...dan peralatan."

Meskipun dia menyarankannya, Sally tidak memiliki tujuan yang jelas dalam pikirannya.

"Tidak perlu merencanakan ke depan! Kami akan mencari tahu saat kami pergi. Biasanya begitulah caraku melakukan sesuatu!"

"Itulah mengapa kamu selalu kembali dengan hal-hal yang membuat semua orang takut. Tapi baik oleh saya! Mari kita lakukan dengan cara Maple."

"Dingin. Kalau begitu...mari kita ke kanan! Saya pikir saya pernah melihat toko lucu di arah itu. Saya tidak ingat apa yang dijualnya! "

"Itu memang terdengar familiar. Mari kita periksa!"

"Kalau begitu ikuti aku!"

Maple meraih tangan Sally dan menariknya. Mereka berada di luar jalur untuk memulai, dan beberapa pemain datang ke sini, jadi mudah untuk tetap bersama.

Tidak butuh waktu lama sebelum mereka menemukan toko kuno yang disebutkan Maple.

Maple berhenti di depan, yakin inilah tempatnya.

"Ini menjual kosmetik? Apa itu berbeda dengan aksesoris?"

Maple melihat lebih dekat melalui jendela depan.

"Sepertinya," kata Sally. "Kurasa ini hanya mengubah penampilanmu. Gaya rambut atau warna rambut---hal-hal seperti itu."

Dia sudah menuju, jadi Maple berjalan dengan susah payah mengejarnya.

"Permisi... Oh, kau benar. Ada begitu banyak!"

Toko itu memang menjual kalung dan gelang, pita, kalung, dan pakaian---dan seperti kata Sally, gaya rambut.

"Sehat? Lihat sesuatu yang ingin kamu coba?"

"Um, aku punya keterampilan yang mengubah warna rambutku...tapi aku tidak keberatan mencoba gaya rambut yang berbeda!"

"Aku akan mencoba sesuatu, diriku sendiri. Bagaimana dengan yang ini, Maple?"

Sally menyerahkan item yang membuat rambutnya lebih panjang.

Dan ketika mereka menambahkan pakaian, Maple tampak seperti gadis baru.

Dia mengenakan rok panjang dengan embel-embel dan blus putih. Dipasangkan dengan rambut hitam panjang yang sekarang mengalir di punggungnya, dia tampak seperti kecantikan klasik.

"W-wow...aku bahkan tidak mengenali diriku sendiri!"

Rambut Maple mencapai sampai ke pinggulnya. Dia mengangkat tangannya ke sana dan menyikat pinggirannya, lalu memutar sedikit, yang membuat embel-embel roknya juga mengembang.

"Orang-orang yang mengenal Anda mungkin akan mengetahuinya, dari dekat. Tapi sial, itu benar-benar perubahan yang dramatis!"

"Kau harus mencobanya, Sally! Bagaimana dengan pakaian ini? Mereka seperti sesuatu yang akan dikenakan si kembar!"

"Uh... n-nah, aku tidak akan terlihat bagus dengan itu."

Sally mencoba menolak, tapi itu hanya membuat mata Maple berbinar. Dia melangkah lebih dekat.

"Heh-heh-heh... Tidak ada salahnya mencoba."

Maple telah memakai apa yang dia sarankan, jadi Sally tidak bisa menolak dengan baik. Dia akhirnya berdandan dalam semua yang diinginkan Maple.

"Kepang...tidak, kuncir! Aku belum pernah melihatmu memakai itu! Sehat?"

"Urgh... I-ini benar-benar menyiksa..."

Sally menarik lengan baju yang poofy, menolak untuk melakukan kontak mata.

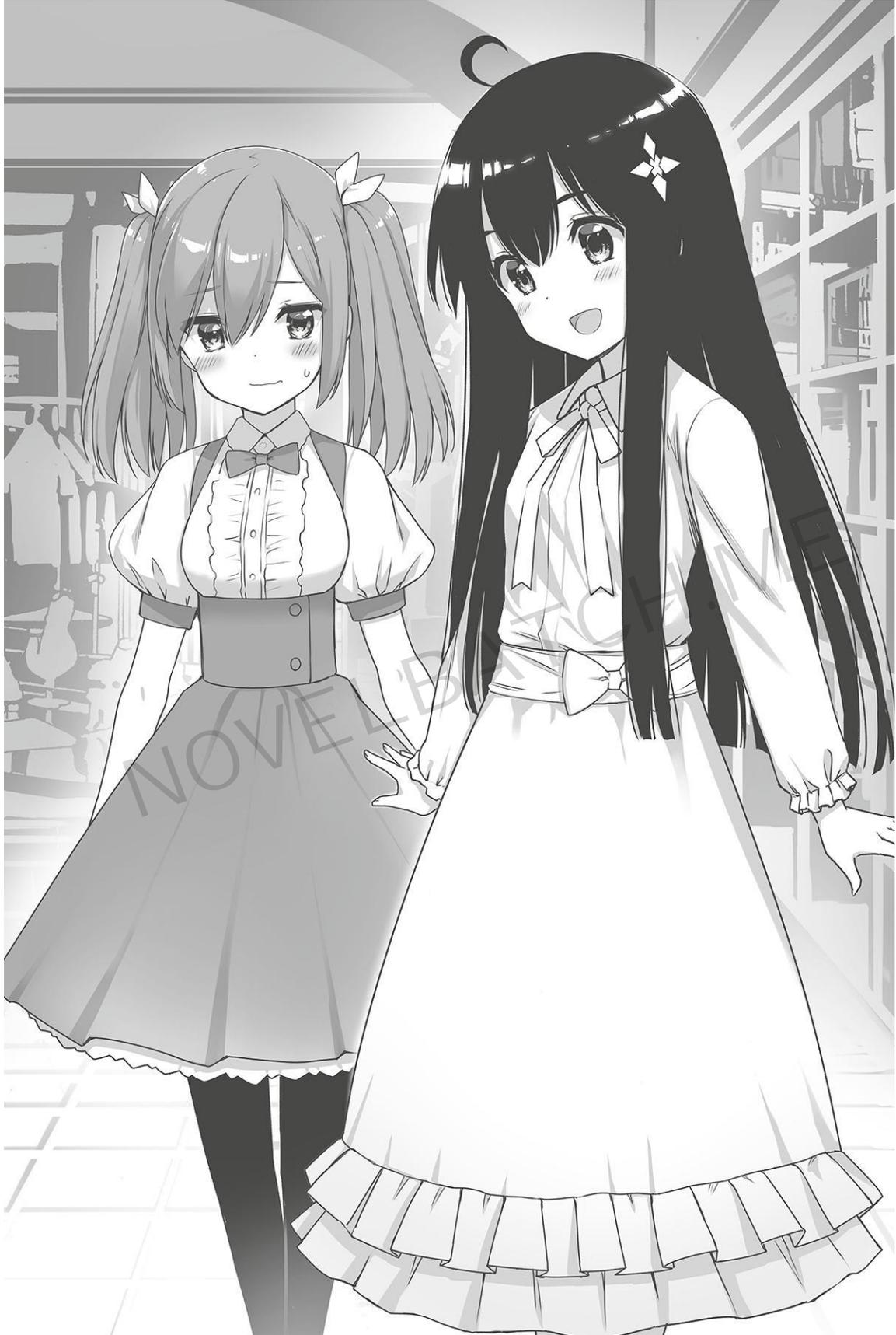
"Oh?"

Tapi entah bagaimana mereka berdua akhirnya membeli penampilan baru.

"Aku akan segera memakai milikku!"

"M-mungkin suatu hari nanti... kurasa..."

Sally menatap Maple baru itu lama-lama tetapi tidak bergerak untuk mengubah dirinya sendiri. Dia dengan cepat berbalik dan pergi.



"Ah! Kembalilah ke sini, Sally! Jangan lari!"

Maple mengejar dan segera menyusul, terutama karena Sally membiarkannya. Kemudian mereka berangkat untuk menjelajah lebih jauh.

Ini akan menjadi tur terakhir mereka di kota---karena lapisan keempat akan segera hadir.

NOVELBATCH.ME

Volume 4 Chapter 11

AFTERWORD

Pertama, terima kasih banyak untuk semua orang yang telah bersama saya sejauh ini. Dan jika ini adalah volume pertama yang Anda ambil, saya harap Anda tertarik untuk membaca lebih lanjut.

Hai---nama saya Yuumikan.

Berkat dukungan kalian, *I Don't Want to Get Hurt, jadi Aku Akan Memaksimalkan Pertahananku* sudah mencapai empat jilid.

Dan adaptasi manga telah dimulai, jadi saya rasa ini lancar? Aku bersyukur bagaimanapun caranya.

Selain cerita bonus, saya membuat banyak koreksi pada konten volume ini, membuatnya lebih mudah dibaca dan secara umum lebih menyenangkan.

Saya memikirkan ini setiap saat, tetapi saya berharap hasilnya berbicara sendiri. Segala sesuatu di sekitar saya berubah dengan kecepatan yang memusingkan, dan saya melakukan yang terbaik untuk menyesuaikan.

Tapi semua perubahan ini adalah hal yang baik, dan saya bersenang-senang.

Bagaimana Bofuri di empat volume? Waktu benar-benar berlalu. Mungkin itu karena aku sedang bersenang-senang.

Saya mencoba mengingat dari mana saya berasal---atau setidaknya, betapa saya berutang budi kepada semua orang karena memberi saya kesempatan ini.

Banyak karakter muncul dalam volume ini, dan saya harap saya berhasil mengomunikasikan daya tarik mereka dengan benar.

Sekarang kita telah melihat kembali ke tempat saya memulai dan Volume 4 dari I Don't Want to Get Hurt, jadi saya akan Memaksimalkan Pertahanan Saya , sudah waktunya bagi kita untuk menyelesaikannya.

Saya berjanji untuk terus memberikan yang terbaik yang bisa saya berikan.

Saya harap Anda akan bertahan lebih lama lagi.

Semoga kita bertemu lagi suatu hari nanti di Volume 5!

Yuumikan

NOVELBATCH.ME

**BOFURI: i don't WANT
to GET HURT, so i'll
MAX OUT my DEFENSE.**

**YOU'VE READ THE LIGHT NOVEL,
NOW STREAM THE ANIME ON FUNIMATION!**

funimation.com/bofuri



**ALSO OWN THE
SEASON 1 LIMITED EDITION
ON BLU-RAY, DVD & DIGITAL**

funimation

©2020 Yuumikan-Koin/KADOKAWA/Bofuri Project. Licensed by Funimation® Global Group, LLC. All Rights Reserved.

